

PT Adi Sarana Armada Tbk  
dan Entitas Anaknya/*and its Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/  
*Consolidated financial statements as of December 31, 2023 and  
for the year then ended with independent auditor's report*

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	..... <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and .....Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5-6	..... <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	7-8	..... <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9-158	... <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTOR'S STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND  
FOR THE YEAR ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

1. Nama : Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar  
Pantjawati

1. Name : *Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar  
Pantjawati*

Alamat Kantor : Gedung Graha Kirana Lt. 6  
Jl. Yos Sudarso No. 88  
Kelurahan Sunter Jaya  
Kecamatan Tanjung Priok  
Jakarta Utara

*Office Address* : Gedung Graha Kirana Lt. 6  
Jl. Yos Sudarso No. 88  
Kelurahan Sunter Jaya  
Kecamatan Tanjung Priok  
Jakarta Utara

Alamat Domisili/  
sesuai KTP atau  
Kartu Identitas Lain : Jl. Metro Alam IX / 21 PF 20  
RT/RW 009/015  
Kelurahan Pondok Pinang  
Kecamatan Kebayoran Lama  
Jakarta Selatan

*Home Address/  
as stated in ID  
Card or Other  
Identification Card* : Jl. Metro Alam IX / 21 PF 20  
RT/RW 009/015  
Kelurahan Pondok Pinang  
Kecamatan Kebayoran Lama  
Jakarta Selatan

Nomor Telepon  
Kantor : (021) 6583 7227

*Office Telephone  
Number* : (021) 6583 7227

Jabatan : Direktur Utama

*Position* : *President Director*

2. Nama : Jerry Fandy Tunjungan

2. Name : *Jerry Fandy Tunjungan*

Alamat Kantor : Gedung Graha Kirana Lt. 6  
Jl. Yos Sudarso No. 88  
Kelurahan Sunter Jaya  
Kecamatan Tanjung Priok  
Jakarta Utara

*Office Address* : Gedung Graha Kirana Lt. 6  
Jl. Yos Sudarso No. 88  
Kelurahan Sunter Jaya  
Kecamatan Tanjung Priok  
Jakarta Utara

Alamat Domisili/  
sesuai KTP atau  
Kartu Identitas Lain: Jl. Pemuda Tbs Blok.J No. 9  
RT/RW. 003/009  
Kelurahan Jati  
Kecamatan Pulo Gadung  
Jakarta Timur

*Home Address/  
as stated in ID  
Card or Other  
Identification Card* : Jl. Pemuda Tbs Blok.J No. 9  
RT/RW. 003/009  
Kelurahan Jati  
Kecamatan Pulo Gadung  
Jakarta Timur

Nomor Telepon  
Kantor : (021) 6583 7227

*Office Telephone  
Number* : (021) 6583 7227

Jabatan : Direktur

*Position* : *Director*

**Branches**

Medan : 061-845 3636	Jakarta 2 : 021-7581 1818	Malang : 0341-406 363
Batam : 0778-426 001	Jakarta 3 : 021-5795 7773	Surabaya : 031-847 6363
Pekanbaru : 0761-587 000	Jakarta 4 : 021-8952 5555	Bali : 0361-756 999
Padang : 0751-442 222	Bandung : 022-751 1188	Balikpapan : 0542-733 358
Palembang : 0711-571 0888	Semarang : 024-761 2333	Banjarmasin : 0511-673 0999
Lampung : 0721-471 111	Yogyakarta : 0274-282 7333	Makassar : 0411-880 010
Jakarta 1 : 021-441 8888	Solo : 0271-788 9399	Manado : 0431-868 899

**PT Adi Sarana Armada Tbk**

**Head Office:**

Gd. Samudera Kirana, Lt.6  
Jl. Yos Sudarso No. 88, Sunter,  
Jakarta Utara, 14350, Indonesia  
T. (+62-21) 6530 8811  
F. (+62-21) 6530 8822



menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Adi Sarana Armada Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Adi Sarana Armada Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK);
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Adi Sarana Armada Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Adi Sarana Armada Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Adi Sarana Armada Tbk dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Adi Sarana Armada Tbk and its Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Adi Sarana Armada Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards) and the Guidelines on Financial Statements Presentations and Disclosures for Issuers or Public Companies released by The Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK);
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Adi Sarana Armada Tbk and its Subsidiaries have been completely and correctly disclosed.
- b. The consolidated financial statements of PT Adi Sarana Armada Tbk and its Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for PT Adi Sarana Armada Tbk and its Subsidiaries' internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta  
27 Maret 2024/March 27, 2024

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/  
For and on behalf of the Board of Directors



**Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati**  
Direktur Utama /  
President Director

**Jerry Fandy Tunjungan**  
Direktur /  
Director

**Branches**

<b>Medan</b> : 061-845 3636	<b>Jakarta 2</b> : 021-7581 1818	<b>Malang</b> : 0341-406 363
<b>Batam</b> : 0778-426 001	<b>Jakarta 3</b> : 021-5795 7773	<b>Surabaya</b> : 031-847 6363
<b>Pekanbaru</b> : 0761-587 000	<b>Jakarta 4</b> : 021-8952 5555	<b>Bali</b> : 0361-756 999
<b>Padang</b> : 0751-442 222	<b>Bandung</b> : 022-751 1188	<b>Balikpapan</b> : 0542-733 358
<b>Palembang</b> : 0711-571 0888	<b>Semarang</b> : 024-761 2333	<b>Banjarmasin</b> : 0511-673 0999
<b>Lampung</b> : 0721-471 111	<b>Yogyakarta</b> : 0274-282 7333	<b>Makassar</b> : 0411-880 010
<b>Jakarta 1</b> : 021-441 8888	<b>Solo</b> : 0271-788 9399	<b>Manado</b> : 0431-868 899

**PT Adi Sarana Armada Tbk**  
**Head Office:**

Gd. Samudera Kirana, Lt.6  
Jl. Yos Sudarso No. 88, Sunter,  
Jakarta Utara, 14350, Indonesia  
T. (+62-21) 6530 8811  
F. (+62-21) 6530 8822



*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00347/2.1032/AU.1/10/0698-3/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi  
PT Adi Sarana Armada Tbk

## Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Adi Sarana Armada Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

## Independent Auditor's Report

Report No. 00347/2.1032/AU.1/10/0698-3/1/III/2024

*The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors  
PT Adi Sarana Armada Tbk*

## Opinion

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Adi Sarana Armada Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

## Basis for opinion

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00347/2.1032/AU.1/10/0698-3/1/III/2024 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

*Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 00347/2.1032/AU.1/10/0698-3/1/III/2024 (continued)*

*Key audit matters*

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.*

*We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00347/2.1032/AU.1/10/0698-3/1/III/2024 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Penurunan nilai goodwill

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2023, goodwill Grup sebesar Rp32,649,457,327. Goodwill perlu diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai seperti yang disyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Penilaian penurunan nilai goodwill signifikan bagi audit kami karena saldo goodwill adalah material bagi laporan keuangan konsolidasian dan estimasi jumlah terpulihkan unit penghasil kas yang kedalamnya goodwill tersebut dialokasikan menggunakan proyeksi arus kas terdiskonto yang kompleks serta memerlukan pertimbangan dan estimasi signifikan manajemen seperti tingkat pertumbuhan pendapatan, proyeksi pendapatan dan biaya operasional, tingkat pertumbuhan jangka panjang setelah periode proyeksi, dan tingkat diskonto yang digunakan.

Respons audit:

Kami memperoleh pemahaman tentang proses Grup dalam penilaian penurunan nilai goodwill setiap tahun. Kami melibatkan pakar internal auditor kami dalam mengevaluasi metodologi dan asumsi utama yang digunakan dalam melakukan estimasi jumlah terpulihkan, termasuk tingkat pertumbuhan pendapatan, tingkat pertumbuhan jangka panjang setelah periode proyeksi, dan tingkat diskonto dengan membandingkannya ke sumber data yang dapat diakses publik dan data dan catatan keuangan Grup. Lebih lanjut, kami mengevaluasi asumsi dan estimasi manajemen, yang mencakup proyeksi pendapatan dan biaya operasional dan membandingkan asumsi tersebut dengan hasil historis. Kami mengecek atas akurasi matematis laporan yang digunakan oleh manajemen dalam estimasi tersebut. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan atas pengujian penurunan nilai goodwill dalam Catatan 15 atas laporan keuangan konsolidasian.

*Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 00347/2.1032/AU.1/10/0698-3/1/III/2024 (continued)*

*Key audit matters (continued)*

*Impairment of goodwill*

*Description of the key audit matter:*

*As at December 31, 2023, the Group's goodwill amounted to Rp32,649,457,327. Goodwill needs to be tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired as required by Indonesian Financial Accounting Standards. Impairment testing of goodwill is significant to our audit because the amount of goodwill is material to the consolidated financial statements and estimation of the recoverable amount for the cash generating unit into which the goodwill was allocated used discounted cash flow projection which is complex and requires significant management judgment and estimation, such as revenue growth rate, forecast revenues and operating costs, long-term growth rate after the forecast period, and the discount rate used.*

*Audit response:*

*We obtained an understanding of the Group's process in assessing the annual impairment of goodwill. We involved our internal auditor's expert in evaluating the methodologies and key assumptions used in the recoverable amount estimation, including revenue growth rate, long-term growth rate after the forecast period, and discount rate by comparing them with data sources accessible to public and the Group's data and financial records. Further, we evaluated management's assumptions and estimates, which include the forecast revenues and operating costs and compared these assumptions to historical results. We checked the mathematical accuracy of the report used by the management in such estimation. We also assessed the adequacy of the disclosures for impairment testing of goodwill in Note 15 to the consolidated financial statements.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00347/2.1032/AU.1/10/0698-3/1/III/2024 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

*Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 00347/2.1032/AU.1/10/0698-3/1/III/2024 (continued)*

*Other information*

*Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2023 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.*

*Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.*

*In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.*



Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00347/2.1032/AU.1/10/0698-3/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

*Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 00347/2.1032/AU.1/10/0698-3/1/III/2024 (continued)*

*Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements*

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00347/2.1032/AU.1/10/0698-3/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

*Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 00347/2.1032/AU.1/10/0698-3/1/III/2024 (continued)*

*Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements*

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00347/2.1032/AU.1/10/0698-3/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

*Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 00347/2.1032/AU.1/10/0698-3/1/III/2024 (continued)*

*Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00347/2.1032/AU.1/10/0698-3/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

*Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 00347/2.1032/AU.1/10/0698-3/1/III/2024 (continued)*

*Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)*

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00347/2.1032/AU.1/10/0698-  
3/1/III/2024 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas  
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

**Independent Auditor's Report (continued)**

Report No. 00347/2.1032/AU.1/10/0698-  
3/1/III/2024 (continued)

**Auditor's responsibilities for the audit of the  
consolidated financial statements (continued)**

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

**KAP Purwantono, Sungkoro & Surja**



**Ratnawati Setiadi**

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0698 /Public Accountant Registration No. AP.0698

27 Maret 2024/March 27, 2024



00347

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2023	Catatan/ Notes	2022	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	760.177.608.533	4,36	932.179.305.327	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		5,7,36		Trade receivables
Pihak ketiga	307.774.801.535		301.535.033.582	Third parties
Pihak berelasi	2.939.616.999		3.660.166.072	Related parties
Piutang lain-lain		36		Other receivables
Pihak ketiga	25.247.287.734		24.613.447.382	Third parties
Aset kontrak	125.288.900.411	6,36	169.746.730.059	Contract assets
Persediaan	63.285.672.019	8	57.503.423.794	Inventories
Biaya dibayar di muka dan uang muka lainnya	46.297.316.335	9	55.760.077.247	Prepaid expenses and other advances
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	217.212.792	20	236.919.382	Prepaid value added tax
Investasi surat berharga	134.852.802.895	11	-	Investment in marketable securities
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>1.466.081.219.253</b>		<b>1.545.235.102.845</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi pada entitas asosiasi	45.704.376.052	10	39.026.174.408	Investments in associates
Estimasi tagihan pajak	73.313.449.976	20	68.069.233.816	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan, neto	140.799.972.855	20	113.633.619.419	Deferred tax assets, net
Aset tetap, neto	5.241.650.643.341	12	5.042.206.449.275	Fixed assets, net
Aset hak-guna, neto	151.838.797.123	13a	205.364.045.917	Right-of-use assets, net
Uang muka pembelian aset tetap	7.788.409.848	12	35.272.523.996	Advances for purchase of fixed assets
Aset tak berwujud, neto	150.823.163.349	14	151.710.042.127	Intangible assets, net
Goodwill	32.649.457.327	15	32.649.457.327	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	25.148.146.948	36	35.270.261.593	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>5.869.716.416.819</b>		<b>5.723.201.807.878</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>7.335.797.636.072</b>		<b>7.268.436.910.723</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2023	Catatan/ Notes	2022	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka pendek	165.000.000.000	16,37	105.000.000.000	Short-term loans
Utang usaha		7, 17,37		Trade payables
Pihak ketiga	60.293.538.226		30.824.835.986	Third parties
Pihak berelasi	262.725.161		65.616.820.135	Related parties
Utang lain-lain		18,37		Other payables
Pihak ketiga	167.853.049.499		121.473.416.224	Third parties
Pihak berelasi	137.944.444	7	1.056.660.702	Related parties
Biaya masih harus dibayar	213.796.180.828	19,37	195.278.716.453	Accrued expenses
Utang pajak	28.059.072.455	20	34.732.036.278	Taxes payable
Liabilitas kontrak	41.781.939.955		36.489.112.158	Contract liabilities
Liabilitas sewa	41.089.705.739	13b	47.800.857.317	Lease liabilities
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Pinjaman bank	945.029.967.057	21,37	1.153.995.108.095	Bank loans
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>1.663.304.123.364</b>		<b>1.792.267.563.348</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term debts - net of current maturities:
Pinjaman bank	2.754.408.803.406	21,37	2.207.310.456.135	Bank loans
Liabilitas sewa	37.398.785.264	13b	47.075.692.960	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	74.448.639.008	32	64.193.074.318	Employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan, neto	203.761.003.803	20	187.204.692.426	Deferred tax liabilities, net
Obligasi konversi	-	22	499.528.169.122	Convertible bonds
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>3.070.017.231.481</b>		<b>3.005.312.084.961</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>4.733.321.354.845</b>		<b>4.797.579.648.309</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 8.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham				Authorized - 8,000,000,000 shares with par value of Rp100 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid
2023 - 3.691.137.517 saham				2023 - 3,691,137,517 shares
2022 - 3.566.394.560 saham	369.113.751.700	22,23	356.639.456.000	2022 - 3,566,394,560 shares
Tambahan modal disetor	710.752.433.728	25	557.721.314.928	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	(151.534.793.334)	22,24	(124.609.922.872)	Other equity component
Penghasilan komprehensif lainnya	(1.560.466.238)		-	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	11.000.000.000	23	10.000.000.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	920.018.814.074		817.854.515.239	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.857.789.739.930		1.617.605.363.295	Equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	744.686.541.297	23	853.251.899.119	Non-controlling interests
<b>Total Ekuitas</b>	<b>2.602.476.281.227</b>		<b>2.470.857.262.414</b>	<b>Total Equity</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>7.335.797.636.072</b>		<b>7.268.436.910.723</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended  
December 31, 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2023	Catatan/ Notes	2022	
<b>PENDAPATAN</b>	<b>4.438.522.306.494</b>	7,26	<b>5.870.093.882.006</b>	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	<b>(3.326.374.407.595)</b>	7,27	<b>(4.788.143.796.631)</b>	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>1.112.147.898.899</b>		<b>1.081.950.085.375</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	(19.210.673.227)	28	(36.289.327.093)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(796.748.815.917)	29	(812.504.650.059)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya, neto	32.622.569.792	30	36.394.642.403	Other operating income, net
Rugi pelepasan aset tetap	(2.729.919.259)	12,14	(1.762.076.201)	Loss on disposals of fixed assets
<b>LABA OPERASI</b>	<b>326.081.060.288</b>		<b>267.788.674.425</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Bagian rugi dari entitas asosiasi	(14.136.889.154)	10	(21.498.210.038)	Share in net loss of associates
Pendapatan keuangan, neto	25.306.707.722	31	25.236.614.469	Finance income, net
Beban keuangan	(272.430.716.453)	31	(264.307.146.703)	Finance charges
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>	<b>64.820.162.403</b>		<b>7.219.932.153</b>	<b>INCOME BEFORE TAX EXPENSE</b>
Beban pajak penghasilan	(45.389.988.427)	20	(3.515.603.510)	Income tax expense
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>19.430.173.976</b>		<b>3.704.328.643</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain:</b>				<b>Other comprehensive income:</b>
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Item that will not be reclassified to profit or loss</b>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	188.650.319	32	(4.511.235.951)	Remeasurements of employee benefit liability
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(80.761.700)	20	1.122.189.779	Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss
<b>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Item that will be reclassified to profit or loss</b>
Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual melalui penghasilan komprehensif lain	(2.010.910.100)	11	-	Changes in fair value of available for sales through other comprehensive income
Laba komprehensif lain, setelah pajak	(1.903.021.481)		(3.389.046.172)	Other comprehensive income, net of tax
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>17.527.152.495</b>		<b>315.282.471</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT  
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME (continued)  
For the Year Ended  
December 31, 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2023	Catatan/ Notes	
<b>Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>			<b>Income for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	103.766.668.366		103.020.487.343
Kepentingan non-pengendali	(84.336.494.390)		(99.316.158.700)
<b>Total</b>	<b>19.430.173.976</b>		<b>3.704.328.643</b>
			<b>Total</b>
<b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>			<b>Total comprehensive income for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	101.603.832.597		103.762.810.607
Kepentingan non-pengendali	(84.076.680.102)		(103.447.528.136)
<b>Total</b>	<b>17.527.152.495</b>		<b>315.282.471</b>
			<b>Total</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR DARI LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>			<b>BASIC EARNINGS PER SHARE FROM INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT ENTITY</b>
<b>Dasar</b>	<b>28,68</b>	34	<b>28,89</b>
			<b>Basic</b>
<b>Dilusian</b>	<b>28,68</b>	34	<b>28,44</b>
			<b>Diluted</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
For the Year Ended  
December 31, 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity										
	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahannya Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component	Total/ Total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditetapkan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated					
<b>Saldo per 1 Januari 2022</b>		<b>356.173.172.000</b>	<b>552.675.334.239</b>	<b>9.000.000.000</b>	<b>715.091.704.632</b>	<b>(112.729.584.005)</b>	<b>1.520.210.626.866</b>	<b>245.297.363.178</b>	<b>1.765.507.990.044</b>	<b>Balance as of January 1, 2022</b>
Tambahan setoran modal pada entitas-entitas anak	1b	-	-	-	-	-	-	711.402.064.077	711.402.064.077	Additional capital contributions to subsidiaries
Konversi utang obligasi ke saham	22,25	466.284.000	5.045.980.689	-	-	(308.229.797)	5.204.034.892	-	5.204.034.892	Conversion convertible bonds to equity
Penyisihan saldo laba sebagai cadangan umum	23	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	-	Appropriation for general reserves
Laba tahun 2022		-	-	-	103.020.487.343	-	103.020.487.343	(99.316.158.700)	3.704.328.643	Income for the year 2022
Selisih atas penambahan kepemilikan entitas anak melalui pembelian saham kepemilikan entitas induk pengendali	24	-	-	-	-	(11.572.109.070)	(11.572.109.070)	-	(11.572.109.070)	Difference in additional ownership of subsidiary through the purchase of shares ownership of the controlling parent entity
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan, setelah dikurangi pajak		-	-	-	742.323.264	-	742.323.264	(4.131.369.436)	(3.389.046.172)	Remeasurements of employee benefits liability, net of tax
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>		<b>356.639.456.000</b>	<b>557.721.314.928</b>	<b>10.000.000.000</b>	<b>817.854.515.239</b>	<b>(124.609.922.872)</b>	<b>1.617.605.363.295</b>	<b>853.251.899.119</b>	<b>2.470.857.262.414</b>	<b>Balance as of December 31, 2022</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)  
For the Year Ended  
December 31, 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity										
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif lain/ Other Comprehensive Income	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component	Total/ Total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
			Telah Ditetapkan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated						
<b>Saldo per 1 Januari 2023</b>	<b>356.639.456.000</b>	<b>557.721.314.928</b>	<b>10.000.000.000</b>	<b>817.854.515.239</b>	-	<b>(124.609.922.872)</b>	<b>1.617.605.363.295</b>	<b>853.251.899.119</b>	<b>2.470.857.262.414</b>	<b>Balance as of January 1, 2023</b>
Pengurangan setoran modal pada entitas-entitas anak, neto	1b	-	-	-	-	-	-	(61.511.281)	(61.511.281)	Deduction capital contributions to subsidiaries, net
Konversi utang obligasi ke saham	22,25	12.474.295.700	153.031.118.800	-	-	(26.672.036.902)	138.833.377.598	-	138.833.377.598	Conversion convertible bonds to equity
Penyisihan saldo laba sebagai cadangan umum	23	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserves
Laba tahun 2023	-	-	-	103.766.668.366	-	-	103.766.668.366	(84.336.494.390)	19.430.173.976	Income for the year 2023
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	-	(4.680.000.000)	(4.680.000.000)	Cash Dividend
Akuisisi bagian kepentingan non-pengendali entitas anak	24	-	-	-	-	19.747.166.439	19.747.166.439	(19.747.166.439)	-	Acquisition of subsidiary's non-controlling interest
Pembayaran saham entitas anak dari kepentingan non-pengendali	24	-	-	-	-	(19.999.999.999)	(19.999.999.999)	-	(19.999.999.999)	Cash paid of subsidiary's shares from non-controlling interest
Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual melalui penghasilan komprehensif lain	11	-	-	-	(1.560.466.238)	-	(1.560.466.238)	(450.443.862)	(2.010.910.100)	Changes in fair value of available for sales through other comprehensive income
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan, setelah dikurangi pajak	-	-	-	(602.369.531)	-	-	(602.369.531)	710.258.150	107.888.619	Remeasurements of employee benefits liability, net of tax
<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>	<b>369.113.751.700</b>	<b>710.752.433.728</b>	<b>11.000.000.000</b>	<b>920.018.814.074</b>	<b>(1.560.466.238)</b>	<b>(151.534.793.334)</b>	<b>1.857.789.739.930</b>	<b>744.686.541.297</b>	<b>2.602.476.281.227</b>	<b>Balance as of December 31, 2023</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
For the Year Ended  
December 31, 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/  
Year Ended December 31,

	2023	Catatan/ Notes	2022	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	3.791.446.112.056		5.294.343.083.525	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(1.999.472.111.996)		(2.628.984.943.823)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(947.355.301.550)		(2.022.415.874.839)	Cash paid to employees
Hasil penjualan kendaraan bekas	732.276.839.897	26	683.584.952.594	Proceeds from sales of used vehicles inventories
Pembelian aset tetap - kendaraan sewa	(1.104.006.931.942)		(1.472.946.684.874)	Purchases of fixed assets - leased vehicles
Penerimaan dari:				Receipts of:
Klaim pengembalian pajak	24.485.472.225	20	28.355.198.562	Claims for tax refund
Penghasilan bunga	25.306.707.722		25.236.614.470	Interest income
Pembayaran untuk:				Payments for:
Pembayaran pajak penghasilan badan	(42.929.179.033)		(51.100.261.576)	Payments for corporate income taxes
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(2.761.124.679)	32	(2.323.377.039)	Payments of employee benefits
<b>Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi</b>	<b>476.990.482.700</b>		<b>(146.251.293.000)</b>	<b>Net cash provided by (used in) operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan aset tetap	6.134.529.825	12, 38	6.854.501.911	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan kas aksi korporasi entitas anak	-	1b	652.613.376.000	Cash receipts from subsidiary's corporate action
Penerimaan (pengeluaran) kas tambahan setoran modal pada Entitas anak	(62.508.930)	1b	70.555.718.310	Cash receipts (disbursement) additional capital contributions to Subsidiary
Tambahan setoran modal pada entitas asosiasi	(21.200.000.000)	10	(38.398.000.000)	Additional capital contributions to associates
Penambahan investasi pada surat berharga	(135.995.127.794)		-	Addition of investment in securities
Pembelian aset tetap dan pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(191.991.678.719)	12,38	(197.592.862.136)	Acquisition of fixed assets and payment on advances for purchase of fixed assets
Perolehan aset tak berwujud	(22.779.557.114)	14	(55.816.666.172)	Acquisition of intangible assets
Penerimaan dividen	384.909.202	10	273.256.927	Receipt from dividend
<b>Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi</b>	<b>(365.509.433.530)</b>		<b>438.489.324.840</b>	<b>Net cash provided by (used in) investing activities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
(continued)  
For the Year Ended  
December 31, 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
		2023	Catatan/ Notes	2022
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penambahan pinjaman jangka panjang	1.860.730.323.360	37c	1.247.672.000.000	Proceeds from long-term debts
Penambahan pinjaman jangka pendek	540.000.000.000	37c	115.000.000.000	Proceeds from short-term debts
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(480.000.000.000)	37c	(10.000.000.000)	Payment of short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(1.521.890.078.018)	21, 37c	(867.075.748.964)	Payments of long-term debts
Pembayaran beban keuangan	(259.208.360.494)		(249.757.888.478)	Payments of finance charges
Pembayaran liabilitas sewa	(36.861.845.163)	13, 37c	(43.193.259.054)	Payments of lease liabilities
Pembayaran obligasi yang tidak dikonversi dan telah jatuh tempo	(367.623.368.400)	22	-	Payment of matured unconvertible bonds
Pembelian saham kepentingan non-pengendali entitas anak	(19.999.999.999)	24	-	Purchase of subsidiary's non-controlling interest's shares
<b>Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>	<b>(284.853.328.714)</b>		<b>192.645.103.504</b>	<b>Net cash provided by (used in) financing activities</b>
Pengaruh penjabaran kurs mata uang asing atas kas dan setara kas	1.370.582.750		388.410.907	Effect of foreign exchange translation on cash and cash equivalents
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(172.001.696.794)</b>		<b>485.271.546.251</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>932.179.305.327</b>		<b>446.907.759.076</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>760.177.608.533</b>	4	<b>932.179.305.327</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>
Tambahan informasi arus kas Diungkapkan dalam Catatan 39				Supplementary cash flows information is presented in Note 39

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Adi Sarana Armada Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tahun 1999 berdasarkan akta notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 56 tanggal 17 Desember 1999. Yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-23561 HT.01.01.TH.2002 tanggal 29 November 2002.

Berdasarkan akta notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn. No. 139 tanggal 20 September 2021, yang telah, disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0451528 TAHUN 2021 tanggal 22 September 2021, mengenai persetujuan rencana Perusahaan untuk melakukan penambahan modal Perusahaan dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada para pemegang saham Perusahaan melalui mekanisme penawaran umum terbatas I dan persetujuan penerbitan obligasi konversi yang dapat dikonversi menjadi saham sehubungan dengan rencana penambahan modal Perusahaan.

Berdasarkan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir No.145 tanggal 21 Juli 2022 yang telah mendapatkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0054949.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 4 Agustus 2022. Bahwa sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

Kegiatan usaha utama:

- Menjalankan usaha aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mobil, bus, truk dan sejenisnya;
- Menjalankan usaha perdagangan besar mobil bekas;
- Menjalankan usaha aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi darat bukan kendaraan bermotor roda empat atau lebih;
- Menjalankan usaha pengangkutan barang, seperti truk, *pick up* dan *container*.

**1. GENERAL**

**a. The Company's establishment**

PT Adi Sarana Armada Tbk (the "Company") was established in 1999 based on the notarial deed of Misahardi Wilamarta, S.H., No. 56 dated December 17, 1999. was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-23561 HT.01.01.TH.2002 dated November 29, 2002.

Based on notarial deed No. 139 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated September 20, 2021, which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in Acceptance Letter of Notification of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0451528 TAHUN 2021 dated September 22, 2021, regarding approval of the Company's plan to increase the Company's capital with Pre-emptive Rights ("HMETD") to the Company's shareholders through the mechanism of a limited public offering I and approval of the issuance of convertible bonds that can be converted into shares in connection with the Company's plan to increase the Company's capital.

Based on the latest amendment of the Articles of Association No. 145 dated July 21, 2022, which was approved by Ministry of Laws and Human Rights in Acceptance Letter of Notification of Amendment to Articles of Association No. AHU-0054949.AH.01.02.TAHUN 2022 dated August 4, 2022. In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the scope of the Company's activities is as follows:

Main business operations:

- Operates rental business services activities and leasing services without option rights for car, bus, truck, and the like;
- Operates used car trading business;
- Operates rental business services and leasing services without option rights for land transportation not four or more wheeled vehicles;
- Operates freight transportation of goods such as truck, *pick up* and *container*.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Kegiatan usaha penunjang:

- Menjalankan usaha aktivitas konsultasi transportasi;
- Menjalankan usaha reparasi mobil.

Perusahaan saat ini menjalankan seluruh kegiatan usaha seperti yang disebutkan di atas.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2003.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Samudera Kirana Lt. 6, Jl. Yos Sudarso No. 88, Kelurahan Sunter Jaya, Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara. Perusahaan membuka cabang atau perwakilan, antara lain di Medan, Pekanbaru, Palembang, Lampung, Bandung, Padang, Jakarta (Landmark Center I, Pondok Pinang, Tipar Cakung, dan Tambun), Semarang, Surabaya, Balikpapan, Banjarmasin, Makassar, Malang, Solo dan Bali.

Perusahaan dan entitas anaknya selanjutnya disebut "Grup".

**b. Struktur entitas anak dan entitas asosiasi**

**1. GENERAL (continued)**

**a. The Company's establishment (continued)**

Supporting business operation:

- Operates transportation consulting services business;
- Operates car repair business.

The Company is currently engaged in all activities as mentioned above.

The Company started its commercial operations in 2003.

The Company's head office is located at Samudera Kirana Building 6<sup>th</sup> floor, Jl. Yos Sudarso No. 88, Kelurahan Sunter Jaya, Kecamatan Tanjung Priok, North Jakarta. The Company set up branches or representative sites, among others, in Medan, Pekanbaru, Palembang, Lampung, Bandung, Padang, Jakarta (Landmark Center I, Pondok Pinang, Tipar Cakung, and Tambun), Semarang, Surabaya, Balikpapan, Banjarmasin, Makassar, Malang, Solo and Bali.

The Company and its subsidiaries are herein after referred to as "The Group".

**b. Structure of the subsidiaries and associates**

Perusahaan/Company	Kedudukan dan tahun usaha komersial dimulai/ Domicile and year of commercial operations started	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination (dalam jutaan rupiah/ in million rupiah)	
				31 Desember/ December 31	
		2023	2022	2023	2022
<b>Entitas Anak Langsung/Direct Ownership</b>					
PT Duta Mitra Solusindo ("DMS") Penyediaan Sumber Daya Manusia dan Manajemen Fungsi Sumber Daya Manusia atau lebih dikenal sebagai perusahaan jasa outsourcing/penyediaan tenaga kerja/ Provision of Human Resources and Human Resource Function Management or better known as a service company outsourcing/manpower provision.	Jakarta, 2004	99,80	99,80	51.094	45.408
PT Autopedia Sukses Lestari Tbk ("ASLC") Penjualan kendaraan bekas dan penyertaan saham pada entitas anak/ Sales of used cars and investing shares in a subsidiaries	Jakarta, 2014	77,60	77,60	618.810	617.048
PT Tri Adi Bersama ("TAB") Pos komersial/jasa ekspedisi pengiriman barang/Commercial post/delivery service goods.	Jakarta, 2019	49,50	49,50	642.910	900.634

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Struktur entitas anak dan entitas asosiasi (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**b. Structure of the subsidiaries and associates (continued)**

Perusahaan/Company	Kedudukan dan tahun usaha komersial dimulai/ Domicile and year of commercial operations started	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination (dalam jutaan rupiah/ in million rupiah)	
		31 Desember/ December 31		31 Desember/ December 31	
		2023	2022	2023	2022
<b>Entitas Anak Langsung (lanjutan)/ Direct Ownership (continued)</b>					
PT Adi Sarana Investindo ("ASI") Penyediaan jasa manajemen dan konsultasi, khususnya dibidang investasi, yang dimana PT Adi Sarana Investindo melakukan investasi di perusahaan-perusahaan baru/ Provision of management and consulting services, especially in the investment sector, where PT Adi Sarana Investindo invests in new companies					
	Jakarta, 2019	99,99	99,99	27.106	21.174
PT Adi Sarana Transportasi ("AST") (Sebelumnya PT Kargo Bersama Teknologi ("KBT")) / (Previously PT Kargo Bersama Teknologi ("KBT")) Pengiriman dan/atau pengepakan barang dalam volume besar / Shipping and/or packing for large volume of goods					
	Jakarta, 2022	99,99	99,99	189.231	19.960
<b>Entitas Anak Tidak Langsung/Indirect Ownership</b>					
<b>Melalui PT Autopedia Sukses Lestari Tbk /Through PT Autopedia Sukses Lestari Tbk</b>					
PT JBA Indonesia ("JBAI") Balai lelang/ Auction					
	Jakarta, 2011	92,20	84,40	385.644	308.123
PT Autopedia Sukses Gadai ("ASG") Gadai/Pawning					
	Jakarta, 2023	99,99	99,99	7.100	2.459
<b>Melalui PT Tri Adi Bersama/Through PT Tri Adi Bersama</b>					
PT Krida Gawai Abadi ("KGA") Jasa reparasi peralatan komunikasi/ Communication equipment repair service					
	Jakarta, 2022	68,00	68,00	2.539	10.098
<b>Melalui PT Adi Sarana Investindo/ Through PT Adi Sarana Investindo</b>					
PT Rekayasa Teknologi Kargo ("RTK") (Sebelumnya PT Caroline Kargo Teknologi ("CKT")) / (Previously PT Caroline Kargo Teknologi ("CKT")) Penerbitan piranti lunak siap pakai dan portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial/ Publishing ready-made software and web portal and/or digital platforms for commercial purposes					
	Jakarta, 2019	99,99	99,86	6.708	2.082
<b>Entitas Asosiasi/Associate Entities</b>					
PT Adi Sarana Logistik ("ASL") Jasa pengurusan transportasi, pergudangan dan penyimpanan/ Freight forwarding, warehousing and storage management					
	Jakarta, 2020	40,00	40,00	67.231	123.596
PT Adi Sarana Properti ("ASP") Pembangunan, perdagangan, industri, transportasi darat, pertanian, percetakan, perbengkelan, jasa kecuali jasa di bidang hukum dan pajak (real estate)/ Development, trade, industry, land transportation, agriculture, printing, workshop, service except services in the field of law and tax (real estate)					
	Jakarta, 2020	20,00	20,00	43.403	44.689
PT Surya Fajar Indonesia ("SFI") Angkatan multimoda/ Multimodal transportation					
	Jakarta, 2021	40,00	40,00	20.289	26.270
Coldspace PTE. Ltd. ("CS") Perusahaan induk lainnya/ Other holding company					
	Jakarta, 2023	39,78	-	56.338	-



**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Struktur entitas anak dan entitas asosiasi (lanjutan)**

**PT Duta Mitra Solusindo (“DMS”)**

Berdasarkan akta notaris Rony Saputra S., S.H., No. 8 tanggal 29 Oktober 2004 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-00379.HT.01.01.TH.2005 tanggal 6 Januari 2005, Perusahaan mendirikan DMS yang bergerak dalam bidang penyediaan jasa juru mudi. Modal dasar DMS berjumlah Rp1.000.000.000 terbagi atas 1.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham, dan modal saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp510.000.000 yang terdiri dari 510 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham. Pemegang saham DMS saat ini adalah Perusahaan dan Rudyanto Hardjanto dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 99,80% dan 0,20%.

Berdasarkan akta notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn. No. 218 tanggal 24 Agustus 2023 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0162622 tanggal 13 September 2023, menyetujui peralihan seluruh saham milik Tn. Ir. Rudyanto Hardjanto sebanyak 1 (satu) saham dalam DMS kepada Tn. Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati, Presiden Direktur. Sehingga, para pemegang saham menyetujui bahwa untuk selanjutnya susunan pemegang saham DMS menjadi sebanyak 509 saham atau sebesar Rp509.000.000 milik Perusahaan dan sebanyak 1 saham atau sebesar Rp1.000.000 milik Tn. Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati.

**PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (“ASLC”)**

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 7 tanggal 4 Oktober 2021, telah terjadi perubahan anggaran dasar yang mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0055032.AH.01.02 TAHUN 2021 tanggal 6 Oktober 2021, pemegang saham ASLC menyetujui, diantaranya, peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp109.144.000.000 terbagi atas 107.920 saham seri A dengan nominal Rp1.000.000 per saham dan 204 saham seri B dengan nominal Rp6.000.000 per saham menjadi Rp163.153.340.480 terbagi atas 10.197.083.780 saham dengan nominal Rp16 per saham.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Structure of the subsidiaries and associates (continued)**

**PT Duta Mitra Solusindo (“DMS”)**

Based on notarial deed of Rony Saputra S., S.H., No. 8 dated October 29, 2004, which approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C-00379.HT.01.01.TH.2005 dated January 6, 2005, the Company established DMS which engaged in providing driving services. DMS' authorized capital stock amounting to Rp1,000,000,000 divided into 1,000 shares with nominal value Rp1,000,000 per share, and issued and paid up capital amounting to Rp510,000,000 which consist of 510 shares with nominal value Rp1,000,000 per share. DMS' current shareholders are the Company and Rudyanto Hardjanto with ownership percentage 99.80% and 0.20%, respectively.

Based on notarial deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn. No. 218 dated August 24, 2023, which approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0162622 dated September 13, 2023, the DMS Shareholder's approved the transfer of entire share owned by Tn. Ir. Rudyanto Hardjanto amounting 1 (one) share in DMS to Tn. Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati, President Director. Thus, the shareholders agreed that henceforth the composition of DMS's shareholders would be as many as 509 shares or Rp509,000,000 owned by the Company and 1 shares or Rp1,000,000 owned by Mr. Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati.

**PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (“ASLC”)**

Based on Notarial Deed No. 7 dated October 4, 2021 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, there has been a change in the articles of association that have been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0055032.AH.01.02 TAHUN 2021 dated October 6, 2021, ASLC's shareholders approved, among others, the increase in issued and paid up capital from Rp109,144,000,000 divided into 107,920 shares A series with nominal value Rp1,000,000 per share and 204 shares B series with nominal value Rp6,000,000 per share to Rp163,153,340,480 divided into 10,197,083,780 shares with nominal value Rp16 per share.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Struktur entitas anak dan entitas asosiasi (lanjutan)**

**PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (“ASLC”)  
(lanjutan)**

Penambahan berasal dari dividen saham senilai Rp54.000.000.000 yang dibagikan/dialokasikan secara proporsional dengan pembulatan kepada masing-masing Pemegang Saham berdasarkan kepemilikan saham dan senilai Rp9.340.480 yang penambahannya dilakukan secara tunai dan telah dibayarkan pada tanggal 3 November 2021. Persentase kepemilikan Perusahaan terhadap ASLC tetap sebesar 97%.

Pada tanggal 25 Januari 2022, Entitas Anak (ASLC) telah menyelesaikan penawaran umum perdana atas 2.549.271.000 saham kepada masyarakat dengan harga Rp256 per saham (angka penuh) dengan penerimaan neto keseluruhan sebesar Rp652.613.376.000 (sebelum dikurangi biaya emisi saham).

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi seluruhnya akan digunakan untuk:

- Sekitar 64,7183% untuk modal kerja sehubungan dengan usaha baru yang sudah mulai beroperasi sejak 3 Januari 2022, antara lain usaha jual beli kendaraan bekas baik *online* maupun *offline*;
- Sisanya, 35,2817% untuk pelunasan seluruh pinjaman ke Perusahaan Induk.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Structure of the subsidiaries and associates (continued)**

**PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (“ASLC”)  
(continued)**

The addition comes from stock dividend amounting to Rp54,000,000,000 which is distributed/allocated proportionally with rounding to each Shareholder based on share ownership and amounting to Rp9,340,480 which addition by cash is fully paid on November 3, 2021 addition is done in cash. The Company's ownership percentage of ASLC remains at 97%.

On January 25, 2022, Subsidiary (ASLC) completed the initial public offering of its 2,549,271,000 shares to the public at Rp256 per share (full amount) with net proceeds amounting to Rp652,613,376,000 (before net of share emission cost).

Funds obtained from the results of this Initial Public Offering of Shares, after deducting emission costs, will be used entirely to:

- Approximately 64.7183% for working capital in connection with new businesses that have started operating since January 3, 2022, including used vehicle buying and selling businesses both online and offline;
- The remaining, 35.2817% for the repayment of all loans to the Parent Company.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Struktur entitas anak dan entitas asosiasi (lanjutan)**

**PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (“ASLC”)  
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 27 tanggal 11 Februari 2022, perubahan anggaran dasar telah diterima dan dicatatkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0112157 tanggal 21 Februari 2022, para pemegang saham Entitas Anak (ASLC) telah menyetujui keputusan sebagai berikut:

Bahwa, berdasarkan dengan Akta No. 7/2021, Para pemegang saham Entitas Anak (ASLC) telah menyetujui antara lain sebagai berikut:

1. Menyetujui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Entitas Anak sebanyak-banyaknya sebesar 3.000.000.000 saham yang mewakili sebanyak-banyaknya 22,7323% dari total modal ditempatkan dan disetor entitas anak dengan nilai nominal Rp16 untuk ditawarkan kepada masyarakat di wilayah Republik Indonesia dan untuk dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.
2. Mendelegasikan dan memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian atau seluruhnya, kepada Dewan Komisaris Entitas Anak untuk melaksanakan Keputusan Sirkuler tersebut, termasuk:
  - a. Menentukan dan menyatakan dalam akta notaris tentang besarnya jumlah penambahan modal ditempatkan dan disetor Entitas Anak sebagai hasil atau realisasi dari pelaksanaan pengeluaran atau penerbitan saham baru dalam rangka Penawaran Umum Perdana dan komposisi kepemilikan saham dalam Entitas Anak setelah dilakukannya Penawaran Umum Saham;

**1. GENERAL (continued)**

**b. Structure of the subsidiaries and associates (continued)**

**PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (“ASLC”)  
(continued)**

Based on Notarial Deed No. 27 dated February 11, 2022 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, the changes of article association have been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0112157 dated February 21, 2022, Subsidiary (ASLC) shareholders has approved the following decisions:

That, based on Deed No. 7/2021, the shareholders of Subsidiary (ASLC) have agreed, among others, as follows:

1. Approved the issuance of new shares from Subsidiary's portfolios maximum of 3,000,000,000 shares which represents a maximum of 22.7323% of the subsidiary's total issued and paid-up capital with nominal value of Rp16 to be offered to the public in the territory of the Republic of Indonesia and to be listed on the Indonesia Stock Exchange.
2. Delegating and granting power of attorney with substitution rights, either partially or wholly, to the Subsidiary's Board of Commissioners to implement the Circular Decisions, including:
  - a. Determine and state in a notarial deed the amount of additional issued and paid-up capital of the Subsidiary as a result or realization of the implementation or issuance of new shares in the context of the Initial Public Offering and the composition of ownership in the Subsidiary after the Public Offering of Shares;

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Struktur entitas anak dan entitas asosiasi (lanjutan)**

**PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (“ASLC”)  
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 27 tanggal 11 Februari 2022, perubahan anggaran dasar telah diterima dan dicatatkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0112157 tanggal 21 Februari 2022, para pemegang saham Entitas Anak (ASLC) telah menyetujui keputusan sebagai berikut: (lanjutan)

Bahwa, berdasarkan dengan Akta No. 7/2021, Para pemegang saham Entitas Anak (ASLC) telah menyetujui antara lain sebagai berikut: (lanjutan)

- b. Menginstruksikan Dewan Komisaris atau Direksi Entitas Anak (sebagaimana relevan sesuai kewenangannya masing-masing) untuk membentuk Unit Audit Internal, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, sekretaris Entitas Anak dan komite-komite lainnya sebagaimana dipersyaratkan peraturan perundang-undangan;
  - c. Menyetujui harga penawaran Penawaran Umum Perdana sebagaimana diusulkan Direksi Entitas Anak; dan
  - d. Menyetujui kepastian jumlah saham yang ditawarkan sebagaimana diusulkan Direksi Entitas Anak.
3. Menyetujui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Entitas Anak sebanyak-banyaknya sebesar 300.000.000 saham yang mewakili sebanyak-banyaknya 10% dari saham baru, sebagai salah satu sumber efek yang akan digunakan untuk porsi penjatahan terpusat sebagaimana dimaksud dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan nomor 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat, dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik. Para Pemegang Saham entitas anak dengan ini mengesampingkan haknya untuk mengambil bagian atas saham baru yang akan dikeluarkan tersebut.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Structure of the subsidiaries and associates (continued)**

**PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (“ASLC”)  
(continued)**

Based on Notarial Deed No. 27 dated February 11, 2022 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, the changes of article association have been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0112157 dated February 21, 2022, Subsidiary (ASLC) shareholders has approved the following decisions: (continued)

That, based on Deed No. 7/2021, the shareholders of Subsidiary (ASLC) have agreed, among others, as follows: (continued)

- b. Instruct the Subsidiary's Board of Commissioners or Directors (as relevant according to their respective authorities) to establish an Internal Audit Unit, Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Subsidiary secretary and other committees as required by laws and regulations;
  - c. Approved the price of the Initial Public Offering as proposed by the Board of Directors of the Subsidiary; and
  - d. Approved the certainty of the number of shares offered as proposed by the Board of Directors of the Subsidiary.
3. Approved the issuance of new shares from Subsidiary's portfolios maximum of 300,000,000 shares which represents a maximum of 10% of new shares, as one of the sources of securities to be used for the allotment portion as referred to in the Circular Letter of Financial Services Authority number 15/SEOJK.04/2020 concerning Provision of Order Funds, Verification of Fund Availability, Securities Allocation for Central Allotment, and Settlement of Securities Orders in Electronic Public Offerings of Equity Securities. Shareholders of subsidiary by holding their rights to take part in the new shares to be issued.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Struktur entitas anak dan entitas asosiasi (lanjutan)**

**PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (“ASLC”)  
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 27 tanggal 11 Februari 2022, perubahan anggaran dasar telah diterima dan dicatatkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0112157 tanggal 21 Februari 2022, para pemegang saham Entitas Anak (ASLC) telah menyetujui keputusan sebagai berikut: (lanjutan)

Bahwa, berdasarkan dengan Akta No. 7/2021, Para pemegang saham Entitas Anak (ASLC) telah menyetujui antara lain sebagai berikut: (lanjutan)

4. Perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Entitas Anak sehubungan dengan realisasi Penawaran Umum Perdana Saham dan Komposisi Pemegang Saham setelah dilakukannya Penawaran Umum Perdana Saham ASLC, berdasarkan Surat Keterangan tertanggal 26 Januari 2022 yang diterbitkan oleh PT Raya Saham Registra, berkedudukan di Jakarta Selatan, selaku Biro Administrasi Efek Entitas Anak, yang mana atas surat tersebut fotokopinya dilekatkan pada Keputusan Sirkuler tersebut, disebutkan bahwa susunan pemegang saham Entitas Anak adalah sebagai berikut:

- a. PT Adi Sarana Armada Tbk sebanyak 9.891.216.695 saham, atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp158.259.467.120;
- b. Tuan Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati sebanyak 101.955.695 saham, atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.631.291.120;
- c. Tuan Jany Candra sebanyak 101.955.695 saham, atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.631.291.120;
- d. Tuan Hindra Tanujaya sebanyak 101.955.695 saham, atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.631.291.120;
- e. Masyarakat, selaku pemegang dan pemilik 2.549.271.000 saham dalam ASLC atau dengan nilai nominal Rp40.788.336.000.

Sehingga seluruhnya berjumlah 12.746.354.780 saham dalam ASLC atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp203.941.676.480.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Structure of the subsidiaries and associates (continued)**

**PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (“ASLC”)  
(continued)**

Based on Notarial Deed No. 27 dated February 11, 2022 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, the changes of article association have been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0112157 dated February 21, 2022, the Subsidiary (ASLC) shareholders has approved the following decisions: (continued)

That, based on Deed No. 7/2021, the shareholders of Subsidiary (ASLC) have agreed, among others, as follows: (continued)

4. Amendment to Article 4 paragraph (2) of the Subsidiary's Articles of Association in connection with the realization of the Initial Public Offering and the Composition of Shareholders after the Initial Public Offering ASLC's shares, based on a Certificate dated January 26, 2022 issued by PT Raya Saham Registra, domiciled in South Jakarta, as The Subsidiary's Securities Administration Bureau, whose photocopy of the letter is attached to the Circular Decree, states that the composition of the Subsidiary's shareholders is as follows:

- a. PT Adi Sarana Armada Tbk with a total of 9,891,216,695 shares, or with a total nominal value of Rp158,259,467,120;
- b. Mr. Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati as many as 101,955,695 shares, or with a total nominal value of Rp1,631,291,120;
- c. Mr. Jany Candra as many as 101,955,695 shares, or with a total nominal value of Rp1,631,291,120;
- d. Mr. Hindra Tanujaya as many as 101,955,695 shares, or with a total nominal value of Rp1,631,291,120;
- e. The public, as the holder and owner of 2,549,271,000 shares in the ASLC or with a nominal value of Rp40,788,336,000.

So that the total is 12,746,354,780 shares in ASLC or with a total nominal value of Rp203,941,676,480.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Struktur entitas anak dan entitas asosiasi (lanjutan)**

**PT Adi Sarana Investindo (“ASI”)**

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 15 tanggal 5 April 2022, yang telah diterima dan dicatatkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0024929.AH.01.02.TAHUN 2022, para pemegang saham Entitas Anak (ASI) telah menyetujui keputusan sebagai berikut:

- Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp20.000.000.000 menjadi sebesar Rp30.000.000.000. Perusahaan dan pemegang saham lainnya telah melakukan pembayaran atas peningkatan modal baru tersebut dan persentase kepemilikan Perusahaan terhadap ASI tetap 99,99%.
- Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Anak tentang Maksud dan Tujuan Kegiatan Usaha menjadi sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2020 yaitu menjalankan kegiatan usaha Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya.

Berdasarkan akta notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 21 tanggal 3 November 2022 yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0310526 tanggal 7 November 2022 telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang sebelumnya Rp30.000.000.000 menjadi Rp40.000.000.000 dan Perusahaan memiliki 39.996 lembar saham atau senilai Rp39.996.000.000 dengan presentase kepemilikan saham sebesar 99,99%.

Berdasarkan akta notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn. No. 197 tanggal 24 Oktober 2023 yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0136337 tanggal 1 November 2023 telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang sebelumnya Rp40.000.000.000 menjadi Rp46.000.000.000, dan Perusahaan memiliki 45.996 lembar saham dengan persentase kepemilikan saham sebesar 99,99%.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Structure of the subsidiaries and associates (continued)**

**PT Adi Sarana Investindo (“ASI”)**

*Based on Notarial Deed No. 15 dated April 5, 2022 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, which have been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0024929.AH.01.02.TAHUN 2022, the Subsidiary (ASI) shareholders has approved the following decisions:*

- *Approved the increase of the issued and paid capital from Rp20,000,000,000 to Rp30,000,000,000. The Company and other shareholder have paid the capital increase and the Company's ownership percentage in ASI remained 99.99%.*
- *Approved the amendment of Article 3 of the Article of Association regarding the Purpose and Objectives of Business Activities in accordance with the Standard Classification of Business Fields Indonesia 2020 which operates Other Management Consulting Activities.*

*Based on notarial deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 21 dated November 3, 2022 which has accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0310526 dated November 7, 2022 has increased issued and paid-up capital which previously amounting Rp30,000,000,000 to Rp40,000,000,000 and the Company owns 39,996 shares or Rp39,996,000,000 with a percentage of ownership of 99.99%*

*Based on notarial deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn. No. 197 dated October 24, 2023 which has accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0136337 dated November 1, 2023, the ASI Shareholder's has increased issued and paid-up capital which previously amounting Rp40,000,000,000 to Rp46,000,000,000, and the Company owned 45,996 shares with the percentage of 99.99%.*

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Struktur entitas anak dan entitas asosiasi (lanjutan)**

**PT Tri Adi Bersama ("TAB")**

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 81 tanggal 12 April 2022 yang telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0224985, para pemegang saham TAB, menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp635.001.896.400 menjadi sebesar Rp705.557.614.710, dengan menerbitkan 490.413 saham baru kepada pemegang saham baru, yaitu Tuan Garibaldi Thohir senilai Rp70.555.718.310 yang penambahannya dilakukan secara tunai dan telah dibayarkan pada tanggal 11 April 2022. Persentase kepemilikan Perusahaan terhadap TAB menjadi sebesar 49,50%.

**PT Adi Sarana Transportasi ("AST")  
(Sebelumnya PT Kargo Bersama Teknologi  
("KBT"))**

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 76 tanggal 13 Juli 2022 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0050255.AH.01.01. Perusahaan mendirikan AST yang bergerak dalam bidang penerbitan piranti lunak, aktivitas pemograman komputer lainnya, aktivitas pengolahan data, portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya. Modal dasar AST berjumlah Rp80.000.000.000 terbagi atas 80.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000.000, dan modal saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 25% atau sejumlah 20.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp20.000.000.000. Pemegang saham AST adalah Perusahaan dan ASI dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Structure of the subsidiaries and associates (continued)**

**PT Tri Adi Bersama ("TAB")**

Based on notarial deed No. 81 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated April 12, 2022 which has been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No AHU-AH.01.03-0224985, TAB's Shareholders approved the increase in issued and paid up capital from Rp635,001,896,400 to Rp705,557,614,710 by issued 490,413 new shares to the new shareholder, namely Mr. Garibaldi Thohir amounting to Rp70,555,718,310 which addition by cash is fully paid on April 11, 2022 addition is done in cash. The Company's ownership percentage of TAB becomes 49.50%.

**PT Adi Sarana Transportasi ("AST")  
(Previously PT Kargo Bersama Teknologi  
("KBT"))**

Based on the notarial deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 76, dated July 13, 2022 which has been legalized by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0050255.AH.01.01. the Company established AST which engaged in publishing software, other computer programming activities, data processing activities, web portals and/or digital platforms for commercial purposes and other management consulting activities. AST's authorized capital stock amounting to Rp80,000,000,000 which divided into 80,000 each shares with nominal value Rp1,000,000, and the issued and paid up capital is 25% or amounting to Rp20,000,000,000 consist of 20,000 share. AST's shareholder are the Company and ASI with ownership percentage 99.99% and 0.01%.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Struktur entitas anak dan entitas asosiasi (lanjutan)**

**PT Adi Sarana Transportasi ("AST")  
(Sebelumnya PT Kargo Bersama Teknologi  
("KBT")) (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 59 & 60 tanggal 12 Januari 2023, para pemegang saham AST, menyetujui peralihan saham sebesar 1 (satu) saham milik ASI kepada Tn. Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati. Sehingga, para pemegang saham menyetujui bahwa untuk selanjutnya susunan pemegang saham Perusahaan menjadi sebanyak 19.999 saham atau sebesar Rp19.999.000.000 milik Perusahaan dan sebanyak 1 saham atau sebesar Rp1.000.000 milik Tn. Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati. Peralihan saham ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0027398 tertanggal 12 Januari 2023.

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 375 tanggal 25 Januari 2023, yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0007864.AH.01.02 tanggal 6 Februari, 2023, para pemegang saham AST telah menyetujui untuk sebagai berikut:

- Menyetujui untuk mengubah nama Perusahaan dari sebelumnya PT Kargo Bersama Teknologi menjadi PT Adi Sarana Transportasi.
- Menyetujui untuk mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha AST yang sebelumnya bergerak di bidang penerbitan piranti lunak dan aktivitas pemrograman komputer lainnya menjadi bidang Jasa Pengurusan Transportasi yang mencakup usaha pengiriman dan/atau pengepakan barang dalam volume besar, melalui angkutan kereta api, angkutan darat, angkutan laut maupun angkutan udara.
- Menyetujui untuk meningkatkan modal dasar AST dari sebelumnya Rp80.000.000.000 yang terbagi atas 80.000 saham, dengan masing-masing bernilai nominal Rp1.000.000 menjadi sebesar Rp150.000.000.000 yang terbagi atas 150.000 saham
- Menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari sebelumnya sebesar Rp20.000.000.000 yang terbagi atas 20.000 saham menjadi sebesar Rp71.000.000.000 yang terbagi atas 71.000 saham dengan menerbitkan Rp51.000.000.000 atau sebesar 51.000 saham.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Structure of the subsidiaries and associates (continued)**

**PT Adi Sarana Transportasi ("AST")  
(Previously PT Kargo Bersama Teknologi  
("KBT")) (continued)**

Based on notarial deed No. 59 & 60 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated January 12, 2023, the AST Shareholder's approved the transfer of 1 (one) share owned by ASI to Mr. Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati. Thus, the shareholders agreed that henceforth the composition of the Company's shareholders would be as many as 19,999 shares or Rp19,999,000,000 owned by Company and 1 share or Rp1,000,000 owned by Mr. Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati. This transfer of share has been accepted and recorded by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0027398 dated January 12, 2023.

Based on notarial deed No. 375 dated January 25, 2023, which has accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0007864.AH.01.02 dated February 6, 2023, the AST Shareholder's approved the following decisions:

- Agreed to change the Company's name from the previous PT Kargo Bersama Teknologi to PT Adi Sarana Transportasi.
- Agreed to change the objectives and business activities of AST from the previous engaged in publishing software and other computer programming activities, now its engaged in Transportation Management Services which includes the business of shipping and/or packing goods in large volumes, through rail transportation, land transportation, sea transportation and air transportation.
- Agreed to increase the authorized capital of AST from the previous Rp80,000,000,000 divided into 80,000 shares, with each nominal value of Rp1,000,000 to Rp150,000,000,000 consist of 150,000 shares.
- Agreed to increase in issued and paid up capital from Rp20,000,000,000 consist of 20,000 shares to Rp71,000,000,000 consist of 71,000 shares by issued Rp51,000,000,000 consist of 51,000 shares.



**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Struktur entitas anak dan entitas asosiasi (lanjutan)**

**PT Adi Sarana Transportasi (“AST”)  
(Sebelumnya PT Kargo Bersama Teknologi  
 (“KBT”)) (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 375 tanggal 25 Januari 2023, yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0007864.AH.01.02 tanggal 6 Februari, 2023, para pemegang saham AST telah menyetujui untuk sebagai berikut: (lanjutan)

- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor AST terdiri atas Rp50.995.000.000 atau 50.995 saham atas nama Perusahaan, dan Rp5.000.000 atau 5 saham atas nama Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati.

**PT Krida Gawai Abadi (“KGA”)**

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 132 tanggal 17 Oktober 2023, yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0177697 tanggal 25 Oktober 2023, para pemegang saham KGA telah menyetujui keputusan sebagai berikut:

- Dari modal dasar, telah ditempatkan dan disetor sebesar 100% oleh para pemegang saham dengan susunan sebagai berikut:
  - a. PT Tri Adi Bersama sebanyak Rp6.868.000.000 dengan persentase 68%.
  - b. PT Semangat Bambu Runcing sebanyak Rp1.616.000.000 dengan persentase 16%.
  - c. FS Electronic Technology Co. Ltd. sebanyak Rp1.616.000.000 dengan persentase 16%
- Menyetujui penyetoran modal saham yang dilakukan oleh:
  - a. PT Tri Adi Bersama sebanyak Rp5.168.000.000 yang terdiri dari 5.168 lembar saham.
  - b. PT Semangat Bambu Runcing sebanyak Rp1.216.000.000 yang terdiri dari 1.216 lembar saham.
  - c. FS Electronic Technology Co. Ltd. sebanyak Rp1.216.000.000 yang terdiri dari 1.216 lembar saham.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Structure of the subsidiaries and associates (continued)**

**PT Adi Sarana Transportasi (“AST”)  
(Previously PT Kargo Bersama Teknologi  
 (“KBT”)) (continued)**

Based on notarial deed No. 375 dated January 25, 2023, which has accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0007864.AH.01.02 dated February 6, 2023, the AST Shareholder's approved the following decisions: (continued)

- The increase in AST's issued and paid-up capital consists of Rp50,995,000,000 or 50,995 shares on behalf of the Company, and Rp5,000,000 or 5 shares on behalf of Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati.

**PT Krida Gawai Abadi (“KGA”)**

Based on notarial deed No. 132 dated October 17, 2023, which has accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.09-0177697 dated October 25, 2023, the KGA Shareholder's approved the following decisions:

- From the authorized capital, 100% has been issued and paid up by the shareholders with the following composition:
  - a. PT Tri Adi Bersama amounting Rp6,868,000,000 with the percentage of 68%.
  - b. PT Semangat Bambu Runcing amounting Rp1,616,000,000 with the percentage of 16%.
  - c. FS Electronic Technology Co. Ltd. amounting Rp1,616,000,000 with the percentage of 16%.
- Approve the deposit of share capital made by:
  - a. PT Tri Adi Bersama amounting Rp5,168,000,000 consist of 5,168 shares.
  - b. PT Semangat Bambu Runcing amounting Rp1,216,000,000 consist of 1,216 shares.
  - c. FS Electronic Technology Co. Ltd. amounting Rp1,216,000,000 consist of 1,216 shares.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Struktur entitas anak dan entitas asosiasi (lanjutan)**

**PT JBA Indonesia (“JBAI”)**

Berdasarkan Akta Pengalihan Saham Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 145 tanggal 26 November 2021 dan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 144 tanggal 26 November 2021 yang telah diterima dan dicatatkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0479632 tanggal 30 November 2021, para pemegang saham JBAI telah menyetujui keputusan sebagai berikut:

- Japan Bike Auction Company Ltd bermaksud untuk menjual dan ASLC bermaksud untuk membeli 4.509 saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp1.000.000 yang merupakan 33,40% dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam JBAI.
- Memutuskan untuk menyetujui, mengesahkan dan mengonfirmasi Rencana Transaksi. Oleh karena itu, setelah penyelesaian Rencana Transaksi, komposisi pemegang saham JBAI akan menjadi sebagai berikut:
  - ASLC tersebut, sebanyak 11.394 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp11.394.000.000.
  - Mitsui & Co., Ltd. tersebut, sebanyak 1.053 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.053.000.000.
  - PT Summit Auto Group tersebut, sebanyak 1.053 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.053.000.000.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Structure of the subsidiaries and associates (continued)**

**PT JBA Indonesia (“JBAI”)**

Based on Notarial Deed of Transfer of Shares Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 145 dated November 26, 2021 and Notarial Deed No. 144 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn dated November 26, 2021 received and recorded by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0479632 dated November 30, 2021, JBAI's shareholders have approved the following decision:

- Japan Bike Auction Company Ltd intends to sell and ASLC intends to purchase 4,509 shares, each with a nominal value of Rp1,000,000 which constitutes 33.40% of the total issued and fully paid shares in JBAI.
- Decided to approve, ratify and confirm the Proposed Transaction. Therefore, after the completion of the Proposed Transaction, the composition of JBAI's shareholders will be as follows:
  - ASLC, a total of 11,394 shares with a total nominal value of Rp11,394,000,000.
  - Mitsui & Co., Ltd., a total of 1,053 shares with a total nominal value of Rp1,053,000,000.
  - PT Summit Auto Group, a total of 1,053 shares with a total nominal value of Rp1,053,000,000.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Struktur entitas anak dan entitas asosiasi (lanjutan)**

**PT JBA Indonesia (“JBAI”) (lanjutan)**

Pada tanggal 25 November 2021 ASLC telah melakukan pembayaran atas transaksi pembelian saham Japan Bike Auction Company Ltd senilai Rp206.695.900.000 (atau ¥1.670.000.000) yang telah disetujui dalam Perjanjian Pembelian Saham Bersyarat tanggal 26 Oktober 2021 yang menyebabkan kepemilikan ASLC pada JBAI berubah dari 51,00% menjadi 84,40%.

Berdasarkan Akta Pengalihan Saham Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 368 tanggal 20 November 2023 yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0146048 tanggal 23 November 2023, para pemegang saham JBAI telah menyetujui keputusan sebagai berikut:

- Mitsui & Co., LTD. bermaksud untuk menjual dan ASLC bermaksud untuk membeli 1.053 saham, dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham yang merupakan 7,80% dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam JBAI.
- Memutuskan untuk menyetujui, megesahkan dan mengkonfirmasi Rencana Transaksi. Oleh karena itu, setelah penyelesaian Rencana Transaksi, komposisi pemegang saham JBAI akan menjadi sebagai berikut:
  - PT Autopedia Sukses Lestari Tbk. tersebut, sebanyak 12.447 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp12.447.000.000.
  - PT Summit Auto Group tersebut, sebanyak 1.053 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.053.000.000.

ASLC telah melakukan pembayaran atas transaksi pembelian saham Mitsui & Co., Ltd. senilai Rp19.999.999.999 sehingga kepemilikan ASLC pada JBAI berubah dari 84,40% menjadi 92,20% (Catatan 24).

**1. GENERAL (continued)**

**b. Structure of the subsidiaries and associates (continued)**

**PT JBA Indonesia (“JBAI”) (continued)**

On November 25, 2021 ASLC has made a payment for the purchase of Shares of Japan Bike Auction Company Ltd amounting to Rp206,695,900,000 (or ¥1,670,000,000) which has been approved in the Conditional Share Purchase Agreement dated October 26, 2021, which caused ASLC's ownership in JBAI to change from 51.00% to 84.40%.

Based on Notarial Deed of Transfer of Shares Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 368 dated November 20, 2023 received and recorded by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0146048 dated November 23, 2023, JBAI's shareholders have approved the following decision:

- Mitsui & Co., Ltd. intends to sell and ASLC intends to purchase 1,053 shares, with a nominal value of Rp1,000,000 per share which represent 7.80% of the total issued and fully paid shares in JBAI.
- Decided to approve, ratify and confirm the Proposed Transaction. Therefore, after the completion of the Proposed Transaction, the composition of JBAI's shareholders will be as follows:
  - PT Autopedia Sukses Lestari Tbk., a total of 12,447 shares with a total nominal value of Rp12,447,000,000.
  - PT Summit Auto Group, a total of 1,053 shares with a total nominal value of Rp1,053,000,000.

ASLC has made a payment for the purchase of Shares of Mitsui & Co., Ltd. amounting to Rp19,999,999,999 so ASLC's ownership in JBAI to change from 84.40% to 92.20% (Note 24).

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Struktur entitas anak dan entitas asosiasi (lanjutan)**

**PT Autopedia Sukses Gadai ("ASG")**

Berdasarkan akta notaris Early Gresiria Taher, S.H., M.Kn., No. 5 tanggal 28 April 2022 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0030468.AH.01.01.TAHUN 2022, pihak berwenang dari ASLC telah sepakat mendirikan suatu Perseroan Terbatas yang Bernama PT Autopedia Sukses Gadai, berkedudukan di Jakarta Selatan. Maksud dan tujuan dari ASG adalah:

1. Aktivitas Keuangan dan Asuransi mencakup: Pergadaian.
2. Kegiatan usaha Perusahaan Pergadaian meliputi:
  - a. Penyaluran Uang Pinjaman dengan jaminan berdasarkan hukum Gadai;
  - b. Penyaluran uang pinjaman dengan Jaminan berdasarkan Fidusia;
  - c. Pelayanan Jasa Titipan barang berharga, dan/atau;
  - d. Pelayanan Jasa Taksiran;
3. Perusahaan pegadaian dapat melakukan kegiatan usaha lainnya, yaitu:
  - a. Kegiatan lain tidak terkait usaha pegadaian yang memberikan pendapat berdasarkan komisi (*fee based income*) sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di bidang jasa keuangan dan/atau;
  - b. Kegiatan usaha lain dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
4. Kegiatan usaha sebagaimana dimaksud pada ayat 2 dan ayat 3 dilakukan secara konvensional;

Modal dasar dan ditempatkan ASG masing-masing berjumlah 10.000.000 lembar saham, atau seluruhnya Rp10.000.000.000 dan 2.500.000 lembar saham atau seluruhnya dengan nilai nominal Rp2.500.000.000, yaitu oleh para pendiri sebagai berikut:

- ASLC, sebanyak 2.499.999 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.499.999.000.
- Tuan Jany Candra sebanyak 1 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.000.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Structure of the subsidiaries and associates (continued)**

**PT Autopedia Sukses Gadai ("ASG")**

Based on the notarial deed No. 5 of Early Gresiria Taher, S.H., M.Kn., dated April 28, 2022, which has been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0030468.AH.01.01.TAHUN 2022 the authorities from ASLC have agreed to establish a Limited Liability Company named PT Autopedia Sukses Gadai, domiciled in South Jakarta. The aims and objectives of ASG are:

1. Finance and Insurance Activities include: Pawning.
2. Pawn Company business activities include:
  - a. Distribution of Loan Money guaranteed under the law of Pawn;
  - b. Distribution of loan money with Fiduciary based Guarantees;
  - c. Valuables Custody Services, and/or;
  - d. Appraisal Services;
3. Pawnshop companies can carry out other business activities, namely:
  - a. Other activities not related to the pawnshop business that provide income based on commission (*fee based income*) as long as they are not in conflict with laws and regulations in the field of financial services and/or;
  - b. Other business activities with the approval of the Financial Services Authority (OJK);
4. Business activities as referred to in paragraphs 2 and 3 are carried out conventionally;

The authorized and issued capital of ASG each are amounting to 10,000,000 shares or all with a nominal value Rp10,000,000,000 and 2,500,000 shares or all with a nominal value of Rp2,500,000,000, namely by the founders as follows:

- ASLC, as many as 2,499,999 shares with a total nominal value of Rp2,499,999,000.
- Mr. Jany Candra 1 share with a total nominal value of Rp1,000.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Struktur entitas anak dan entitas asosiasi (lanjutan)**

**PT Autopedia Sukses Gadai ("ASG") (lanjutan)**

Berdasarkan akta notaris Early Gresiria Taher, S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 29 September 2023 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0123753 tanggal 29 September 2023, para pemegang saham ASG telah menyetujui keputusan sebagai berikut:

- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor ASG dari se mula sebesar Rp2.500.000.000 atau 2.500.000 lembar saham menjadi sebesar Rp5.000.000.000 atau 5.000.000 lembar saham.
- Terjadi penambahan modal ditempatkan dan modal disetor sebesar Rp2.500.000.000 atau pengeluaran 2.500.000 lembar saham baru, yang akan diambil sepenuhnya oleh ASLC.
- Sehubungan dengan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor, menyetujui perubahan modal, sehingga sekarang berbunyi sebagai berikut:
  - Modal dasar ASLC berjumlah Rp10.000.000.000 terbagi atas 10.000.000 saham, masing-masing bernilai nominal Rp1.000.
  - Dari modal dasar tersebut ditempatkan dan disetor sebesar 50% atau sejumlah 5.000.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp5.000.000.000.
  - ASLC tersebut sebanyak 4.999.999 lembar saham dengan nilai nominal Rp4.999.999.999.
  - Tuan Jany Candra tersebut sebanyak 1 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.

ASLC telah melakukan pembayaran atas transaksi penambahan saham ASG sebesar Rp4.999.999.999.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Structure of the subsidiaries and associates (continued)**

**PT Autopedia Sukses Gadai ("ASG") (continued)**

Based on the notarial deed No. 3 of Early Gresiria Taher, S.H., M.Kn., dated September 29, 2023, which has been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0123753 dated September 29, 2023, ASG shareholders have approved the following decision:

- Increase in ASG's issued and paid-up capital from the original Rp2,500,000,000 or 2,500,000 shares to Rp5,000,000,000 or 5,000,000 shares.
- There was an increase in issued capital and paid-up capital amounting to Rp2,500,000,000 or the issuance of 2,500,000 new shares, which will be taken up in full by ASLC.
- In connection with the increase in authorized capital, issued and paid-up capital, approved capital changes, so that it now reads as follows:
  - The authorized capital of ASLC is Rp10,000,000,000 divided into 10,000,000 shares, each with a nominal value of Rp1,000.
  - From the authorized capital, 50% is placed and paid up or 5,000,000 shares with a total nominal value of Rp5,000,000,000.
  - ASLC. a total of 4,999,999 shares with a nominal value of Rp4,999,999,999.
  - Mr. Jany Candra a total of 1 share with a nominal value of Rp1,000.

ASLC has made a payment for the issued of Shares of ASG amounting to Rp4,999,999,999.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Struktur entitas anak dan entitas asosiasi (lanjutan)**

**PT Autopedia Sukses Gadai (“ASG”)  
(lanjutan)**

Berdasarkan akta notaris Early Gresiria Taher, S.H., M.Kn., No. 2 tanggal 28 Desember 2023 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0164310 tanggal 28 Desember 2023, para pemegang saham ASG telah menyetujui keputusan sebagai berikut:

- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor ASG dari semula sebesar Rp5.000.000.000 atau 5.000.000 lembar saham menjadi sebesar Rp7.500.000.000 atau 7.500.000 lembar saham.
- Terjadi penambahan modal ditempatkan dan modal disetor sebesar Rp2.500.000.000 atau pengeluaran 2.500.000 lembar saham baru, yang akan diambil sepenuhnya oleh PT Autopedia Sukses Lestari Tbk.
- Sehubungan dengan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor, menyetujui perubahan modal, sehingga sekarang berbunyi sebagai berikut:
  - Modal dasar Perseroan berjumlah Rp10.000.000.000 terbagi atas 10.000.000 saham, masing-masing bernilai nominal Rp1.000.
  - Dari modal dasar tersebut ditempatkan dan disetor sebesar 75% atau sejumlah 7.500.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp7.500.000.000.
  - PT Autopedia Sukses Lestari Tbk. tersebut sebanyak 7.499.999 lembar saham dengan nilai nominal Rp7.499.999.999.
  - Tuan Jany Candra tersebut sebanyak 1 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.

ASLC telah melakukan pembayaran atas transaksi penambahan saham PT Autopedia Sukses Gadai.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Structure of the subsidiaries and associates (continued)**

**PT Autopedia Sukses Gadai (“ASG”)  
(continued)**

Based on the notarial deed No. 2 of Early Gresiria Taher, S.H., M.Kn., dated December 28, 2023, which has been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0164310 dated December 28, 2023, ASG shareholders have approved the following decision:

- Increase in ASG's issued and paid-up capital from the original Rp5,000,000,000 or 5,000,000 shares to Rp7,500,000,000 or 7,500,000 shares.
- There was an increase in issued capital and paid-up capital amounting to Rp2,500,000,000 or the issuance of 2,500,000 new shares, which will be taken up in full by PT Autopedia Sukses Lestari Tbk.
- In connection with the increase in authorized capital, issued and paid-up capital, approved capital changes, so that it now reads as follows:
  - The authorized capital of the Company is Rp10,000,000,000 divided into 10,000,000 shares, each with a nominal value of Rp1,000.
  - From the authorized capital, 75% is placed and paid up or 7,500,000 shares with a total nominal value of Rp7,500,000,000.
  - PT Autopedia Sukses Lestari Tbk. a total of 7,499,999 shares with a nominal value of Rp7,499,999,999.
  - Mr. Jany Candra a total of 1 share with a nominal value of Rp1,000.

ASLC has made a payment for the issued of Shares of PT Autopedia Sukses Gadai.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Struktur entitas anak dan entitas asosiasi (lanjutan)**

**PT Rekayasa Teknologi Kargo (“RTK”)  
(Sebelumnya PT Caroline Karya Teknologi  
 (“CKT”))**

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham yang dibuat dihadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 13 tanggal 5 April 2022 dan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 13 tanggal 5 April 2022 yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0024924.AH.01.02.TAHUN 2022, para pemegang saham RTK telah menyetujui keputusan sebagai berikut:

- PT Adi Dinamika Investindo bermaksud untuk menjual dan PT Adi Sarana Investindo bermaksud untuk membeli 1.500 saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp1.000.000 dengan harga Rp1.500.000.000. susunan pemegang saham RTK menjadi sebagai berikut:
  - PT Adi Sarana Investindo sebanyak 1.980 saham, atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.980.000.000.
  - PT Adi Dinamika Investindo sebanyak 20 saham, atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp20.000.000.
- Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan tentang Maksud dan Tujuan Kegiatan Usaha menjadi sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2020 sebagai berikut:
  - Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau - Disewa
  - Perdagangan Eceran Mobil Baru
  - Perdagangan Eceran Mobil Bekas
  - Portal Web dan/atau Platform Digital - dengan Tujuan Komersial

ASI telah melakukan pembayaran atas transaksi pembelian saham RTK (sebelumnya CKT) bagian kepemilikan PT Adi Dinamika Investindo senilai Rp1.500.000.000. Atas transaksi tersebut ASI mencatat selisih atas penambahan kepemilikan saham sebesar Rp11.572.109.070 (Catatan 24).

**1. GENERAL (continued)**

**b. Structure of the subsidiaries and associates (continued)**

**PT Rekayasa Teknologi Kargo (“RTK”)  
(Previously PT Caroline Karya Teknologi  
 (“CKT”))**

*Based on Notarial Deed of Purchase of Shares made by Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 13 dated April 5, 2022 and Notarial Deed shareholder decision No. 13 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn dated April 5, 2022 which have been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0024924.AH.01.02.TAHUN 2022, the RTK's shareholders have approved the following decision:*

- *PT Adi Dinamika Investindo intends to sell and PT Adi Sarana Investindo intends to purchase 1,500 shares, each with a nominal value of Rp1,000,000 for Rp1,500,000,000. The composition of RTK's shareholders is as follows:*
  - *PT Adi Sarana Investindo with a total of 1,980 shares, or with a total nominal value of Rp1,980,000,000.*
  - *PT Adi Dinamika Investindo. with a total of 20 shares, or with a total nominal value of Rp20,000,000.*
- *Approved the amendment of Article 3 of the Association regarding the Purpose and Objectives of Business Activities in accordance with the Standard Classification of Business Fields Indonesia 2020 to becomes as follows:*
  - *Owned Real Estate or - For rent*
  - *New Car Retail Trade*
  - *Used Car Retail Trade*
  - *Web Portal and/or Digital Platform - with Commercial Purpose*

*ASI has made a payment for the purchase of PT Adi Dinamika Investindo's RTK (previously CKT) shares ownership amounting to Rp1,500,000,000. For the transaction ASI record difference from the addition of shares ownership amounting to Rp11,572,109,070 (Note 24)*

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Struktur entitas anak dan entitas asosiasi (lanjutan)**

**PT Rekayasa Teknologi Kargo (“RTK”)  
(Sebelumnya PT Caroline Karya Teknologi  
“CKT”) (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H.,M.Kn., No. 49 tanggal 8 April 2022 yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU 0025998.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 11 April 2022, pemegang saham RTK menyetujui, diantaranya, peningkatan modal dasar dari sebesar Rp8.000.000.000 atas 8.000 saham dengan nominal Rp1.000.000 per saham, sehingga menjadi sebesar Rp14.600.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp2.000.000.000 menjadi sebesar Rp14.600.000.000. Sehingga presentase kepemilikan ASI dan PT Adi Dinamika Investindo masing-masing adalah 99,90% dan 0,10%.

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H.,M.Kn., No. 198 tanggal 24 Oktober 2023 yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0180471 tanggal 1 November 2023, pemegang saham RTK:

- Menyetujui untuk merubah nama Perusahaan yang sebelumnya PT Caroline Karya Teknologi menjadi PT Rekayasa Teknologi Kargo.
- Menyetujui untuk mengubah maksud dan tujuan RTK:
  - Penerbitan Piranti Lunak (Software) (KBLI 58200);
  - Aktivitas Pemrograman Komputer Lainnya (KBLI 62019);
  - Aktivitas Konsultasi dan Perancangan Internet of Things (IoT) (KBLI 62024);
  - Aktivitas Konsultasi Komputer dan Manajemen Fasilitas Komputer Lainnya (KBLI 62029);
  - Aktivitas Pengolahan Data (KBLI 63111);
  - Portal Web dan/atau Platform Digital dengan Tujuan Komersial (KBLI 63122);
  - Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (KBLI 70209).

**1. GENERAL (continued)**

**b. Structure of the subsidiaries and associates (continued)**

**PT Rekayasa Teknologi Kargo (“RTK”)  
(Previously PT Caroline Karya Teknologi  
“CKT”) (continued)**

Based on Notary Deed of Jimmy Tanal, S.H.,M.Kn., No. 49 dated April 8, 2022 which was accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through in its Decision Letter No. AHU 0025998.AH.01.02.Tahun 2022 dated April 11, 2022, RTK shareholders approved, among other things, an increase in authorized capital from Rp8,000,000,000 for 8,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000 per share, so that it becomes Rp14,600,000,000 and increasing the issued and paid-up capital from Rp2,000,000,000 to Rp14,600,000,000. So that the percentage of ownership of ASI and PT Adi Dinamika Investindo is 99.90% and 0.10%, respectively.

Based on Notary Deed of Jimmy Tanal, S.H.,M.Kn., No. 198 dated October 24, 2023 which was accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0180471 dated November 1, 2023, the RTK Shareholder's:

- Agreed to change the Company's name from the previous PT Caroline Karya Teknologi to PT Rekayasa Teknologi Kargo.
- Agreed to change the objectives and business activities of RTK to:
  - Software Issuance (KBLI 58200).
  - Other Computer Programming Activities (KBLI 62019);
  - Internet Of Things (IoT) Consulting and Design Activities (KBLI 62024);
  - Computer Consulting Activities and Other Computer Facility Management (KBLI 62029);
  - Data Processing Activities (KBLI 63111);
  - Web Portals and/or Digital Platforms with Commercial Purposes (KBLI 63122);
  - Other Management Consulting Activities (KBLI 70209).



**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Struktur entitas anak dan entitas asosiasi (lanjutan)**

**PT Rekayasa Teknologi Kargo (“RTK”)  
(Sebelumnya PT Caroline Karya Teknologi  
“CKT”) (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H.,M.Kn., No. 198 tanggal 24 Oktober 2023 yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0180471 tanggal 1 November 2023, pemegang saham RTK: (lanjutan)

- Menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor RTK dari sebelumnya sebesar Rp14.600.000.000 yang terbagi atas 14.600 saham menjadi sebesar Rp19.600.000.000 yang terbagi atas 19.600 saham. Dari peningkatan modal ditempatkan dan disetor RTK tersebut sebesar Rp5.000.000.000 atau sebesar 5.000 saham diambil bagian dan disetor tunai oleh para pemegang saham secara proporsional. Sehingga ASI memiliki saham 19.580 lembar atau senilai Rp19.580.000.000 dengan persentase kepemilikan 99,99%.

**Entitas Asosiasi**

**PT Surya Fajar Indonesia (“SFI”)**

Berdasarkan Akta Notaris Margaret Basaria Elfrida Sirait, S.H., M.Kn., No. 5 tanggal 26 November 2020, para pemegang saham SFI, menyetujui perubahan susunan pemegang saham dari PT Semangat Bambu Runcing menjadi PT Roda Bangun Selaras. Terdapat Akta Notaris Surjadi, S.H., M.Kn., M.M., M.H., mengenai penegasan pengalihan saham No. 40 tanggal 21 Januari 2021 dan telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0074227.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Structure of the subsidiaries and associates (continued)**

**PT Rekayasa Teknologi Kargo (“RTK”)  
(Previously PT Caroline Karya Teknologi  
“CKT”) (continued)**

Based on Notary Deed of Jimmy Tanal, S.H.,M.Kn., No. 198 dated October 24, 2023 which was accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0180471 dated November 1, 2023, the RTK Shareholder's: (continued)

- Agreed to increase in issued and paid up capital of RTK from the previous Rp14,600,000,000 consist of 14,600 shares to Rp19,600,000,000 consist of 19,600 shares. From the increase in the RTK's issued and paid-up capital of Rp5,000,000,000 consist of 5,000 shares, it was taken part and paid in cash by the shareholders proportionally. Therefore, the ASI owns 19,580 shares or worth Rp19,580,000,000 with a percentage of ownership 99.99%.

**Associate Entity**

**PT Surya Fajar Indonesia (“SFI”)**

Based on Notarial Deed No. 5 of Margaret Basaria Elfrida Sirait, S.H., M.Kn., dated November 26, 2020, the shareholders of SFI, approved the change in the composition of shareholder from PT Semangat Bambu Runcing to PT Roda Bangun Selaras. There is Notarial Deed of Surjadi, S.H., M.Kn., M.M., M.H., regarding the confirmation of the transfer of shares No. 40 dated January 21, 2021 and has been accepted and recorded by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0074227.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Struktur entitas anak dan entitas asosiasi (lanjutan)**

**Entitas Asosiasi (lanjutan)**

**PT Adi Sarana Logistik (“ASL”)**

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 138 tanggal 28 Oktober 2022 yang telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0072765, para pemegang saham ASL, menyetujui pengunduran diri Tuan Hindra Tanujaya dan Tuan Wang Wenjun sebagai komisaris ASL dan menyetujui pengangkatan Tuan Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati dan Nyonya Qian, Feng sebagai pengganti komisaris ASL. Berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0309881 dalam akta yang sama, tanggal 4 November 2022 yang menyetujui peningkatan modal dasar dari sebesar Rp102.112.000.000 menjadi Rp148.112.000.000, dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp102.112.000.000 menjadi Rp148.112.000.000. ASL mengeluarkan saham baru sebesar 46.000 saham dan persentase kepemilikan Perusahaan terhadap ASL sebesar 40,00%.

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 114 tanggal 15 Februari 2023 yang telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013482.AH.01.02 tanggal 2 Maret 2023, para pemegang saham ASL telah menyetujui sebagai berikut:

- Menyetujui peningkatan modal dasar ASL dari Rp148.112.000.000 terdiri atas 148.112 saham menjadi sebesar Rp176.112.000.000 terbagi atas 176.112 saham.
- Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dalam ASL dari sebesar Rp148.112.000.000 terbagi atas 148.112 saham menjadi sebesar Rp176.112.000.000 terbagi atas 176.112 saham.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Structure of the subsidiaries and associates (continued)**

**Associate Entity (continued)**

**PT Adi Sarana Logistik (“ASL”)**

Based on notarial deed No. 138 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated October 28, 2022 which has been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No AHU-AH.01.09-0072765, the ASL's Shareholders approved the resignation of Mr. Hindra Tanujaya and Mr. Wang Wenjun as ASL's commissioner and approved the appointment of Mr. Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati and Mrs. Qian, Feng as a replacement for the ASL's commissioners. Based on Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0309881 in the same Notarial Deed, November 4, 2022 which approved an increase in authorized capital from Rp102,112,000,000 to Rp148,112,000,000, and an increase in issued and paid-up capital from Rp102,112,000,000 to Rp148,112,000,000. ASL issued 46,000 new shares and the Company's percentage of ownership in ASL is 40.00%.

Based on Notarial Deed No. 114 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated February 15, 2023 which has been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No AHU-0013482.AH.01.02 dated March 2, 2023, ASL Shareholder's has approved the following decisions:

- Agreed to increase the authorized capital of ASL from the previous Rp148,112,000,000 consist of 148,112 shares to Rp176,112,000,000 consist of 176,112 shares.
- Agreed to increase in issued and paid up capital from Rp148,112,000,000 consist of 148,112 shares to Rp176,112,000,000 consist of 176,112 shares.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Struktur entitas anak dan entitas asosiasi (lanjutan)**

**Entitas Asosiasi (lanjutan)**

**PT Adi Sarana Logistik ("ASL") (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 114 tanggal 15 Februari 2023 yang telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013482.AH.01.02 tanggal 2 Maret 2023, para pemegang saham ASL telah menyetujui sebagai berikut: (lanjutan)

- Berdasarkan peningkatan modal tersebut, ASL mengeluarkan 28.000 saham baru, yang diambil bagian dan disetor penuh dengan uang tunai oleh: (lanjutan)
  - a. Perusahaan sebanyak 11.200 saham atau sebesar Rp11.200.000.000.
  - b. PT Roda Bangun Selaras sebanyak 11.200 saham atau sebesar Rp11.200.000.000.
  - c. Top Haze Limited sebanyak 5.600 saham atau sebesar Rp5.600.000.000.

**PT Adi Sarana Properti ("ASP")**

Berdasarkan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 126 tanggal 13 Desember 2019, pemegang saham ASP menyetujui, diantaranya, peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp200.000.000 atas 200 saham dengan nominal Rp1.000.000 per saham dengan persentase kepemilikan Perusahaan terhadap ASP sebesar 99,50% menjadi sebesar Rp40.000.000.000 atas 40.000 saham dengan nominal Rp1.000.000 per saham dengan persentase kepemilikan Perusahaan terhadap ASP sebesar 20,00%. Perusahaan dan beberapa pemegang saham baru telah melakukan pembayaran peningkatan modal tersebut. Oleh karena Perusahaan tidak lagi mempunyai kendali atas ASP, sejak tanggal 30 November 2019, Perusahaan telah melakukan dekonsolidasi atas ASP. ASP telah beroperasi sejak tahun 2020.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Structure of the subsidiaries and associates (continued)**

**Associate Entity (continued)**

**PT Adi Sarana Logistik ("ASL") (continued)**

*Based on Notarial Deed No. 114 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated February 15, 2023 which has been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No AHU-0013482.AH.01.02 dated March 2, 2023, ASL Shareholder's has approved the following decisions: (continued)*

- *Based on the increase in capital, the ASL issued 28,000 new shares, which were taken part and fully deposited by: (continued)*
  - a. *the Company amounting 11,200 shares or Rp11,200,000,000.*
  - b. *PT Roda Bangun Selaras amounting 11,200 shares or Rp11,200,000,000.*
  - c. *Top Haze Limited amounting 5,600 shares or Rp5,600,000,000.*

**PT Adi Sarana Properti ("ASP")**

*Based on notarial deed No. 126 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dated December 13, 2019, ASP's shareholders approved, among others, the increase in issued and paid up capital from Rp200,000,000 for 200 shares with nominal value Rp1,000,000 per share with Company's ownership percentage in ASP are 99.50% to Rp40,000,000,000 for 40,000 share with nominal value Rp1,000,000 per shares with the Company's ownership percentage in ASP become 20.00%. The Company and some new shareholders have paid of the capital increase. Since the Company has no more control over ASP, starting November 30, 2019, the Company has deconsolidated ASP. ASP has been operating since 2020.*

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Struktur entitas anak dan entitas asosiasi (lanjutan)**

**Entitas Asosiasi (lanjutan)**

**Coldspace PTE. Ltd. ("CS")**

Berdasarkan *The Companies Act 1967 Private Company Limited by Shares Constitution of Coldspace PTE. Ltd.* pertanggal 9 November 2022 dan sertifikat CS No. 2 dengan nomor registrasi CS No. 202240739G, perusahaan menyetujui untuk pengeluaran saham baru sebesar 6.000 saham yang kemudian dibeli oleh PT Adi Sarana Investindo sebesar Rp10.000.000.000 yang terdiri dari 3.000 lembar saham. Maka dari itu, Pemegang saham CS adalah PT Adi Sarana Investindo, entitas anak dan PT TAP Applied Agri Services dengan masing-masing memiliki 3.000 lembar saham dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 50%.

Berdasarkan Keputusan Direksi secara tertulis sesuai dengan konstitusi CS pada tanggal 21 Maret 2023, CS menyetujui peningkatan modal sebanyak 1.000 saham baru dengan harga Rp5.000.000 per lembar yang masing-masing dibayar penuh secara tunai, yang dimiliki oleh PT Indo Tani Sejahtera sebanyak Rp2.500.000.000 terdiri atas 500 lembar saham dan PT Mustika Karya Anugrah sebanyak Rp2.500.000.000 terdiri atas 500 lembar saham.

Berdasarkan Keputusan Direksi secara tertulis sesuai dengan konstitusi CS pada tanggal 27 Februari 2023, CS menyetujui peningkatan modal dengan menerbitkan saham baru dengan harga Rp10.000 per lembar yang masing-masing dibayar penuh secara tunai, yang dimiliki oleh Arnold Giovanni sebanyak Rp5.000.000 terdiri atas 500 lembar saham, Ivan Liadi sebanyak Rp250.000 terdiri atas 25 lembar saham, dan David Loei sebanyak Rp160.000 terdiri atas 16 lembar saham.

Dengan adanya pemegang saham baru, persentase kepemilikan saham pada CS adalah sebagai berikut:

- ASI sebanyak Rp10.000.000.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 39,78%.
- PT TAP Applied Agri Services sebanyak Rp10.000.000.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 39,78%.
- PT Mustika Karya Anugrah sebanyak Rp2.500.000.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 6,63%.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Structure of the subsidiaries and associates (continued)**

**Associate Entity (continued)**

**Coldspace PTE. Ltd. ("CS")**

Based on *The Companies Act 1967 Private Company Limited by Shares Constitution of Coldspace PTE. Ltd. dated November 9, 2022 and CS's certificate No. 2 with the registration number 202240739G, the company approved the issuance of 6,000 new shares, which were then purchased by PT Adi Sarana Investindo amounting Rp10,000,000,000 consist of 3,000 shares. Therefore, the shareholders of CS, are PT Adi Sarana Investindo, subsidiary and PT TAP Applied Agri Services with each companies owned 3,000 shares of CS with a percentage of ownership of 50% each.*

Based on *Director's resolution in writing pursuant to the constitution of CS dated March 21, 2023, CS approved the increase of the capital amounting 1,000 new shares at the issue price of Rp5,000,000 each payable in full in cash, owned by PT Indo Tani Sejahtera amounting Rp2,500,000,000 consist of 500 shares and PT Mustika Karya Anugrah amounting Rp2,500,000,000 consist of 500 shares.*

Based on *Director's resolution in writing pursuant to the constitution of CS dated February 27, 2023, CS approved the increase of the capital at the issue price of Rp10,000 each payable in full in cash, owned by Arnold Giovanni amounting Rp5,000,000 consist of 500 shares, Ivan Liadi amounting Rp250,000 consist of 25 shares, and David Loei amounting Rp160,000 consist of 16 shares.*

With the new shareholders, the percentage of shareholding in CS is as follows:

- ASI, amounting to Rp10,000,000,000 with the percentage of ownership 39.78%.
- PT TAP Applied Agri Services amounting Rp10,000,000,000 with the percentage of ownership 39.78%.
- PT Mustika Karya Anugrah amounting Rp2,500,000,000 with the percentage of ownership 6.63%.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Struktur entitas anak dan entitas asosiasi (lanjutan)**

**Entitas Asosiasi (lanjutan)**

**Coldspace PTE. Ltd. ("CS") (lanjutan)**

Dengan adanya pemegang saham baru, persentase kepemilikan saham pada CS adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- PT Indo Tani Sejahtera sebanyak Rp2.500.000.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 6,63%.
- Arnold Giovanni sebanyak Rp5.000.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 6,63%.
- Ivan Liadi sebanyak Rp250.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 0,33%.
- David Loei sebanyak Rp160.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 0,22%.

**c. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi**

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan (manajemen kunci) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023
<b>Dewan Komisaris:</b>	
Presiden Komisaris	Erida
Komisaris	Hertanto Mangkusasono
Komisaris Independen	Lindawati Gani
Komisaris Independen	Shanti Lasminingsih P.
<b>Direksi:</b>	
Presiden Direktur	Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati
Direktur	Jerry Fandy Tunjungan
Direktur	Jany Candra
Direktur	Tjoeng Suyanto

Perusahaan telah membentuk komite audit berdasarkan Surat Keputusan No. 001/SK/BOC/ASSA/VIII/2022 tanggal 22 Agustus 2022. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

	2023
<b>Komite Audit:</b>	
Ketua	Lindawati Gani
Anggota	Christine
Anggota	Dian Tauriana Siahaan

**1. GENERAL (continued)**

**b. Structure of the subsidiaries and associates (continued)**

**Associate Entity (continued)**

**Coldspace PTE. Ltd ("CS") (continued)**

With the new shareholders, the percentage of shareholding in CS is as follows: (continued)

- PT Indo Tani Sejahtera amounting Rp2,500,000,000 with the percentage of ownership 6.63%.
- Arnold Giovanni amounting Rp5,000,000 with the percentage of ownership 6.63%.
- Ivan Liadi amounting Rp250,000 with the percentage of ownership 0.33%.
- David Loei amounting Rp160,000 with the percentage of ownership 0.22%.

**c. Employee, Boards of Commissioners and Directors**

As of December 31, 2023 and 2022, the Company's Boards of Commissioners and Directors (key management) are as follows:

	2023	2022
<b>Dewan Komisaris:</b>		
Presiden Komisaris	Erida	Erida
Komisaris	Hertanto Mangkusasono	Hertanto Mangkusasono
Komisaris Independen	Lindawati Gani	Lindawati Gani
Komisaris Independen	Shanti Lasminingsih P.	Shanti Lasminingsih P.
<b>Direksi:</b>		
Presiden Direktur	Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati	Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati
Direktur	Jerry Fandy Tunjungan	Jerry Fandy Tunjungan
Direktur	Jany Candra	Jany Candra
Direktur	Tjoeng Suyanto	Tjoeng Suyanto

**Board of Commissioners:**  
President Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner

**Board of Directors:**  
President Director

Director  
Director  
Director

The Company has established audit committee based on Decision Letter No. 001/SK/BOC/ASSA/VIII/2022 dated August 22, 2022. As of December 31, 2023 and 2022, the members of the Audit Committee are as follows:

	2023	2022
<b>Komite Audit:</b>		
Ketua	Lindawati Gani	Lindawati Gani
Anggota	Christine	Christine
Anggota	Dian Tauriana Siahaan	Dian Tauriana Siahaan

**Audit Committee:**  
Chairman  
Member  
Member

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keputusan No. 002/SKEP/BOD/ASA/VII/2012 tanggal 27 Juli 2012, Perusahaan menunjuk Hindra Tanujaya sebagai Sekretaris Perusahaan. Lalu, berdasarkan Surat Keputusan No.001/SK/BOD/ASSA/IV/2022 tanggal 29 April 2022, jabatan Sekretaris Perusahaan digantikan untuk sementara oleh Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati sampai ditunjuknya Sekretaris Perusahaan yang baru sebagaimana sesuai dengan kriteria yang diatur di dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Berdasarkan Surat Keputusan No. 002/SK/BOD/ASSA/VI/2022 tanggal 28 Juni 2022, Perusahaan telah menunjuk dan mengangkat Jerry Fandy Tunjungan sebagai Sekretaris Perusahaan menggantikan Sekretaris Perusahaan sementara Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") mempunyai masing-masing sebanyak 1.390 dan 1.595 karyawan tetap (tidak diaudit).

**d. Entitas induk dan entitas induk terakhir**

Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Adi Dinamika Investindo. Perusahaan tidak memiliki entitas induk langsung.

**e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2024.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Employee, Boards of Commissioners and Directors (continued)**

Based on Decision Letter No. 002/SKEP/BOD/ASA/VII/2012 dated July 27, 2012, the Company appointed Hindra Tanujaya as Corporate Secretary. Then, based on Decision Letter No.001/SK/BOD/ASSA/IV/2022 dated April 29, 2022, the position of Corporate Secretary was temporarily replaced by Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati until the appointment of a new Corporate Secretary as in accordance with the criteria stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. Based on Decision Letter No. 002/SK/BOD/ASSA/VI/2022 dated June 28, 2022, the Company appointed Jerry Fandy Tunjungan as Corporate Secretary to replace temporary Corporate Secretary, Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company and Subsidiaries ("the Group") have a total of 1,390 and 1,595 permanent employees, respectively (unaudited).

**d. Parent and ultimate parent entity**

The Company's ultimate parent entity is PT Adi Dinamika Investindo. The Company has no direct parent entity.

**e. Completion of the consolidated financial statements**

The management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 27, 2024.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**f. Penawaran umum saham**

Pada tahun 2012, Perusahaan menawarkan 1.360.000.000 saham, atau 40,03% dari jumlah saham yang ditempatkan Perusahaan, kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp390 per saham. Saham yang ditawarkan merupakan saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Berdasarkan surat dari Bapepam-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) No. S-12904/BL/2012 tanggal 2 November 2012, pendaftaran saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia dinyatakan efektif. Jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 3.397.500.000 saham.

Pada 27 Juli 2021, Perusahaan melaksanakan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") tahap I, dengan cara menerbitkan 600.000.000 obligasi konversi dengan nilai Rp720.000.000.000 yang dapat dikonversi menjadi saham Perusahaan sampai dengan 27 Juli 2023 dengan harga pelaksanaan Rp1.200 per obligasi konversi. Berdasarkan surat dari Bapepam-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) No. S-06/D.04/2021 tanggal 2 Juli 2021, pelaksanaan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") tahap I dinyatakan efektif.

Konversi obligasi konversi menjadi saham setiap bulannya berdasarkan Surat Jumlah Saham Hasil Pelaksanaan Obligasi Konversi Adi Sarana Armada I Tahun 2021 oleh PT Raya Saham Registra.

**1. GENERAL (continued)**

**f. Public offering of shares**

*In 2012, the Company offered 1,360,000,000 shares, or 40.03% of the total the Company's issued shares, to the public at an offering price of Rp390 per share. The offering shares are shares with nominal value of Rp100 per share. The excess of the share offer price over the par value per share was recognized as "Additional Paid-in Capital" after deducting shares issuance cost, which is presented under the Equity section of the consolidated statements of financial position. Based on a letter from Bapepam-LK (currently Indonesian Financial Services Authority/OJK) No. S-12904/BL/2012 dated November 2, 2012, the registration of the Company's shares in the Indonesian Stock Exchange were declared effective. Total Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange totaled 3,397,500,000 shares.*

*On July 27, 2021, the Company exercised private placement ("PMHMETD") phase I, by issuing 600,000,000 convertible bonds with the amount of Rp720,000,000,000 which can be converted into the Company's shares up to July 27, 2023 with execution price of Rp1,200 per convertible bond. Based on a letter from Bapepam-LK (now the Financial Services Authority/OJK) No. S-06/D.04/2021 dated July 2, 2021, the implementation of the Capital Addition by Giving Pre-emptive Rights ("PMHMETD") phase I is declared effective.*

*The conversion of convertible bonds into shares each month based on Letter of Total Shares from The Execution of Convertible Bonds Adi Sarana Armada I Tahun 2021 by PT Raya Saham Registra.*

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK", dahulu BAPEPAM-LK). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2z dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

*The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulation No. VIII.G.7 on the Guidelines for Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK", formerly BAPEPAM-LK). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.*

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").*

*The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.*

*The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.*

*The presentation currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which represents the functional currency of the Group.*

*The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2z.*

*The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.*



**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Principles of consolidation**

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)**

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, laba komprehensif dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Berdasarkan PSAK 65, Perubahan dalam kepemilikan entitas induk terhadap anak perusahaan yang tidak mengakibatkan pengendalian entitas Induk pada entitas anak adalah transaksi ekuitas. Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali berubah, Perusahaan menyesuaikan jumlah tercatat Kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya di entitas anak. Perusahaan mengakui secara langsung dalam ekuitas setiap perbedaan antara jumlah tercatat yang disesuaikan dari kepentingan non-pengendali dan nilai wajar dari pertimbangan yang dibayarkan atau diterima, dan mengaitkannya dengan pemilik Entitas Induk.

Perusahaan melakukan pencatatan atas transaksi akuisisi kepentingan non-pengendali pada laporan keuangan konsolidasi Grup per 31 Desember 2023 yang telah diungkapkan pada Catatan 23.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

*Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.*

*All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.*

*A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.*

*Based on PSAK 65, Changes in the Parent's interest in a subsidiary that do not result in the Parent's loss of control of the Subsidiary are recorded as equity transactions. When the proportion of equity held by the non-controlling interests changes, the Company adjusts the carrying amount of the controlling interest and non-controlling Interests to reflect the change in its relative ownership in the Subsidiary. The entity recognizes directly in equity any difference between the adjusted carrying amount of the non-controlling interests and the fair value of the consideration paid or received, and attributes it to owners of the Parent.*

*The Company records non-controlling interest acquisition transactions on the Consolidated Financial Statements of the Group as of December 31, 2023 which have been disclosed in Note 23.*

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)**

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- i. menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- ii. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- iii. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, jika ada;
- iv. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- v. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- vi. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- vii. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba atau rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Grup menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

*NCI represents a portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent entity, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.*

*If it loses control over a subsidiary, the Group:*

- i. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;*
- ii. derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- iii. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- iv. recognizes the fair value of the consideration received;*
- v. recognizes the fair value of any investment retained;*
- vi. recognizes any surplus or deficit in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
- vii. reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

*The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses different accounting policies for transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.*

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**c. Klasifikasi lancar dan tak lancar**

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

**d. Kombinasi bisnis dan Goodwill**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**c. Current and non-current classification**

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**d. Business combination and Goodwill**

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**d. Kombinasi bisnis dan Goodwill (lanjutan)**

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output*, dan input yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Business combination and Goodwill (continued)**

*The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.*

*When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.*

*If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.*

*Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.*

*If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.*

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**d. Kombinasi bisnis dan Goodwill (lanjutan)**

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Business combination and Goodwill (continued)**

*The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.*

*The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.*

*At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.*

*If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.*

*Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.*

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**e. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan PKL dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari PKL Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**e. Investment in Associates**

*An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.*

*The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.*

*The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.*

*The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.*

*The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.*

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**e. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)**

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

**f. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan kas di bank, dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

**g. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya**

Deposito berjangka yang dijadikan jaminan untuk bank garansi diklasifikasikan sebagai "Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" dalam kelompok "Aset Tidak Lancar".

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**e. Investment in Associates (continued)**

*The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.*

*After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.*

*Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.*

**f. Cash and cash equivalents**

*Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term deposits with maturities within three months or less at the time of placements and not pledged as collateral for loans and other borrowings and are not restricted.*

**g. Restricted time deposits**

*Time deposits which are used as security for bank guarantee are considered as "Restricted Time Deposits" under "Non-Current Assets" section.*



**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**h. Transaksi dengan pihak berelasi**

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 7.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

**i. Pengukuran nilai wajar**

Grup mengukur instrumen keuangan pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan pada Catatan 36.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- jika tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**h. Transactions with related parties**

The Company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 7.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

**i. Fair value measurement**

The Group measures its financial instruments at fair value in each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 36.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability; or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**i. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)**

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkat level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Level 2 - teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**i. Fair value measurement (continued)**

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

*The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.*

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:*

- *Level 1 - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.*
- *Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**i. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)**

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti aset biologis, nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai), dan aset keuangan pada NWPKL.

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan, terutama aset biologis. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Grup dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

**j. Persediaan**

Persediaan terutama merupakan persediaan kendaraan bekas dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus yang meliputi nilai tercatat kendaraan sewa dari aset tetap yang ditransfer ke persediaan kendaraan bekas dan biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya yang sekarang.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**i. Fair value measurement (continued)**

*For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.*

*The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as biological assets and fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose) and financial assets at FVOCI.*

*External valuers are involved for valuation of significant assets, in particular, the biological assets. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers.*

*For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.*

**j. Inventories**

*Inventories mostly represent used vehicle inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using specific identification method and includes the carrying amount of the leased vehicles from fixed assets that are transferred to used vehicles inventories and other costs incurred to bring the inventories to their current location and condition.*

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**j. Persediaan (lanjutan)**

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Nilai dari penjualan persediaan diakui sebagai pendapatan.

**k. Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing dengan menggunakan metode garis lurus.

**l. Aset tetap**

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<b>Taksiran masa manfaat (Tahun) Estimated useful life (Years)</b>	
Bangunan	20 (5%)	<i>Building</i>
Pengembangan prasarana	2 (50%) – 18 (5,6%)	<i>Infrastructure</i>
Kendaraan sewa dan inventaris	5 (20%) – 8 (12,5%)	<i>Leased and office vehicles</i>
Peralatan komputer, bengkel, kantor dan kendaraan listrik	4 (25%) – 16 (6,25%)	<i>Computer, workshop, office and electric vehicle equipment</i>

Kendaraan sewa ditransfer ke persediaan sebesar nilai tercatat pada saat kendaraan sewa tersebut dihentikan untuk disewakan dan hendak dijual.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**j. Inventories (continued)**

*Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs necessary to make the sale.*

*The sale of inventories is recognized as revenue.*

**k. Prepaid expenses**

*Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the period benefited and are presented as current asset or non-current asset based on their nature using the straight-line method.*

**l. Fixed assets**

*Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.*

*Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:*

*Leased vehicles are transferred to the inventories at carrying amount when the leased vehicle ceased to be leased and will be sold.*

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**l. Aset tetap (lanjutan)**

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba atau rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak dapat diperoleh.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

**m. Sewa**

Grup menilai pada saat insepri kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**l. Fixed assets (continued)**

*Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.*

*An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.*

*The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.*

*Land is not depreciated unless there is contrary evidence that indicates the extension or renewal of the landright is likely or definitely cannot be obtained.*

*Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and are not amortized.*

**m. Leases**

*The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.*

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**m. Sewa (lanjutan)**

Grup sebagai penyewa

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i) Aset Hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	1 – 18	<i>Buildings</i>
Kendaraan sewa	1 – 6	<i>Leased vehicles</i>

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**m. Leases (continued)**

Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

i) Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**m. Sewa (lanjutan)**

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Liabilitas sewa Grup termasuk dalam sewa (Catatan 13).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**m. Leases (continued)**

Group as a lessee (continued)

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Group's lease liabilities are included in leases (Note 13).

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**m. Sewa (lanjutan)**

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

- iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontijensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontijensi tersebut diperoleh.

**n. Aset tak berwujud**

Aset tak berwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset tak berwujud yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis adalah sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tak berwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada periode ketika pengeluaran tersebut terjadi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**m. Leases (continued)**

Group as a lessee (continued)

- iii) Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as a lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenue in the period in which they are earned.

**n. Intangible assets**

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalised development costs, are not capitalised and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.



**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**n. Aset tak berwujud (lanjutan)**

Aset tak berwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset tak berwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset tak berwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset tak berwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset tak berwujud.

Aset tak berwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan nilai setiap tahun, baik secara individu atau pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa manfaat yang tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat yang tidak terbatas tetap dapat didukung. Jika tidak, perubahan dalam masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi.

**o. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah pulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**n. Intangible assets (continued)**

*Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite life is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.*

*Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.*

*An intangible asset is derecognized upon disposal (i.e., at the date the recipient obtains control) or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising upon derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss.*

**o. Impairment of non-financial assets**

*The Group assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount*

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**o. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode tertentu sesuai dengan stabilitas arus kas terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**o. Impairment of non-financial assets (continued)**

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations, which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a certain period in accordance with the stability of each cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**o. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)**

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

*Goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**o. Impairment of non-financial assets (continued)**

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

For assets excluding *goodwill*, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

*Goodwill* is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future periods.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**o. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**p. Biaya emisi saham**

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**q. Pengakuan pendapatan dan beban**

Grup mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**o. Impairment of non-financial assets (continued)**

Management believes that there is no indication of impairment in values of fixed assets and other non-current, non-financial assets presented in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2023 and 2022.

**p. Share of issuance cost**

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statements of financial position.

**q. Revenue and expense recognition**

The Group requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**q. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

Grup mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang atau jasa diakui pada suatu titik waktu jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**q. Revenue and expense recognition (continued)**

The Group requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment: (continued)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;
5. Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

Sales of the goods or services are recognized at the point in time when all of the following conditions are fulfilled:

- the Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- the Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;
- the amount of revenue can be measured reliably;
- it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- the costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**q. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

Bila suatu hasil transaksi yang berhubungan dengan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui pada suatu periode waktu dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal pelaporan. Hasil transaksi dapat diestimasi dengan andal pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh Grup;
- tingkat penyelesaian dari transaksi tersebut pada akhir periode pelaporan dapat diukur dengan andal; dan
- biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Saldo kontrak

- Aset kontrak

Aset kontrak adalah hak untuk mendapatkan imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan ke pelanggan. Jika Grup melaksanakan *transfer* barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk imbalan yang diperoleh yang bersyarat.

Piutang atas pendapatan yang diakui tetapi belum ditagih disajikan sebagai "aset kontrak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

- Piutang usaha

Piutang merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**q. Revenue and expense recognition (continued)**

*When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, revenue associated with the transaction shall be recognised over time with reference to the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period. The outcome of a transaction can be estimated reliably when all of the following conditions are fulfilled:*

- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;*
- *the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period can be measured reliably; and*
- *the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.*

*Expenses are recognized when incurred (accrual basis).*

Contract balances

- Contract assets

*A contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Group performs by transferring goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for the earned consideration that is conditional.*

*Receivable of income that is recognized but not yet billed are presented as "contract assets" in the consolidated statement of financial position.*

- Trade receivables

*A receivable represents the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).*

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**q. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

Saldo kontrak (lanjutan)

• **Liabilitas kontrak**

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Grup telah menerima imbalan (atau jumlah imbalan yang jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan berdasarkan kontrak.

Pendapatan sewa jangka panjang diterima dimuka disajikan sebagai "liabilitas kontrak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui sebagai pendapatan secara proporsional selama masa sewa.

Pendapatan dari sewa kendaraan, juru mudi dan *autopool* diakui secara proporsional selama masa sewa. Pendapatan sewa dimana Grup sebagai *lessor* dikecualikan dari PSAK 72. Pendapatan dari jasa logistik diakui pada saat jasa diberikan. Pendapatan dari penjualan kendaraan bekas diakui pada saat penyerahan kendaraan bekas. Pendapatan dari reparasi alat elektronik diakui pada saat jasa reparasi telah selesai.

Pendapatan lelang diakui sebesar persentase tertentu dari nilai lelang, ketika entitas anak telah berhasil menjual mobil lelang. Pendapatan administrasi lelang merupakan pendapatan dari pendaftaran peserta lelang.

**r. Imbalan kerja karyawan**

Grup mencatat penyisihan imbalan kerja karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("Undang-Undang Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**q. Revenue and expense recognition (continued)**

Contract balances (continued)

• **Contract liabilities**

A contract liability is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Group has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Deferred revenue from long term rental income presented as "contract liabilities" in the consolidated statement of financial position and recognized as income proportionately over the lease term.

Revenues from the lease of vehicles, driver fees and *autopool* are recognized proportionately over the lease term. Revenue from lease for Group as lessor is out of scope PSAK 72. Revenues from logistics services are recognized upon delivery of services. Revenues from the sale of used vehicles is recognized upon delivery of the vehicle. Revenue from electronic device repairs is recognized when the repair services are completed.

The auction fee is recognized on certain percentage of the total auction price, when the subsidiary has sold the auction car successfully. Auction administration fee is registration revenue from auction participants.

**r. Employee benefits**

The Group provides additional provisions of employee benefits under Collective Labor Agreement and Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**r. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)**

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto;
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang dicatat dalam saldo laba sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

1. ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
2. ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Selain itu, Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun tersebut terdiri dari bagian Grup sebesar 4% dari gaji pokok bulanan karyawan dan bagian karyawan sebesar 2,4% dari gaji pokok bulanan karyawan. Kontribusi Grup dibebankan pada saat terjadinya.

Beban imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *projected unit credit* dengan metode yang disederhanakan dimana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto diakui pada laba rugi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**r. Employee benefits (continued)**

*Remeasurement on net defined benefit liabilities, which is recognized as other comprehensive income, consists of:*

- i. Actuarial gains and losses;*
- ii. Return on plan asset, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset);*
- iii. Any change in the effect of asset ceiling, excluding amounts included in net interest on net defined liability (asset).*

*Remeasurement on net defined benefit liabilities, which recognized in retained earnings as other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next year.*

*Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:*

- 1. the date of the plan amendment or curtailment, and*
- 2. the date the Group recognizes related restructuring costs.*

*In addition, the Group provides defined contribution pension plan for all eligible permanent employees. The funded pension contributions consist of the Group's portion computed at 4% of the employee's gross salary, and the employee's portion computed at 2.4% of the employee's gross salary. Contribution of the Group is charged to current operations as incurred.*

*The cost of providing other long-term employee benefits is determined using the projected unit credit method using simplified method of not recognizing remeasurements in other comprehensive income. The current service cost, net interest on the net defined benefit liability and remeasurements of the net defined benefit liability are recognized in current year profit or loss.*



**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**r. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)**

Grup juga mencatat penyisihan kompensasi kepada pekerja perjanjian kerja waktu tertentu ("PKWT") selain program dana pensiun di atas untuk memenuhi kompensasi yang harus dibayar kepada pekerja PKWT sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-Undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Kompensasi ini di catat sebagai biaya yang masih harus dibayar pada Catatan 19.

**s. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp15.416 dan Rp15.731 untuk AS\$1. Kurs tersebut merupakan rata-rata antara kurs beli dan kurs jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**t. Perpajakan**

Grup menyajikan kurang bayar/lebih bayar atas pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Grup menyajikan beban pajak final atas pendapatan keuangan sebagai pos tersendiri.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**r. Employee benefits (continued)**

The Group also provides additional provisions for compensation to Contract Employee ("PKWT") on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet the compensation to be paid to PKWT workers under Collective Labor Agreement and Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). This compensation is recorded as accrued expenses in Note 19.

**s. Transactions and balances denominated in foreign currencies**

Transactions involving foreign currencies are recorded in rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to rupiah based on Bank Indonesia's middle rate of exchange at such dates. The resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

As of December 31, 2023 and 2022, the rates of exchange were Rp15,416 and Rp15,731 for US\$1, respectively. The exchange rate is an average between the buying and selling rates of foreign bank notes and/or transaction rate set by Bank Indonesia on the respective dates as of December 31, 2023 and 2022.

**t. Taxation**

The Group presents the underpayment/overpayment of income tax, if any, as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Final tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Group present all of the final tax on finance income as separate line item.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**t. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam SPT sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, Perusahaan Asosiasi dan Kepentingan dalam Pengaturan Bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**t. Taxation (continued)**

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in Subsidiaries, Associates and Interests in Joint Arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**t. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas-entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**t. Taxation (continued)**

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilised, except:

- i) when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**t. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Grup yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari *item* beban-beban yang diterapkan; dan
- ii) Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**u. Instrumen keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**i. Aset keuangan**

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**t. Taxation (continued)**

Deferred tax (continued)

*Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.*

Value Added Tax

*Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:*

- i) The VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- ii) Receivables and payables that are stated inclusive of the VAT amount.*

*The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.*

**u. Financial instruments**

*A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.*

**i. Financial assets**

Initial recognition and measurement

*At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.*

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**u. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**u. Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Initial recognition and measurement (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Fair value through profit or loss (FVTPL).

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**u. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, aset kontrak, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan aset lain-lain - uang jaminan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**u. Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below.

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade and other receivables, contract assets, restricted time deposits and other assets - deposits.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**u. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada NWPKL (instrumen utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di PKL. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

Instrumen utang Grup yang diukur pada NWPKL termasuk investasi pada instrumen utang dengan kuotasi yang termasuk dalam aset keuangan tidak lancar lainnya.

Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pelepasan (instrumen ekuitas).

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tak terbatalkan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 50 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**u. Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Subsequent measurements (continued)

*Financial assets at FVOCI (debt instruments)*

*For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.*

*The Group's debt instruments at FVOCI includes investments in quoted debt instruments included under other non-current financial assets.*

*Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments).*

*Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 50 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.*

*Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.*

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**u. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pelepasan (instrumen ekuitas) (lanjutan)

Grup memilih untuk mengklasifikasi secara tak terbatalkan investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa masuk dalam kategori ini.

Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR").

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Kategori ini termasuk instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Grup diklasifikasikan secara tak terbatalkan pada NWPKL. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari kontrak utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak diukur pada NWLR. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan baik dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan, atau reklasifikasi aset keuangan diluar dari kategori NWLR.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**u. Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Subsequent Measurement (continued)

*Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments) (continued)*

*The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.*

*Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL").*

*Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.*

*This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at FVOCI. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.*

*A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at FVTPL. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category.*



**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**u. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**u. Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Derecognition

*A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:*

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

*When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.*

*Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.*

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**u. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan KKE untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**u. Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**u. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai (lanjutan)

Untuk instrumen utang pada NWPKL, Grup menerapkan risiko kredit rendah yang disederhanakan. Setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Grup menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Grup mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan ketika pembayaran kontraktual lebih dari 90 hari dari tanggal jatuh tempo.

Grup menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Grup tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Instrumen utang Grup pada NWPKL hanya terdiri dari obligasi konversi tanpa bunga yang dianggap sebagai investasi dengan risiko kredit rendah. Merupakan kebijakan Grup untuk mengukur KKE pada instrumen tersebut setiap 12 bulan. Namun, jika terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak diterbitkan, penyisihan akan didasarkan pada KKE sepanjang umurnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**u. Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Impairment (continued)

For debt instruments at FVOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 90 days past due.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

The Group's debt instruments at FVOCI comprise solely of non-interest bearing convertible bonds that are considered to be low credit risk investments. It is the Group's policy to measure ECLs on such instruments on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**u. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti pinjaman jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja, obligasi konversi, pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

**Liabilitas keuangan pada NWLR**

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Grup dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**u. Financial Instruments (continued)**

**ii. Financial liabilities**

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as short-terms loans, trade and other payables, accrued expense, employee benefits liability, convertible bonds, long-term loans and lease liabilities.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

**Financial liabilities at FVTPL**

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**u. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada NWLR (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 71 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

**(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga**

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

**(ii) Utang dan Akrua**

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja karyawan dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**u. Financial Instruments (continued)**

**ii. Financial liabilities (continued)**

Subsequent Measurement (continued)

Financial liabilities at FVTPL (continued)

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

**(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings**

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

**(ii) Payables and Accruals**

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**u. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

**Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**v. Provisi**

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang handal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**u. Financial Instruments (continued)**

**ii. Financial liabilities (continued)**

Derecognition

*A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.*

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.*

**Offsetting of Financial Instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**v. Provisions**

*Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**w. Kontinjensi**

Jika besar kemungkinan bahwa kewajiban kini belum ada pada akhir periode pelaporan, maka entitas mengungkapkan liabilitas kontinjensi. Pengungkapan tidak diperlukan jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomi akan diperoleh entitas.

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (memerlukan penyesuaian), jika ada, dijelaskan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan peristiwa yang memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

**x. Laba per saham dasar**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam tahun berjalan.

Untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian, Perusahaan mengasumsikan obligasi konversi yang bersifat dilutif. Penerimaan yang diasumsikan dari obligasi konversi tersebut dianggap telah diterima dari penerbitan saham biasa.

Obligasi konversi memiliki dampak dilutif hanya jika harga pasar rata-rata saham biasa selama periode melebihi harga eksekusi obligasi konversi tersebut. Laba per saham yang dilaporkan sebelumnya tidak disesuaikan secara retroaktif untuk mencerminkan perubahan harga saham biasa.

Perusahaan mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2022.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**w. Contingencies**

*The entity discloses a contingent liability, where it is more likely that no present obligation exists at the end of the reporting period, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.*

*Post year-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when it is material.*

**x. Basic earnings per share**

*Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to share holders of the parent entity by the weighted average number of issued and fully paid outstanding shares during the year.*

*For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Company assumes the exercise of dilutive convertible bonds. The assumed proceeds from these convertible bonds shall be regarded as having been received from the issue of ordinary shares.*

*Convertible bonds have a dilutive effect only when the average market price of ordinary shares during the period exceeds the exercise price of the convertible bonds. Previously reported earnings per share are not retroactively adjusted to reflect changes in prices of ordinary shares.*

*The Company has potential outstanding dilutive ordinary shares as of December 31, 2022.*

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**y. Pelaporan segmen**

Grup menerapkan PSAK No. 5, "Segmen Operasi", yang mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat, baik dalam menyediakan produk dan jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk pos-pos yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Sesuai dengan struktur organisasi dan manajemen Grup, pelaporan segmen utama menyajikan informasi keuangan berdasarkan segmen operasi atas jenis jasa yang diberikan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasian.

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 35, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**y. Segment reporting**

*The Group applied PSAK No. 5, "Operating Segments", which requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.*

*A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products which are subject to risks and rewards that are different from those of other segments.*

*The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.*

*Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.*

*In accordance with the Group's organizational and management structure, the primary segment reporting of financial information is presented based on operating segments by service types being provided as further disclosed in Note 36 to the consolidated financial statements.*

*For management purposes, the Group is organized into two operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.*

*Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 35, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.*



**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**z. Perubahan kebijakan akuntansi**

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

**Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi**

Amandemen ini memberikan panduan untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas menjadi persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Grup, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian *item* apa pun dalam laporan keuangan Grup.

**Amandemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan**

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan *item* yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan *item-item* tersebut, dan biaya untuk memproduksi *item-item* tersebut, dalam laba rugi.

Grup menerapkan amandemen tersebut secara retrospektif hanya untuk aset tetap yang dibuat supaya aset siap digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**z. Changes in accounting principles**

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

**Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies**

This amendment provide guidance to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendments aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendment have had an impact on the Group's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Group's financial statements.

**Amendment of PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use**

The amendment prohibit entities from deducting from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The Group applies the amendments retrospectively only to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**z. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

**Amandemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan (lanjutan)**

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup karena tidak ada penjualan atas *item-item* yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.

**Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi**

Amandemen PSAK 25 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Pajak Tanggahan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal**

Amandemen PSAK 46 Pajak Penghasilan mempersempit ruang lingkup pengecualian pengakuan awal, sehingga tidak lagi berlaku pada transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama dan perbedaan temporer kena pajak dan seperti sewa dan liabilitas dekomisioning.

Amandemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**z. Changes in accounting principles (continued)**

**Amendment of PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use (continued)**

*This amendment had no impact on the consolidated financial statements of the Group as there were no sales of such items produced by fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.*

**Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates**

*The amendment to PSAK 25 clarify the distinction between changes in accounting estimates, changes in accounting policies and the correction of errors. They also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.*

*The amendment had no impact on the Group's consolidated financial statements.*

**Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction**

*The amendment to PSAK 46 Income Taxes narrow the scope of the initial recognition exception, so that it no longer applies to transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences such as leases and decommissioning liabilities.*

*The amendment had no impact on the Group's consolidated financial statements.*

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**z. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

**Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua**

Amandemen PSAK 46 ini diperkenalkan sebagai tanggapan terhadap aturan Model Pilar Dua yang diterbitkan oleh Organisasi Kerjasama dan Pengembangan Ekonomi atau *Organization for Economic Co-operation and Development (OECD)*, dan mencakup:

- Pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua; dan
- Persyaratan pengungkapan bagi entitas yang terkena dampak untuk membantu pengguna laporan keuangan lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua yang timbul dari undang-undang tersebut, terutama sebelum tanggal berlakunya undang-undang tersebut.

Pengecualian tersebut – yang penggunaannya harus diungkapkan – segera berlaku saat penerbitan amandemen ini. Persyaratan pengungkapan lainnya berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, namun tidak untuk periode interim yang berakhir pada atau sebelum 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perundang-undangan terkait pajak penghasilan Pilar Dua belum diberlakukan atau secara substantif belum diberlakukan di Indonesia tempat Grup beroperasi. Oleh karena itu, Grup masih dalam proses melakukan penilaian atas potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua. Potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua, jika ada, saat ini tidak diketahui atau dapat diperkirakan secara wajar

**aa. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 1 Januari 2024:

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**z. Changes in accounting principles (continued)**

**Amendment of PSAK 46: Income Taxes - International Tax Reform - Pillar Two Model Rules**

The amendment to PSAK 46 have been introduced in response to the Pillar Two Rules, issued by Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), and include:

- In exception to the recognition and disclosure of deferred taxes related to the Pillar Two income taxes; and
- Disclosure requirements for affected entities to help users of the financial statements better understand an entity's exposure to Pillar Two income taxes arising from that legislation, particularly before its effective date.

The exception – the use of which is required to be disclosed – applies immediately upon the issue of these amendments. The remaining disclosure requirements apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023, but not for any interim periods ending on or before December 31, 2023.

As of December 31, 2023, the Pillar Two income taxes legislation has not yet been enacted or has not yet substantively enacted in Indonesia where the Group operates. Therefore, the Group is still in the process of assessing the potential exposure to Pillar Two income taxes. The potential exposure, if any, to Pillar Two income taxes is currently not known or reasonably estimable.

**aa. Accounting standards issued but not yet effective**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The Management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of January 1, 2024:

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**aa. Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024**

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari International Financial Reporting Standards ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**aa. Accounting standards and interpretations issued but not yet effective (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2024**

Financial Accounting Standards Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. Pillar 1 International Financial Accounting Standards,
2. Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),
3. Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and
4. Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities

International Financial Accounting Standard

This standard is a full-adoption of International Financial Reporting Standards ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**aa. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024 (lanjutan)**

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**aa. Accounting standards issued but not yet effective (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2024 (continued)**

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 retrospectively with early adoption permitted.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment of PSAK 73: Lease liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**aa. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik (lanjutan)

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan jangka waktu kontrak sewa dengan opsi pembaharuan dan terminasi - Grup sebagai Lessee

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup wajar untuk tidak dilakukan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**aa. Accounting standards issued but not yet effective (continued)**

Amendment of PSAK 73: Lease liability in a Sale and Leaseback (continued)

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates, and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets, and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future period.

**Judgments**

The following judgments are made by the management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - Group as Lessee

The Group determines the lease term as non-cancellable term, together with the period covered by the option to extend the lease if it is determined to be exercised, or any period covered by the option to terminate the lease, if it is reasonably not to be exercised.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian jangka waktu sewa. Grup menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan jika akan menggunakan opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan yang memberikan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian sewa. Setelah tanggal dimulainya, Grup menilai kembali masa sewa, jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali dan mempengaruhi apakah lessee cukup pasti untuk mengeksekusi opsi memperpanjang atau menghentikan sewa.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah serta timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp6.385.358.775 (2022: Rp74.715.424). Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 20.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan pada PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2u.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

*The Group has several lease contracts that include extension and contract termination the lease terms. The Group applies its judgment in evaluating whether it is certain to exercise the option to extend or terminate the lease. This is done by considering all relevant facts and circumstances that provide economic incentives to extend or terminate the lease. After the commencement date, the Group reassesses the lease term, if there is a significant event or change in circumstances which is under its control and affects whether the lessee is certain enough to exercise the option to extend or terminate the lease.*

Taxes

*Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.*

*Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.*

*The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of December 31, 2023 was Rp6,385,358,775 (2022: Rp74,715,424). Further details regarding taxation are disclosed in Note 20.*

Classification of financial assets and financial liabilities

*The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2u.*

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Grup pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp73.313.449.976 (2022: Rp68.069.233.816). Penjelasan lebih lanjut atas akun ini diungkapkan pada Catatan 20.

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 13.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's claims for tax refund and tax assessments under appeal as of December 31, 2023 was Rp73,313,449,976 (2022: Rp68,069,233,816). Further explanations regarding this account are provided in Note 20.

Lease term of contracts with renewal and termination options - the Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Further disclosures of leases are made in Note 13.

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.



**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.*

Allowance for Impairment of Trade Receivables

*The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.*

*The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.*

*The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.*

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Nilai tercatat dari piutang usaha sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp316.841.447.777 dan Rp312.174.865.382. Penjelasan lebih jauh diungkapkan dalam Catatan 5.

Sedangkan nilai tercatat dari piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp25.247.287.734 dan Rp24.613.447.382.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Entitas Anak telah mengakui aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan, neto masing-masing sebesar Rp140.799.972.855 dan Rp2.861.690.835 (2022: Rp113.633.619.419 dan RpNil). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

Pada tanggal 31 Desember 2023, entitas anak memiliki aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang dapat dikompensasi dengan penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal tersebut dilaporkan sebesar Rp133.516.215.189 (2022: Rp108.691.312.136).

Uji Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar dan Goodwill

Penerapan metode akuisisi dalam suatu kombinasi bisnis mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan goodwill, yang tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya dan setiap terdapat indikasi penurunan nilai.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Allowance for Impairment of Trade Receivables (continued)

The carrying amounts of the trade receivable before allowance for impairment losses as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp316,841,447,777 and Rp312,174,865,382, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

The carrying amounts of the other receivables as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp25,247,287,734 and Rp24,613,447,382, respectively.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2023, Subsidiaries have recognized deferred tax assets and deferred tax liabilities net amounting to Rp140,799,972,855 and Rp2,861,690,835, respectively (2022: Rp113,633,619,419 and RpNil, respectively). Further details are disclosed in Note 20.

As of December 31, 2023, the subsidiaries have deferred tax asset on fiscal losses carried forward which can be utilized against future taxable income up to five years since the tax loss reported amounting to Rp133,516,215,189 (2022: Rp108,691,312,136).

Impairment Test of Non-current Assets and Goodwill

Application of acquisition method on a business combination requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill, which is not amortized but subject to an annual impairment testing and whenever indicators of impairment exist.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Uji Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar dan Goodwill

Penerapan metode akuisisi dalam suatu kombinasi bisnis mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*, yang tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya dan setiap terdapat indikasi penurunan nilai.

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap, dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 48: Penurunan Nilai Aset.

*Goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan jika terdapat indikasi penurunan nilai, sedang aset tidak lancar dalam lingkup PSAK 48 hanya diuji untuk penurunan nilai bila terdapat identifikasi atas indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait.

Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas neto yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Input utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan UPK masing-masing dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 15.

Nilai tercatat *goodwill* dan aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp32.649.457.327 dan Rp5.241.650.643.341 (2022: masing-masing Rp32.649.457.327 dan Rp5.042.206.449.275).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Impairment Test of Non-current Assets and Goodwill

Application of acquisition method on a business combination requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill, which is not amortized but subject to an annual impairment testing and whenever indicators of impairment exist.

Computation of future cash flows in determining the fair values of fixed assets, and other non-current assets of the acquirees at the dates of acquisitions involves significant estimations. While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 48: Impairment of Assets.

*Goodwill* is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired, while non-current assets under the scope of PSAK 48 are only tested for impairment whenever there is identification of impairment indicators. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell and the value in use are estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected net future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The key inputs used to determine the recoverable amount for the CGU are further explained in Note 15.

The carrying amounts of the Group's goodwill and fixed assets as of December 31, 2023 were Rp32,649,457,327 and Rp5,241,650,643,341, respectively (2022: Rp32,649,457,327 and Rp5,042,206,449,275, respectively).

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2023	2022
Kas - Rupiah	1.131.485.849	1.707.965.941
Kas di bank - Pihak ketiga		
Rekening Rupiah		
PT Bank CTBC Indonesia	277.524.499.931	259.039.961.155
PT Bank Hibank Indonesia	80.179.829.605	-
PT Bank Central Asia Tbk	59.270.902.221	68.947.483.561
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	54.403.070.400	68.765.452.525
PT Bank CIMB Niaga Tbk	33.937.249.398	783.549.787
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	19.277.067.326	744.507.165
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	16.989.844.781	13.168.002.543
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	9.001.223.698	3.443.557.085
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.139.906.399	5.788.175.149
PT Bank Oke Indonesia Tbk	5.023.494.712	-
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	3.085.957.232	844.442.205
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	2.714.182.751	356.832.931
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo	2.042.470.570	1.140.259.405
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	1.916.588.383	2.991.861.129
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	1.569.741.199	981.439.216
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	1.472.241.198	1.227.164.943
PT Bank BCA Syariah	1.336.077.565	806.558.828
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	1.028.578.296	238.925.649
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Utara	824.091.817	1.323.290.812
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	664.409.583	1.405.201.017
PT Bank Tabungan Negara Syariah	535.487.276	419.005.585
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	533.798.844	427.369.263
PT Bank Permata Tbk	429.799.094	424.974.175
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	410.047.411	1.701.347.396
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	347.286.638	506.209.046
PT Bank NTB Syariah	322.124.684	189.775.449
PT Bank Riau Kepri Syariah	315.366.599	961.308.257
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	304.134.333	2.081.954
PT Maybank Indonesia Tbk	169.762.774	19.368.559.262
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	9.311.866	159.996.990.777
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	7.134.639	412.194.358
PT Bank MNC Internasional Tbk	5.635.554	1.195.444.697
Lain-lain (di bawah Rp200.000.000)	240.326.843	137.274.485

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Cash and cash equivalents consist of the following:

Cash on hand - Rupiah
Cash in banks - Third parties Rupiah Account
PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Hibank Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Oke Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah
PT Bank BCA Syariah
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Utara
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu
PT Bank Tabungan Negara Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan
PT Bank NTB Syariah
PT Bank Riau Kepri Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung
PT Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk
Others (under Rp200,000,000)

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

	2023	2022
Rekening Dolar Amerika Serikat PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (AS\$27.211 dan AS\$114.957 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022)	419.479.064	1.808.384.318
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (AS\$375)	-	5.897.552
<b>Sub-total</b>	<b>582.451.122.684</b>	<b>619.553.481.679</b>
Deposito berjangka Rekening Rupiah PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	53.000.000.000	84.000.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	25.000.000.000	-
PT Bank Oke Indonesia Tbk	25.000.000.000	-
PT Bank Jago Tbk	19.000.000.000	50.272.857.707
PT Bank Hibank Indonesia	18.000.000.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16.000.000.000	10.000.000.000
PT Bank Capital Indonesia Tbk	10.000.000.000	-
PT Bank Mega Syariah	5.000.000.000	-
PT Bank MNC Internasional Tbk	5.000.000.000	-
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	101.200.000.000
PT Bank CTBC Indonesia	-	35.000.000.000
PT Bank Jago Syariah Tbk	-	20.000.000.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	10.000.000.000
Lain-lain	595.000.000	445.000.000
<b>Sub-total</b>	<b>176.595.000.000</b>	<b>310.917.857.707</b>
<b>Total</b>	<b>760.177.608.533</b>	<b>932.179.305.327</b>

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka pada tahun 2023 berkisar antara 2,25% sampai dengan 7,25% untuk Rupiah, sedangkan pada tahun 2022 berkisar antara 2,00% sampai dengan 5,50% untuk Rupiah dan 0,25% sampai dengan 0,60% untuk Dolar AS.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat kas dan setara kas yang dijadikan sebagai jaminan.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

Cash and cash equivalents consist of the following: (continued)

United States Dollar Account  
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk  
(US\$27,211 and US\$114,957  
as of December 31, 2023  
and 2022, respectively)  
PT Bank Negara Indonesia  
(Persero) Tbk (US\$375)

**Sub-total**

Time deposit  
Rupiah Account  
PT Bank Tabungan Pensiunan  
Nasional Syariah Tbk  
PT Bank Danamon Indonesia Tbk  
PT Bank Oke Indonesia Tbk  
PT Bank Jago Tbk  
PT Bank Hibank Indonesia  
PT Bank Rakyat Indonesia  
(Persero) Tbk  
PT Bank Capital Indonesia Tbk  
PT Bank Mega Syariah  
PT Bank MNC Internasional Tbk  
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk  
PT Bank CTBC Indonesia  
PT Bank Jago Syariah Tbk  
PT Bank Maybank Indonesia Tbk  
Others

**Sub-total**

**Total**

The annual interest rates on the time deposits on 2023 ranging from 2.25% to 7.25% for Rupiah, meanwhile on 2022 ranging from 2.00% to 5.50% for Rupiah and 0.25% to 0.60% for US Dollar.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no cash and cash equivalents pledged as collateral.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA**

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Pihak ketiga	313.901.830.778	308.514.699.310	Third parties
Dikurangi kerugian kredit ekspektasian	(6.127.029.243)	(6.979.665.728)	Less allowance for expected credit losses
Neto	307.774.801.535	301.535.033.582	Net
Pihak berelasi (Catatan 7)	2.939.616.999	3.660.166.072	Related parties (Note 7)
<b>Total</b>	<b>310.714.418.534</b>	<b>305.195.199.654</b>	<b>Total</b>

Semua saldo piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

Piutang usaha tidak dijaminan kecuali untuk piutang usaha entitas anak TAB (Catatan 16), tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 1 sampai dengan 30 hari.

Di bawah ini adalah informasi tentang eksposur risiko kredit atas piutang usaha Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 menggunakan matriks provisi:

**5. TRADE RECEIVABLES**

Details of trade receivables are as follows:

All trade receivables are denominated in Rupiah currency.

Trade receivables are unsecured except for subsidiary's trade receivables TAB (Note 16), non-interest bearing, and generally on 1 to 30 days term of payment.

Set out below is the information about the credit risk exposure on the Group's trade receivables as of December 31, 2023 and 2022 using a provision matrix:

2023				
	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	Jumlah tercatat default/Carrying amount of default	Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss	
Piutang usaha:				Trade receivables:
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	0,41%	187.213.710.868	769.317.348	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:				Past due but not impaired:
1-30 hari	0,65%	86.732.347.981	560.627.272	1-30 days
31-60 hari	1,83%	16.065.419.081	293.314.480	31-60 days
61-90 hari	8,41%	4.025.670.346	338.563.441	61-90 days
Lebih dari 90 hari	20,97%	19.864.682.502	4.165.206.702	More than 90 days
<b>Total</b>		<b>313.901.830.778</b>	<b>6.127.029.243</b>	<b>Total</b>

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

2022					
	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ <i>Expected credit loss rate</i>	Jumlah tercatat default/ <i>Carrying amount of default</i>	Kerugian kredit ekspektasian/ <i>Expected credit loss</i>		
Piutang usaha:				<i>Trade receivables:</i>	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	0,54%	188.165.056.123	1.024.079.355	<i>Neither past due nor impaired</i>	
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:				<i>Past due but not impaired:</i>	
1-30 hari	0,88%	81.708.656.792	721.718.138	<i>1-30 days</i>	
31-60 hari	2,29%	13.236.476.094	302.650.542	<i>31-60 days</i>	
61-90 hari	15,93%	4.929.705.406	785.503.422	<i>61-90 days</i>	
Lebih dari 90 hari	20,25%	20.474.804.895	4.145.714.271	<i>More than 90 days</i>	
<b>Total</b>		<b>308.514.699.310</b>	<b>6.979.665.728</b>	<b>Total</b>	

Rincian umur piutang usaha pihak berelasi adalah sebagai berikut:

*Details of aging of trade receivables from related parties are as follows:*

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	2.529.393.539	3.436.843.582	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo			<i>Past due</i>
1 - 30 hari	142.052.550	79.873.890	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	43.712.070	35.948.080	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	75.183.535	49.399.740	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	149.275.305	58.100.780	<i>More than 90 days</i>
<b>Total</b>	<b>2.939.616.999</b>	<b>3.660.166.072</b>	<b>Total</b>

Perubahan penyisihan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

*The changes in allowance for expected credit losses are as follows:*

	2023	2022	
Saldo awal tahun	6.979.665.728	7.056.281.794	<i>Balance at beginning of year</i>
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 29)	4.341.825.753	5.838.146.930	<i>Addition during the year (Note 29)</i>
Penghapusan selama tahun berjalan	(5.194.462.238)	(5.914.762.996)	<i>Written off during the year</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>6.127.029.243</b>	<b>6.979.665.728</b>	<b>Balance at end of year</b>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan.

*As of December 31, 2023 and 2022, there are no trade receivables pledged as collateral.*

Berdasarkan hasil penelaahan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan kerugian kredit ekspektasian (kerugian penurunan nilai) yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

*Based on the review as of December 31, 2023 and 2022, the opinion of the Group's management is that the allowance for expected credit losses (impairment losses) formed is sufficient to cover possible losses arising from uncollectible accounts.*

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Lihat Catatan 37 mengenai risiko kredit piutang usaha dan aset kontrak untuk memahami bagaimana Grup mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha.

**6. ASET KONTRAK**

Aset kontrak adalah piutang atas pendapatan yang diakui tetapi belum ditagih, dengan rincian sebagai berikut:

	2023	2022	
Jasa pengiriman	73.067.222.625	132.545.794.196	Delivery services
Sewa kendaraan mobil penumpang dan <i>autopool</i>	27.732.426.516	24.680.966.245	Passenger vehicle lease and autopool
Jasa logistik	13.876.068.147	6.113.493.575	Logistic services
Sewa juru mudi	10.613.183.123	6.406.476.043	Driver lease
<b>Total</b>	<b>125.288.900.411</b>	<b>169.746.730.059</b>	<b>Total</b>

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

See Note 37 on credit risk of trade receivables and contract asset to understand how the Group manages and measures credit quality of trade receivables.

**6. CONTRACT ASSETS**

Contract assets represents receivable of unbilled income, which consist of:

**7. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang terdiri dari penyewaan kendaraan dan pembelian kendaraan.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES**

The Group, in the regular conduct of their business, has engaged in transactions with related parties, consisting of vehicle leases and vehicle purchases.

Details of balances and transactions with related parties are as follows:

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Total Aset dan Liabilitas (%)/ Percentage to Total Assets and Liabilities (%)		
	2023	2022	2023	2022	
Piutang usaha (Catatan 5)					Trade receivables (Note 5)
<u>Entitas sepele kendali</u>					<u>Entity under common control</u>
PT Puninar Jaya	1.175.271.579	4.446.942	0,02%	0,00%	PT Puninar Jaya
PT Rantai Dingin Indonesia	416.370.240	-	0,01%	0,00%	PT Rantai Dingin Indonesia
Lainnya (masing-masing dibawah Rp100.000.000)	31.952.540	53.192.050	0,00%	0,00%	Others (each below Rp100,000,000)
<u>Entitas asosiasi</u>					<u>Associate entity</u>
PT Adi Sarana Logistik	281.231.064	166.488.345	0,00%	0,00%	PT Adi Sarana Logistik
PT Surya Fajar Indonesia	32.715.853	77.472.610	0,00%	0,00%	PT Surya Fajar Indonesia
<u>Pihak berelasi lainnya</u>					<u>Other related party</u>
PT Semangat Logistik Andalan	1.002.075.723	3.358.566.125	0,01%	0,05%	PT Semangat Logistik Andalan
<b>Total</b>	<b>2.939.616.999</b>	<b>3.660.166.072</b>	<b>0,04%</b>	<b>0,05%</b>	<b>Total</b>





**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)**

Details of balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Pendapatan dan Beban (%)/ Percentage to Total Respective Revenue and Expenses (%)		
	31 Desember/December 31,		31 Desember/December 31,		
	2023	2022	2023	2022	
Biaya penyelenggaraan jasa (Catatan 39d) <u>Pihak berelasi lainnya</u> PT Tokopedia	-	393.345.662.256	0,00%	8,21%	Service cost (Note 39d) <u>Other related party</u> PT Tokopedia
Pembelian kendaraan (Catatan 27) <u>Entitas sepengendali</u> PT Daya Adicipta Sandika Lainnya (masing-masing dibawah Rp100.000.000)	108.501.508.997 46.926.101.551	69.306.614.800 103.066.686.000	2,44% 1,06%	1,18% 1,76%	Vehicle purchase (Note 27) <u>Entity under common control</u> PT Daya Adicipta Sandika Others (each below Rp100,000,000)
<b>Total</b>	<b>155.427.610.548</b>	<b>172.373.300.800</b>	<b>3,50%</b>	<b>2,94%</b>	<b>Total</b>

Beban remunerasi bagi manajemen kunci Perusahaan yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Total remunerations paid to the Company's key management, consisting of the Boards of Commissioners and Directors, for the year ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2023	2022	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek	1.885.000.000	1.340.000.000	Short-term employee benefits
Direksi			Board of Directors
Imbalan kerja jangka pendek	33.910.954.931	30.214.270.246	Short-term employee benefits
<b>Total</b>	<b>35.795.954.931</b>	<b>31.554.270.246</b>	<b>Total</b>

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>
<b>Entitas Sepengendali/Entity under common control</b>
PT Dharma Polimetal Tbk
PT Puninar Jaya
PT Triputra Investindo Arya
PT Triputra Energi Megatara
PT Daya Adicipta Sandika
PT Daya Adicipta Wihaya
PT Daya Adicipta Wisesa
PT Daya Anugerah Mandiri
PT Rantai Dingin Indonesia
PT Rantai Dingin Asia
PT Triputra Agro Persada Tbk
PT Triputra Arta Mandiri
<b>Entitas asosiasi/Associate entity</b>
PT Adi Sarana Logistik
PT Surya Fajar Indonesia
<b>Pihak berelasi lainnya/Other related party</b>
PT Tokopedia
PT Semangat Logistik Andalan

**7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)**

The relationship and nature of transactions with related parties are as follows:

<b>Sifat transaksi/ Nature of transactions</b>
Sewa kendaraan/ <i>Vehicle lease</i>
Jasa Logistik/ <i>Logistic Service</i>
Sewa kendaraan/ <i>Vehicle lease</i>
Implementasi & instalasi teknologi/ <i>Implementation &amp; installation of technology</i>
Pembelian kendaraan/ <i>Vehicle purchase</i>
Pembelian kendaraan/ <i>Vehicle purchase</i>
Sewa kendaraan dan transaksi lainnya/ <i>Vehicle lease and other transactions</i>
Pembelian kendaraan/ <i>Vehicle purchase</i>
Jasa Logistik/ <i>Logistic Service</i>
Jasa Logistik/ <i>Logistic Service</i>
Sewa Kendaraan/ <i>Vehicle lease</i>
Pembelian kendaraan/ <i>Vehicle purchase</i>
Sewa kendaraan/ <i>Vehicle lease</i>
Sewa kendaraan dan jasa pengurusan transportasi/ <i>Vehicle lease and transportation management service</i>
Biaya penyelenggaraan jasa/ <i>Service cost</i>
Jasa pengiriman/ <i>Logistic service</i>

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. PERSEDIAAN**

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Kendaraan bekas	56.537.411.623	46.673.044.813	Used vehicle
Bahan material	5.819.266.055	9.890.405.889	Materials
Persediaan suku cadang	928.994.341	939.973.092	Spareparts
<b>Total</b>	<b>63.285.672.019</b>	<b>57.503.423.794</b>	<b>Total</b>

Mutasi persediaan kendaraan bekas adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Saldo awal tahun	46.673.044.813	13.945.262.012	Balance at beginning of year
Penambahan selama tahun berjalan:			Additions during the year:
Penambahan dari pembelian	162.546.567.305	239.740.489.339	Addition from purchase
Transfer dari aset tetap (Catatan 12)	412.925.118.680	311.226.878.689	Transfers from fixed assets (Note 12)
Penjualan (Catatan 27)	(565.607.319.175)	(518.239.585.227)	Sales (Note 27)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>56.537.411.623</b>	<b>46.673.044.813</b>	<b>Balance at end of year</b>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat persediaan yang dijadikan sebagai jaminan.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no inventories pledged as collateral.

Berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan untuk penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

Based on review of inventories at year end, the Company's management believes that no allowance for decrease in market values and obsolete inventories is necessary.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp573.796.125.253 dan Rp527.093.209.040.

The cost of inventories recognized as expense and included in "cost of revenues" for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp573,796,125,253 and Rp527,093,209,040, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh persediaan kendaraan bekas telah diasuransikan terhadap *property all risk insurance* dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp84.712.919.546 dan Rp12.497.936.997, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

As of December 31, 2023 and 2022, used vehicle inventories are insured against property all risk insurance and other risks under blanket policies with a total aggregate coverage of Rp84,712,919,546 and Rp12,497,936,997, respectively, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA LAINNYA**

Rincian biaya dibayar di muka dan uang muka lainnya adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Biaya dibayar di muka dan uang muka lainnya	24.890.542.520	40.535.128.067	Other prepayments and advances
Asuransi dan sewa dibayar di muka	12.625.387.548	12.559.231.733	Prepaid insurance and rental
Uang muka pemilik barang lelang	8.781.386.267	2.665.717.447	Advances to auction owners
<b>Total</b>	<b>46.297.316.335</b>	<b>55.760.077.247</b>	<b>Total</b>

**9. PREPAID EXPENSES AND OTHER ADVANCES**

Details of prepaid expenses and other advances are as follows:

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

**10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES**

This account consists of the following:

		2023				
Catatan/Note	Persentase kepemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)	Biaya perolehan / Cost	Akumulasi bagian atas laba (rugi) / Accumulated equity in net income (loss)	Pembagian dividen / Dividend distribution	Nilai tercatat neto / Net carrying value	
PT Adi Sarana Logistik	1b	70.126.945.448	(49.334.346.529)	-	20.792.598.919	
PT Adi Sarana Properti	1b	7.816.323.127	1.099.067.597	(384.909.202)	8.530.481.522	
PT Surya Fajar Indonesia	1b	9.600.000.000	(3.646.889.336)	-	5.953.110.664	
Coldspace PTE. Ltd.	1b	10.000.000.000	428.184.947	-	10.428.184.947	
<b>Total</b>		<b>97.543.268.575</b>	<b>(51.453.983.321)</b>	<b>(384.909.202)</b>	<b>45.704.376.052</b>	

		2022				
Catatan/Note	Persentase kepemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)	Biaya perolehan / Cost	Akumulasi bagian atas laba (rugi) / Accumulated equity in net income (loss)	Pembagian dividen / Dividend distribution	Nilai tercatat neto / Net carrying value	
PT Adi Sarana Logistik	1b	58.926.945.448	(36.589.029.439)	-	22.337.916.009	
PT Adi Sarana Properti	1b	7.816.323.127	895.864.085	(273.256.927)	8.438.930.285	
PT Surya Fajar Indonesia	1b	9.600.000.000	(1.350.671.886)	-	8.249.328.114	
<b>Total</b>		<b>76.343.268.575</b>	<b>(37.043.837.240)</b>	<b>(273.256.927)</b>	<b>39.026.174.408</b>	

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

**PT Adi Sarana Logistik (“ASL”)**

Penyertaan saham di ASL pada Desember 2023 dan 2022 yang dimiliki Perusahaan sebesar 40,00% (70.445 saham dan 59.245 saham) (Catatan 1b).

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham Perusahaan pada ASL:

	2023	2022
Nilai perolehan investasi	58.926.945.448	40.526.945.448
Penambahan tahun berjalan	11.200.000.000	18.400.000.000
Akumulasi bagian atas rugi	(49.334.346.529)	(36.589.029.439)
Nilai tercatat investasi	20.792.598.919	22.337.916.009
<b>Ringkasan informasi keuangan</b>		
Total aset	67.230.503.633	123.595.823.783
Total liabilitas	(15.249.006.335)	(39.206.947.819)
Aset neto	51.981.497.298	84.388.875.964

**Tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember/  
Years ended December 31,**

	2023	2022
Rugi tahun berjalan	(31.863.292.726)	(52.622.219.228)
Bagian atas rugi	(12.745.317.090)	(21.048.887.691)

**PT Adi Sarana Properti (“ASP”)**

Penyertaan saham di ASP dimiliki Perusahaan sebesar 20,00% (8.000 saham) (Catatan 1b).

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham Perusahaan pada ASP:

	2023	2022
Nilai perolehan investasi	7.816.323.127	7.816.323.127
Akumulasi bagian atas laba	1.099.067.599	895.864.085
Dividen kas	(384.909.202)	(273.256.927)
Nilai tercatat investasi	8.530.481.524	8.438.930.285
<b>Ringkasan informasi keuangan</b>		
Total aset	43.402.980.644	44.688.584.742
Total liabilitas	(750.573.026)	(1.883.625.158)
Aset neto	42.652.407.618	42.804.959.584

**Tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember/  
Years ended December 31,**

	2023	2022
Laba tahun berjalan	2.382.302.203	2.338.384.455
Bagian atas laba	476.460.440	467.676.891

**10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)**

**PT Adi Sarana Logistik (“ASL”)**

The Company's investment in ASL in December 2023 and 2022 represents 40.00% share ownership (70,445 shares and 59,245 shares) (Note 1b).

The following describes the details of share ownership of the Company in ASL:

	2023	2022
Nilai perolehan investasi	58.926.945.448	40.526.945.448
Penambahan tahun berjalan	11.200.000.000	18.400.000.000
Akumulasi bagian atas rugi	(49.334.346.529)	(36.589.029.439)
Nilai tercatat investasi	20.792.598.919	22.337.916.009
<b>Summary of financial information</b>		
Total assets	67.230.503.633	123.595.823.783
Total liabilities	(15.249.006.335)	(39.206.947.819)
Net assets	51.981.497.298	84.388.875.964

**Tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember/  
Years ended December 31,**

	2023	2022
Rugi tahun berjalan	(31.863.292.726)	(52.622.219.228)
Share of loss	(12.745.317.090)	(21.048.887.691)

**PT Adi Sarana Properti (“ASP”)**

The Company's investment in ASP represents 20.00% (8,000 shares) (Note 1b).

The following describes the details of share ownership of the Company in ASP:

	2023	2022
Nilai perolehan investasi	7.816.323.127	7.816.323.127
Akumulasi bagian atas laba	1.099.067.599	895.864.085
Dividen kas	(384.909.202)	(273.256.927)
Nilai tercatat investasi	8.530.481.524	8.438.930.285
<b>Summary of financial information</b>		
Total assets	43.402.980.644	44.688.584.742
Total liabilities	(750.573.026)	(1.883.625.158)
Net assets	42.652.407.618	42.804.959.584

**Tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember/  
Years ended December 31,**

	2023	2022
Laba tahun berjalan	2.382.302.203	2.338.384.455
Share of income	476.460.440	467.676.891

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

**PT Adi Sarana Properti (“ASP”) (lanjutan)**

Berdasarkan keputusan para pemegang saham pada tanggal 5 Juli 2023, para pemegang saham ASP menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp1.924.546.010 dari tahun buku 2022. Perusahaan telah menerima pembayaran atas dividen tersebut senilai Rp384.909.202, setelah di potong pajak di tahun 2023.

Berdasarkan keputusan para pemegang saham pada tanggal 27 Juni 2022, para pemegang saham ASP menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp1.366.284.634 dari tahun buku 2021. Perusahaan telah menerima pembayaran atas dividen tersebut senilai Rp273.256.927, setelah di potong pajak di tahun 2022.

**PT Surya Fajar Indonesia (“SFI”)**

Penyertaan saham di SFI pada Desember 2023 dan 2022 yang dimiliki Perusahaan sebesar 40,00% (9.600 saham) (Catatan 1b).

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham Perusahaan pada SFI:

	2023	2022	
Nilai perolehan investasi	9.600.000.000	9.600.000.000	Cost of investment
Akumulasi bagian atas rugi	(3.646.889.339)	(1.350.671.886)	Accumulated share in loss
Nilai tercatat investasi	5.953.110.661	8.249.328.114	Carrying value of investment
<b>Ringkasan informasi keuangan</b>			<b>Summary of financial information</b>
Total aset	20.289.152.014	26.270.332.180	Total assets
Total liabilitas	(5.406.375.362)	(5.804.556.545)	Total liabilities
Aset neto	14.882.776.652	20.465.775.635	Net assets
Rugi tahun berjalan	(5.740.543.625)	(2.292.498.096)	Loss for the year
Bagian atas rugi	(2.296.217.451)	(916.999.238)	Share of loss

**Coldspace PTE. Ltd. (“CS”)**

Penyertaan saham di CS pada Desember 2023 yang dimiliki ASI sebesar 39,78% (3.000 saham) (Catatan 1b).

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham Perusahaan pada CS:

	2023	
Nilai perolehan investasi	10.000.000.000	Cost of investment
Akumulasi bagian atas rugi	428.184.947	Accumulated share in loss
Nilai tercatat investasi	10.428.184.947	Carrying value of investment
<b>Ringkasan informasi keuangan</b>		<b>Summary of financial information</b>
Total aset	56.338.616.774	Total assets
Total liabilitas	(4.054.395.995)	Total liabilities
Aset neto	52.284.220.779	Net assets
Untung tahun berjalan	1.076.382.472	Income for the year
Bagian atas untung	428.184.947	Share of income

**10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)**

**PT Adi Sarana Properti (“ASP”) (continued)**

Based on the decision of the shareholders on July 5, 2023, ASP shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp1,924,546,010 from the fiscal year 2022. The Company has received the payment of dividend amounting to Rp384,909,202, net of tax in 2023.

Based on the decision of the shareholders on June 27, 2022, ASP shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp1,366,284,634 from the fiscal year 2021. The Company has received the payment of dividend amounting to Rp273,256,927, net of tax in 2022.

**PT Surya Fajar Indonesia (“SFI”)**

The Company's investment in SFI in December 2023 and 2022 represents 40.00% share ownership (9,600 shares) (Note 1b).

The following describes the details of share ownership of the Company in SFI:

**Coldspace PTE. Ltd. (“CS”)**

The ASI's investment in CS in December 2023 and 2023 represents 39.78% share ownership (3,000 shares) (Note 1b).

The following describes the details of share ownership of the Company in CS:

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA**

Pada tanggal 31 Desember 2023, ASLC memiliki investasi pada surat utang negara (SUN) dalam mata uang rupiah yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2023</u>	
Nilai pokok surat berharga	134.794.589.899	<i>Securities face value</i>
Premi yang belum diamortisasi	58.212.996	<i>Unamortized premium</i>
<b>Total</b>	<b><u>134.852.802.895</u></b>	<b>Total</b>

Rincian investasi pada surat berharga adalah sebagai berikut:

<u>Tipe/ Type</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>	<u>Bunga kupon/ Coupon interest (%)</u>	<u>Jumlah/ Amount (Rp)</u>
Tersedia untuk dijual/ <i>Available for sale</i>	15 April 2029 – 15 Mei 2048/ <i>April 15, 2029 – May 15, 2048</i>	6,125% - 8,250%	Rp124.794.589.900
Ditahan hingga jatuh tempo/ <i>Hold to maturity</i>	15 Maret 2024/ <i>March 15, 2024</i>	8,375%	Rp10.058.212.995
<b>Total</b>			<b><u>Rp134.852.802.895</u></b>

Pada tahun berjalan 2023, peringkat surat utang negara yang diberikan oleh salah satu lembaga pemeringkat yang diakui oleh Otoritas Jasa Keuangan adalah BBB.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai investasi SUN tidak diperlukan.

Rugi belum terealisasi atas kenaikan nilai wajar bonds pada tahun 2023 sebesar Rp2.010.910.100 disajikan pada penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**11. INVESTMENTS IN SECURITIES**

As of December 31, 2023 ASLC have investment in government debt securities (GDS) using rupiah currency, which are measured at amortized cost, with the following details:

*Details of investment in securities are as follows:*

*On the current year of 2023, government debt securities rating given by one of rating institutions that recognized by Financial Service Authority is BBB.*

*Management believes that an allowance of impairment losses for investment in GDS considered unnecessary.*

*Unrealized loss on changes in fair value of bonds in 2023 amounted to Rp2,010,910,100 were presented in consolidated other comprehensive income.*



**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. ASET TETAP**

**12. FIXED ASSETS**

		2023					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		
<b>Biaya perolehan</b>						<i>Cost</i>	
<b>Kepemilikan langsung</b>						<b>Direct ownership</b>	
Tanah	525.646.412.100	30.139.230.441	-	-	555.785.642.541	Land	
Bangunan	174.849.436.474	11.058.534.272	-	74.999.997	185.982.970.743	Building	
Pengembangan prasarana	58.428.090.911	8.035.929.989	1.840.641	-	66.462.180.259	Infrastructure	
Kendaraan sewa	5.901.989.692.053	1.171.229.129.499	7.483.863.484	(901.094.529.651)	6.164.640.428.417	Leased vehicles	
Kendaraan inventaris	69.329.651	111.168.580.133	-	-	111.237.909.784	Office vehicles	
Peralatan komputer	152.762.255.337	5.360.813.226	2.829.274.066	-	155.293.794.497	Computer equipment	
Peralatan bengkel	2.669.539.582	137.660.988	561.609.991	-	2.245.590.579	Workshop equipment	
Peralatan kantor	107.885.814.278	29.312.773.660	9.685.509.232	-	127.513.078.706	Office equipment	
Peralatan kendaraan listrik	30.600.000	-	-	-	30.600.000	Electric vehicle equipment	
Aset dalam penyelesaian	5.074.999.997	23.060.999.591	-	(74.999.997)	28.060.999.591	Construction in progress	
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b>6.929.406.170.383</b>	<b>1.389.503.651.799</b>	<b>20.562.097.414</b>	<b>(901.094.529.651)</b>	<b>7.397.253.195.117</b>	<i>Total Cost</i>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<i>Accumulated depreciation</i>	
<b>Kepemilikan langsung</b>						<b>Direct ownership</b>	
Bangunan	59.613.610.319	10.352.822.493	-	-	69.966.432.812	Building	
Pengembangan prasarana	32.792.832.088	10.923.830.492	1.331.313	-	43.715.331.267	Infrastructure	
Kendaraan sewa	1.681.451.707.482	695.362.753.952	3.902.035.330	(488.169.410.971)	1.884.743.015.133	Leased vehicles	
Kendaraan inventaris	33.220.536	7.009.851.934	-	-	7.043.072.470	Office vehicles	
Peralatan komputer	66.185.943.089	30.028.071.349	2.298.862.630	-	93.915.151.808	Computer equipment	
Peralatan bengkel	2.338.422.546	179.175.461	534.608.776	-	1.982.989.231	Workshop equipment	
Peralatan kantor	44.759.677.958	14.088.359.390	4.642.078.293	-	54.205.959.055	Office equipment	
Peralatan kendaraan listrik	24.307.090	6.292.910	-	-	30.600.000	Electric vehicle equipment	
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>1.887.199.721.108</b>	<b>767.951.157.981</b>	<b>11.378.916.342</b>	<b>(488.169.410.971)</b>	<b>2.155.602.551.776</b>	<i>Total Accumulated Depreciation</i>	
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>5.042.206.449.275</b>				<b>5.241.650.643.341</b>	<i>Carrying Amount</i>	
		2022					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions*</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		
<b>Biaya perolehan</b>						<i>Cost</i>	
<b>Kepemilikan langsung</b>						<b>Direct ownership</b>	
Tanah	472.013.362.100	53.633.050.000	-	-	525.646.412.100	Land	
Bangunan	158.278.994.425	16.570.442.049	-	-	174.849.436.474	Building	
Pengembangan prasarana	40.915.096.136	17.797.994.775	285.000.000	-	58.428.090.911	Infrastructure	
Kendaraan sewa	5.166.500.297.162	1.507.565.753.145	8.506.677.812	(763.569.680.442)	5.901.989.692.053	Leased vehicles	
Kendaraan inventaris	146.805.378	-	77.475.727	-	69.329.651	Office vehicles	
Peralatan komputer	100.695.169.482	54.341.521.497	1.503.848.990	(770.586.652)	152.762.255.337	Computer equipment	
Peralatan bengkel	2.311.963.268	470.199.021	112.622.707	-	2.669.539.582	Workshop equipment	
Peralatan kantor	94.959.720.244	16.215.370.644	4.059.863.262	770.586.652	107.885.814.278	Office equipment	
Peralatan kendaraan listrik	30.600.000	-	-	-	30.600.000	Electric vehicle equipment	
Aset dalam penyelesaian	3.622.088.339	5.074.999.997	3.622.088.339	-	5.074.999.997	Construction in progress	
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b>6.039.474.096.534</b>	<b>1.671.669.331.128</b>	<b>18.167.576.837</b>	<b>(763.569.680.442)</b>	<b>6.929.406.170.383</b>	<i>Total Cost</i>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<i>Accumulated depreciation</i>	
<b>Kepemilikan langsung</b>						<b>Direct ownership</b>	
Bangunan	49.973.023.113	9.640.587.206	-	-	59.613.610.319	Building	
Pengembangan prasarana	21.317.836.214	11.489.839.624	14.843.750	-	32.792.832.088	Infrastructure	
Kendaraan sewa	1.484.934.275.406	652.819.224.297	3.958.990.468	(452.342.801.753)	1.681.451.707.482	Leased vehicles	
Kendaraan inventaris	102.029.978	8.666.228	77.475.670	-	33.220.536	Office vehicles	
Peralatan komputer	39.589.108.060	28.404.887.216	1.444.518.020	(363.534.167)	66.185.943.089	Computer equipment	
Peralatan bengkel	2.110.753.924	340.291.329	112.622.707	-	2.338.422.546	Workshop equipment	
Peralatan kantor	36.658.611.114	11.680.080.787	3.942.548.110	363.534.167	44.759.677.958	Office equipment	
Peralatan kendaraan listrik	16.657.090	7.650.000	-	-	24.307.090	Electric vehicle equipment	
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>1.634.702.294.899</b>	<b>714.391.226.687*</b>	<b>9.550.998.725</b>	<b>(452.342.801.753)</b>	<b>1.887.199.721.108</b>	<i>Total Accumulated Depreciation</i>	
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>4.404.771.801.635</b>				<b>5.042.206.449.275</b>	<i>Carrying Amount</i>	

\*termasuk penambahan biaya perolehan dan akumulasi aset tetap RTK (sebelumnya: CKT) per 31 Maret 2022 dengan harga perolehan sebesar Rp752.754.648 dan akumulasi penyusutan Rp406.775.841 //including addition of cost and accumulated fixed assets of RTK (previously: CKT) as of March 31, 2022 with cost amounting to Rp752,754,648 and accumulated depreciation Rp406,775,841.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dialokasikan sebagai berikut:

**12. FIXED ASSETS (continued)**

Depreciation expense for fixed assets for the years ended December 31, 2023 and 2022 are allocated as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2023	2022	
Beban pokok pendapatan (Catatan 27)	735.058.726.527	682.308.719.929	Cost of revenues (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	32.892.431.454	31.675.730.917	General and administrative expenses (Note 29)
<b>Total</b>	<b>767.951.157.981</b>	<b>713.984.450.846</b>	<b>Total</b>

Beban penyusutan yang dibebankan ke beban pokok pendapatan berkaitan dengan penyusutan kendaraan sewa.

Depreciation expense charged to cost of revenue pertains to the depreciation of the leased vehicles.

Reklasifikasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Reclassifications of fixed assets for years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Transfer kendaraan sewa ke persediaan kendaraan bekas (Catatan 8)			Transfers of leased vehicles to used vehicle inventories (Note 8)
Biaya perolehan	901.094.529.651	763.569.680.442	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(488.169.410.971)	(452.342.801.753)	Accumulated depreciation
<b>Nilai tercatat neto kendaraan sewa</b>	<b>412.925.118.680</b>	<b>311.226.878.689</b>	<b>Net carrying amount of leased vehicles</b>

Pengurangan aset tetap berkaitan dengan pelepasan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Deduction of fixed assets relates to the disposals of fixed assets with details as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2023	2022	
Harga jual	6.453.642.438	6.854.501.911	Proceeds
Nilai tercatat	(9.183.181.072)	(8.616.578.112)	Carrying amount
<b>Rugi pelepasan aset tetap</b>	<b>(2.729.538.634)</b>	<b>(1.762.076.201)</b>	<b>Loss on disposals of fixed assets</b>

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp61.068.075.118 dan Rp54.827.782.329.

Total cost of fixed assets that were fully depreciated but still being used as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp61,068,075,118 and Rp54,827,782,329, respectively.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

Mutasi uang muka pembelian aset tetap adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	35.272.523.996	2.208.041.606	Balance at beginning of year
Penambahan selama tahun berjalan, neto	975.385.169	35.183.363.098	Additions during the year, net
Reklasifikasi ke aset tetap selama tahun berjalan	(24.162.310.945)	(2.118.880.708)	Reclassification to fixed assets during the year
Pengurangan selama tahun berjalan	(4.297.188.372)	-	Deduction during the year
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>7.788.409.848</b>	<b>35.272.523.996</b>	<b>Balance at end of year</b>

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki beberapa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang terletak di Sidosermo, Romokalisari, Sukapura, Gunung Samarinda, Batununggal, Pengajaran, Tanjungbaru, Tombolo, Paldua, Sei Sikaming, Lalang, Tambun Nabolon, Kebun Bunga, Tangkerang Barat, Tambakaji, Tambun, Wijaya Kusuma, Blimbing dan Batubulan yang akan berakhir pada berbagai tanggal mulai tanggal 3 Juli 2025 sampai tanggal 3 Oktober 2052.

The movements of advances for purchase of fixed assets are as follows:

As of December 31, 2023, the Company has several Rights to Build certificates ("HGB") which are located in Sidosermo, Romokalisari, Sukapura, Gunung Samarinda, Batununggal, Pengajaran, Tanjungbaru, Tombolo, Paldua, Sei Sikaming, Lalang, Tambun Nabolon, Kebun Bunga, Tangkerang Barat, Tambakaji, Tambun, Wijaya Kusuma, Blimbing, and Batubulan, which will expire on various dates from July 3, 2025 up to October 3, 2052.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa sertifikat HGB tersebut di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir.

The Company's management believes that the above HGB certificates can be extended upon their expiration.

Rincian dan estimasi persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details and estimated percentage of completion of construction in progress is as follows:

	2023		Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
	Jumlah/ Amount	%		
Bangunan	28.060.999.591	70,68%	29 Februari 2024/ February 29, 2024 - 31 Oktober 2024/ October 31, 2024	Buildings
	2022			
	Jumlah/ Amount	%	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Bangunan	5.000.000.000	0.10%	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Building
Pengembangan prasarana	74.999.997	30%	31 Maret 2023/ March 31, 2023	Infrastructure

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

Beberapa kendaraan sewa, tanah Hak Guna Bangunan, bangunan dan peralatan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan utang jangka panjang (Catatan 21).

Aset tetap (bangunan, kendaraan dan peralatan) Grup telah diasuransikan pada beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, gempa bumi, kecelakaan, kehilangan dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan total nilai keseluruhan pertanggungan masing-masing sebesar Rp7.312.527.095.363 dan Rp6.297.105.062.545 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Menurut pendapat manajemen Grup, jumlah tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan evaluasi manajemen Grup, seperti yang disyaratkan dalam PSAK No. 48, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Grup.

**13. SEWA**

**a. Aset hak-guna**

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

	2023			
	Bangunan/ Buildings	Kendaraan/ Vehicles	Total/ Total	
Saldo per 1 Januari 2023	203.485.987.960	1.878.057.957	205.364.045.917	Balance as of January 1, 2023
Penambahan, neto	63.668.298.550	993.637.136	64.661.935.686	Additions, net
Beban penyusutan	(117.194.247.810)	(992.936.670)	(118.187.184.480)	Depreciation expense
<b>Nilai tercatat 31 Desember 2023</b>	<b>149.960.038.700</b>	<b>1.878.758.423</b>	<b>151.838.797.123</b>	<b>Carrying value as of December 31, 2023</b>

	2022			
	Bangunan/ Buildings	Kendaraan/ Vehicles	Total/ Total	
Saldo per 1 Januari 2022	235.581.814.681	1.304.585.294	236.886.399.975	Balance as of January 1, 2022
Penambahan	96.480.526.008	1.425.397.506	97.905.923.514	Additions
Beban penyusutan	(128.576.352.729)	(851.924.843)	(129.428.277.572)	Depreciation expense
<b>Nilai tercatat 31 Desember 2022</b>	<b>203.485.987.960</b>	<b>1.878.057.957</b>	<b>205.364.045.917</b>	<b>Carrying value as of December 31, 2022</b>

**12. FIXED ASSETS (continued)**

Some leased vehicles, land HGB, buildings and equipment are used as collateral for short-term loans and long-term debts (Notes 21).

The Group's fixed assets (building, vehicles and equipments) are insured on some third parties insurance companies against losses from fire, earthquake, accident, lost and other risks under blanket policies with a total aggregate coverage of Rp7,312,527,095,363 and Rp6,297,105,062,545 as of December 31, 2023 and 2022, respectively. In the opinion of the Group's management, such amount of insurance coverage is sufficient to cover possible losses on the assets insured.

Based on the evaluation of the Group's management, as required by PSAK No. 48, there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in the value of the Group's fixed assets.

**13. LEASES**

**a. Right-of-use assets**

The details of right-of-use assets are as follow:

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. SEWA (lanjutan)**

**13. LEASES (continued)**

**b. Liabilitas sewa**

**b. Lease liabilities**

Nilai tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

The carrying amounts of lease liabilities and the movements during the period are as follow:

	2023	2022	
Saldo awal	94.876.550.277	118.691.962.170	Beginning balance
Penambahan, neto	20.473.785.889	19.377.847.161	Additions, net
Beban bunga (Catatan 31)	6.388.418.088	9.891.216.294	Interest expense (Note 31)
Pembayaran	(43.250.263.251)	(53.084.475.348)	Payments
<b>Saldo akhir</b>	<b>78.488.491.003</b>	<b>94.876.550.277</b>	<b>Ending balance</b>
Penyajian pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:			The presentation in the consolidated statement of financial position is as follows:
Bagian jangka pendek	41.089.705.739	47.800.857.317	Current portion
Bagian jangka panjang	37.398.785.264	47.075.692.960	Non-current portion
<b>Total</b>	<b>78.488.491.003</b>	<b>94.876.550.277</b>	<b>Total</b>

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amount recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2023	2022	
Beban penyusutan aset hak-guna			Depreciation expense of right-of-use assets
Beban pokok pendapatan (Catatan 27)	95.508.685.238	110.427.429.556	Cost of revenue (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	22.678.499.242	19.000.848.016	General and administrative expenses (Note 29)
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 31)	6.388.418.088	9.891.216.294	Interest expense on lease liabilities (Note 31)
<b>Total</b>	<b>124.575.602.568</b>	<b>139.319.493.866</b>	<b>Total</b>

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan nilai yang berkaitan dengan sewa adalah sebagai berikut:

Consolidated statement of cash flows presents the value related to leases are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2023	2022	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>			<b>Cash flow from operating activities</b>
Pembayaran beban keuangan	(6.388.418.088)	(9.891.216.294)	Payments of finance charges
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>			<b>Cash flow from financing activities</b>
Pembayaran liabilitas sewa	(36.861.845.163)	(43.193.259.054)	Payments of lease liabilities
<b>Saldo akhir</b>	<b>(43.250.263.251)</b>	<b>(53.084.475.348)</b>	<b>Ending balance</b>

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. ASET TAK BERWUJUD**

	<u>2023</u>
Harga perolehan awal	218.702.115.212
Penambahan selama tahun	22.779.557.114
Akumulasi amortisasi	(90.658.508.977)
<b>Nilai tercatat</b>	<b><u>150.823.163.349</u></b>

\*termasuk penambahan biaya perolehan dan akumulasi aset tak berwujud CKT per 31 Maret 2022 dengan harga perolehan sebesar Rp16.700.237 dan akumulasi penyusutan Rp9.653.208/Including addition of cost and accumulated CKT's intangible assets as of March 31, 2022 with cost amounting to Rp16,700,237 and accumulated depreciation Rp9,653,208.

Pada tanggal 31 Desember 2023, terdapat pengurangan aset pada Entitas Anak tidak langsung sebesar Rp380.625.

Saldo aset tak berwujud merupakan nilai tercatat atas perangkat lunak yang dipakai oleh Grup dan pelanggan. Aset tak berwujud tersebut diamortisasi selama periode 4 - 10 tahun. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 total beban amortisasi masing-masing sebesar Rp23.682.755.504 dan Rp18.979.039.501 dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" (Catatan 29).

Berdasarkan evaluasi manajemen Grup, seperti yang disyaratkan dalam PSAK No. 48, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tak berwujud Grup.

**15. GOODWILL**

*Goodwill* dialokasikan ke UPK berikut ini pada tanggal akuisisi:

	<u>2023</u>
<b>UPK</b>	
Balai Lelang JBA Indonesia	32.649.457.327

Pada uji penurunan nilai *goodwill* tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui karena jumlah terpulihkan dari UPK lebih tinggi dari nilai tercatat UPK beserta *goodwill* terkait.

**14. INTANGIBLE ASSETS**

	<u>2022</u>	
Harga perolehan awal	162.885.449.040	<i>Initial cost</i>
Penambahan selama tahun	55.816.666.172	<i>Additions during the year</i>
Akumulasi amortisasi	(66.992.073.085)*	<i>Accumulated amortization</i>
<b>Nilai tercatat</b>	<b><u>151.710.042.127</u></b>	<b><i>Carrying value</i></b>

As of December 31, 2023, there was asset deduction in Indirect Subsidiary amounting to Rp380,625.

*Intangible assets represent the carrying value of the software used by the Group and customers. These intangible assets are being amortized for a period of 4 - 10 years. For the years ended December 31, 2023 and 2022 the amortization expenses amounted to Rp23,682,755,504 and Rp18,979,039,501, respectively, included in account "General and Administration Expenses" (Note 29).*

*Based on the evaluation of the Group's management, as required by PSAK No. 48, there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in the value of the Group's intangible assets.*

**15. GOODWILL**

*Goodwill* was allocated to the following CGU as at the acquisition date:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>UPK</b>			<b>CGU</b>
Balai Lelang JBA Indonesia	32.649.457.327	32.649.457.327	<i>Auction House JBA Indonesia</i>

*In the goodwill impairment test at December 31, 2023 and 2022, there were no impairment loss recognized as the recoverable amounts of CGU were in excess of the carrying values of the respective CGU and related goodwill.*

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. GOODWILL (lanjutan)**

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan UPK di atas ditentukan berdasarkan "nilai pakai". Ringkasan dari input utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

2023				
UPK	Nilai Tercatat Goodwill/ Carrying Amount of Goodwill	Tingkat Diskonto Sebelum Pajak/Pre- tax Discount Rate	Tingkat Pertumbuhan Setelah Periode Proyeksi/ Growth Rate After Forecast Period	CGU
<u>Nilai Pakai</u> Balai lelang JBA Indonesia	32.649.457.327	12,00%	2,51%	<u>Value-in-Use</u> Auction House JBA Indonesia
2022				
UPK	Nilai Tercatat Goodwill/ Carrying Amount of Goodwill	Tingkat Diskonto Sebelum Pajak/Pre-tax Discount Rate	Tingkat Pertumbuhan Setelah Periode Proyeksi/ Growth Rate After Forecast Period	CGU
<u>Nilai Pakai</u> Balai lelang JBA Indonesia	32.649.457.327	12,22%	3,04%	<u>Value-in-Use</u> Auction House JBA Indonesia

Arus kas setelah periode lima tahun yang dicakup dalam proyeksi, diekstrapolasi menggunakan tingkat pertumbuhan tersebut di atas yang tidak melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan jangka panjang di Indonesia. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari UPK.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sehingga nilai tercatat goodwill UPK menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara signifikan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas goodwill tersebut di atas yang mengharuskan Grup melakukan pengujian penurunan nilai selain pengujian tahunan tersebut di atas.

**15. GOODWILL (continued)**

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the CGU above were determined based on "value-in-use" calculation. The summary of key inputs used is as follows:

The cash flows beyond the forecast period of five years are extrapolated using growth rate indicated above which does not exceed the long-term average growth rate in Indonesia. The discount rate applied to the cash flow projections is derived from the weighted average cost of capital of the CGU.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount rate and terminal growth rates, can have significant impact on the results of the assessment.

The management believe there is no reasonably possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to the CGU to significantly exceed their respective recoverable value.

Management believes that there were no indicators impairment on the above-mentioned goodwill that required the Group to perform impairment tests of goodwill other than the above mentioned annual tests.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. PINJAMAN JANGKA PENDEK**

Kreditor/ Creditor	Batas pinjaman maksimum/ Maximum credit limit	Tanggal jatuh tempo/ Maturities terms date	Saldo/Outstanding Amount	
			2023	2022
<b>Entitas Anak/Subsidiary</b>				
PT Bank CTBC Indonesia Kredit modal kerja/ Working Capital Credit	200.000.000.000	31 Agustus/ August 31, 2024	135.000.000.000	90.000.000.000
PT Bank Danamon Tbk Tanpa komitmen berulang/ Revolving uncommitted	150.000.000.000	26 Oktober/ October 26, 2024	30.000.000.000	15.000.000.000
<b>Total</b>			<b>165.000.000.000</b>	<b>105.000.000.000</b>

**Entitas Anak**

**Jaminan**

Fasilitas pinjaman dari PT Bank CTBC Indonesia (CTBC) dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) dijamin dengan nilai piutang atas nama Entitas Anak, yaitu TAB baik yang sudah ada maupun yang masih akan ditagih dengan nilai jaminan masing-masing sebesar Rp200.000.000.000 dan Rp150.000.000.000.

**Pembatasan**

Fasilitas kredit dari CTBC memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan TAB untuk mempertahankan *Gearing Ratio* ("DER") maksimum 1,5 kali dan mempertahankan *Interest Service Coverage Ratio* ("ISCR") dipertahankan minimum 1 kali.

Fasilitas kredit dari Danamon memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan TAB untuk mempertahankan *Net Debt to Operating EBITDA* maksimum 3,25 kali (2022: 4 kali), mempertahankan *Net Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") minimum 1 kali dan mempertahankan *Net Short Term to Net Working Assets* maksimal 100%.

Rasio keuangan TAB per tanggal 31 Desember 2023 sesuai pembatasan adalah sebagai berikut:

*Debt to Equity Ratio (DER)*  
*Interest Service Coverage Ratio (ISCR)*  
*Net Debt to Operating EBITDA*  
*Net Debt Service Coverage Ratio (DSCR)*  
*Net Short Term to Net Working Assets*

**2023**  
1,02 kali/times  
(1,68) kali/times  
(12,76) kali/times  
1,38 kali/times  
311%

*Debt to Equity Ratio (DER)*  
*Interest Service Coverage Ratio (ISCR)*  
*Net Debt to Operating EBITDA*  
*Net Debt Service Coverage Ratio (DSCR)*  
*Net Short Term to Net Working Assets*

**16. SHORT-TERM LOANS**

Kreditor/ Creditor	Batas pinjaman maksimum/ Maximum credit limit	Tanggal jatuh tempo/ Maturities terms date	Saldo/Outstanding Amount	
			2023	2022
<b>Subsidiary</b>				
PT Bank CTBC Indonesia Credit facility from PT Bank CTBC Indonesia (CTBC) and PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) are collateralized by the existing and future receivables on behalf of the Subsidiary named TAB both existing and acceding with secured mortgage amounting to Rp200,000,000,000 and Rp150,000,000,000, respectively.	200.000.000.000	31 Agustus/ August 31, 2024	135.000.000.000	90.000.000.000
PT Bank Danamon Tbk Tanpa komitmen berulang/ Revolving uncommitted	150.000.000.000	26 Oktober/ October 26, 2024	30.000.000.000	15.000.000.000
<b>Total</b>			<b>165.000.000.000</b>	<b>105.000.000.000</b>

**Subsidiary**

**Collateral**

Credit facility from PT Bank CTBC Indonesia (CTBC) and PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) are collateralized by the existing and future receivables on behalf of the Subsidiary named TAB both existing and acceding with secured mortgage amounting to Rp200,000,000,000 and Rp150,000,000,000, respectively.

**Covenant**

The credit facility from CTBC contains certain covenants that requires TAB to maintain *Gearing Ratio* ("DER") at a maximum of 1.5 times and maintain *Interest Service Coverage Ratio* ("ISCR") at a minimum of 1 time.

The credit facility from CTBC contains certain covenants that requires TAB to maintain *Net Debt to Operating EBITDA* at a maximum of 3.25 times (2022: 4 times), maintain *Net Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") at a minimum 1 time and maintain *Net Short Term to Net Working Assets* at a maximum 100%.

As of December 31, 2023, financial ratio of the TAB based on covenant are as follows:



**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman**

Pada tanggal 31 Desember 2023, Entitas Anak (TAB) tidak memenuhi persyaratan pembatasan dari CTBC atas ISCR dan telah memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait pada tanggal 6 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Entitas Anak (TAB) tidak memenuhi persyaratan pembatasan dari Danamon atas rasio *Net Debt to Operating EBITDA* dan *Net Short Term to Net Working Assets* dan telah memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait pada tanggal 28 Desember 2023.

**17. UTANG USAHA**

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>
Pihak ketiga	60.293.538.226
Pihak berelasi (Catatan 7)	262.725.161
<b>Total</b>	<b>60.556.263.387</b>

Semua saldo utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

Rincian umur utang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>
Belum jatuh tempo	55.641.337.863
Telah jatuh tempo	
1 - 30 hari	4.001.482.611
31 - 60 hari	227.438.247
61 - 90 hari	2.370.000
Lebih dari 90 hari	420.909.505
<b>Total</b>	<b>60.293.538.226</b>

Rincian umur utang usaha pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>
Belum jatuh tempo	261.822.457
Telah jatuh tempo	
1 - 30 hari	168.880
31 - 60 hari	-
61 - 90 hari	-
Lebih dari 90 hari	733.824
<b>Total</b>	<b>262.725.161</b>

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 1 hari sampai dengan 30 hari. Untuk penjelasan mengenai proses manajemen risiko likuiditas Grup, lihat Catatan 37.

**16. SHORT-TERM LOANS (continued)**

**Compliance with Loan Covenants**

As of December 31, 2023, Subsidiary (TAB) has not complied with the loan covenants from CTBC on ISCR and obtained necessary waivers as required by respective loan agreement on December 6, 2023.

As of December 31, 2023, Subsidiary (TAB) has not complied with the loan covenants from Danamon on *Net Debt to Operating EBITDA* ratio and *Net Short Term to Net Working Assets* and obtained necessary waivers as required by respective loan agreement on December 28, 2023.

**17. TRADE PAYABLES**

Trade payables consist of:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
	60.293.538.226	30.824.835.986	<i>Third parties</i>
	262.725.161	65.616.820.135	<i>Related parties (Note 7)</i>
<b>Total</b>	<b>60.556.263.387</b>	<b>96.441.656.121</b>	<b>Total</b>

All trade payables are denominated in Rupiah currency.

Details of aging of trade payables from third parties are as follows:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
	55.641.337.863	28.060.413.778	<i>Not yet due</i>
			<i>Past due</i>
1 - 30 hari	4.001.482.611	2.031.179.963	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	227.438.247	180.378.713	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	2.370.000	73.314.695	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	420.909.505	479.548.837	<i>More than 90 days</i>
<b>Total</b>	<b>60.293.538.226</b>	<b>30.824.835.986</b>	<b>Total</b>

Details of aging of trade payables from related parties are as follows:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
	261.822.457	4.983.785.114	<i>Not yet due</i>
			<i>Past due</i>
1 - 30 hari	168.880	493.732.738	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	-	59.993.720.222	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	-	130.857.062	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	733.824	14.724.999	<i>More than 90 days</i>
<b>Total</b>	<b>262.725.161</b>	<b>65.616.820.135</b>	<b>Total</b>

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 1 to 30 days terms of payment. For explanations on the Group's liquidity risk management processes, refer to Note 37.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG LAIN-LAIN**

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2023
Utang peserta barang lelang	74.917.993.309
Uang titipan	57.606.119.226
Program kepemilikan mobil BPJS ketenagakerjaan dan kesehatan	15.144.895.995
Jasa konsultasi teknologi informasi	1.085.387.779
Perangkat lunak	654.851.246
Lain-lain	431.346.116
	18.012.455.828
Sub-total	167.853.049.499
Pihak berelasi (Catatan 7)	137.944.444
<b>Total</b>	<b>167.990.993.943</b>

Saldo lain-lain terutama terdiri dari utang kepada bengkel, asuransi, bahan bakar, seragam, dan lain-lain.

Tidak ada jaminan yang disediakan oleh Grup atas utang lain-lain - pihak ketiga tersebut. Utang lain-lain tersebut tidak dikenakan bunga.

**18. OTHER PAYABLES**

Details of other payables are as follows:

	2022	
	40.215.657.333	Payable of auction participants
	47.350.333.292	Deposit money
	7.262.912.192	Car ownership program
	2.022.732.834	Employment and health BPJS
	468.967.700	IT consulting service
	849.934.191	Software
	23.302.878.682	Others
Sub-total	121.473.416.224	Sub-total
Pihak berelasi (Note 7)	1.056.660.702	Related parties (Note 7)
<b>Total</b>	<b>122.530.076.926</b>	<b>Total</b>

Balance of others mainly consists of payables to workshop, insurance, fuels, uniform, and others.

There is no collateral provided by the Group for these other payables - third parties. Other payables are non interest bearing.

**19. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

Rincian biaya masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

	2023
Kendaraan sewa	120.906.324.956
Jasa ekspedisi	23.586.534.520
Klaim kerusakan, kehilangan dan penalti	8.596.527.408
Jasa pemakaian server	8.171.385.260
Bunga	6.910.291.636
Jasa outsourcing	6.619.919.717
Software komputer	4.287.213.929
Kompensasi Undang-Undang Cipta Kerja	4.001.979.635
Jasa profesional	3.530.187.139
Retensi gedung	3.052.517.805
Biaya penyelenggaraan jasa	1.905.807.561
Insentif karyawan	1.453.581.451
Peralatan dan perlengkapan	1.351.714.853
Biaya admin lelang	1.218.499.380
Jasa kebersihan dan keamanan	557.769.109
Bunga obligasi	-
Lain-lain	17.645.926.469
<b>Total</b>	<b>213.796.180.828</b>

**19. ACCRUED EXPENSES**

Details of accrued expenses consist of:

	2022	
	53.684.127.399	Leased vehicles
	32.511.780.026	Courier services
	7.503.336.053	Claim damage, lost and penalty
	9.460.044.620	Server usage services
	6.497.650.413	Interest expense
	12.013.481.811	Outsourcing services
	4.949.367.974	Computer software
	7.129.433.457	Compensation of Omnibus Law
	4.359.440.000	Professional services
	596.767.119	Building retentions
	483.134.346	Service cost
	2.332.699.830	Employees incentives
	10.725.370.341	Equipment and supplies
	571.384.793	Auction administration fee
	2.825.483.406	Cleaning and security services
	31.067.241.031	Bond interest
	8.567.973.834	Others
<b>Total</b>	<b>195.278.716.453</b>	<b>Total</b>

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. PERPAJAKAN**

Pajak dibayar di muka terdiri dari Pajak Pertambahan nilai.

Utang pajak terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 21	2.676.926.605	9.132.328.178	<i>Article 21</i>
Pasal 23	737.639.312	1.313.300.341	<i>Article 23</i>
Pasal 25	597.530.039	490.705.766	<i>Article 25</i>
Pasal 26	17.598.380	75.463.446	<i>Article 26</i>
Pasal 29	6.385.358.775	74.715.424	<i>Article 29</i>
Pasal 4(2)	969.025.851	1.298.591.000	<i>Article 4(2)</i>
Pajak pertambahan nilai	16.674.993.493	22.346.932.123	<i>Value added tax</i>
<b>Total</b>	<b><u>28.059.072.455</u></b>	<b><u>34.732.036.278</u></b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif Pajak Penghasilan Badan sebagai berikut:

- i. Sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- ii. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan Peraturan Pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir i. di atas.

*Prepaid tax consist of Value Added Tax.*

*Taxes payable consist of:*

*On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, The Corporate Income Tax rate as follows:*

- i. 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).*
- ii. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply tariff of 3% lower than tariff as stated in point i. above.*

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**20. TAXATION (continued)**

Beban pajak penghasilan dibebankan ke laba rugi:

*Income tax expense charged to profit or loss:*

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,</b>		
	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Pajak Penghasilan Badan			<i>Corporate Income Tax</i>
Perusahaan	(31.734.201.850)	(40.304.873.850)	<i>Company</i>
Entitas anak	(15.991.495.760)	(9.174.438.680)	<i>Subsidiaries</i>
Penyesuaian tahun lalu			<i>Adjustment in the previous years</i>
Perusahaan	(6.383.113.459)	(242.867.726)	<i>Company</i>
Entitas anak	(533.933.435)	(479.556.376)	<i>Subsidiaries</i>
<b>Sub-total</b>	<b>(54.642.744.504)</b>	<b>(50.201.736.632)</b>	<b>Sub-total</b>
Pajak tangguhan	9.252.756.077	46.686.133.122	<i>Deferred tax</i>
<b>Total</b>	<b>(45.389.988.427)</b>	<b>(3.515.603.510)</b>	<b>Total</b>

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan estimasi penghasilan kena pajak pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

*Reconciliation between income before tax expense, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income for the years ended December 31, 2023 and 2022 is as follows:*

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,</b>		
	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	64.820.162.403	7.219.932.153	<i>Income before tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Ditambah rugi entitas Anak sebelum pajak	179.756.868.354	263.871.985.239	<i>Add loss before income tax of Subsidiaries</i>
Laba sebelum beban pajak Perusahaan	244.577.030.757	271.091.917.392	<i>Income before tax expense of the Company</i>
<b>Beda temporer</b>			<b><i>Temporary differences</i></b>
Beban pokok penjualan kendaraan bekas	149.813.557.320	118.515.398.909	<i>Cost of sales on used vehicles</i>
Biaya bunga	920.818.097	(3.460.971.758)	<i>Interest expense</i>
Biaya bunga obligasi	(19.642.132.330)	48.649.416.201	<i>Bonds interest expense</i>
Penyisihan beban imbalan kerja karyawan	4.044.133.892	(9.457.450.760)	<i>Provision for employee benefits expense</i>
Amortisasi aset hak guna	(3.242.575.598)	3.525.736.594	<i>Right-of-use assets amortization</i>
Penyusutan aset tetap	(212.848.044.616)	(239.124.409.763)	<i>Fixed assets depreciation</i>
<b>Beda tetap</b>			<b><i>Permanent differences</i></b>
Biaya makan dan minum	2.424.316.789	2.481.181.597	<i>Food and beverage expense</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	3.724.685.606	5.362.983.853	<i>Bad debts provision</i>
Sumbangan, iuran dan retribusi	200.518.694	147.907.685	<i>Donations, contributions and retributions</i>
Penghasilan bunga	(6.373.509.382)	(7.590.081.808)	<i>Interest income</i>
Biaya pajak lain-lain	1.986.936.165	16.038.763.806	<i>Other tax expenses</i>
Biaya iklan dan promosi	662.628.373	583.535.184	<i>Advertising and promotion</i>
Biaya jamuan	537.224.368	889.290.550	<i>Entertainment expense</i>

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Beban pajak - kini terdiri atas: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2023	2022
Lain-lain	236.526.639	4.477.697.624
Estimasi penghasilan kena pajak	167.022.114.774	212.130.915.306
Estimasi penghasilan kena pajak - dibulatkan	167.022.115.000	212.130.915.000
Beban pajak kini	(31.734.201.850)	(40.304.873.850)
Pajak penghasilan pasal 23	40.250.930.833	39.081.608.620
Pajak penghasilan pasal 25	6.444.316.926	17.650.417.470
<b>Estimasi tagihan pajak penghasilan</b>	<b>14.961.045.909</b>	<b>16.427.152.240</b>

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2023 seperti yang disebutkan di atas dan tagihan pajak terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2023 ke Kantor Pajak.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Entitas Anak mencatat beban pajak penghasilan kini masing-masing sebesar Rp16.525.429.195 dan Rp9.653.995.056, serta utang pajak penghasilan pasal 29 masing-masing sebesar Rp6.385.358.775 dan Rp74.715.424.

Estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 seperti yang tercantum di atas tidak sama dengan jumlah yang dinyatakan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan ("SPT PPh Badan") tahun 2022 yang dilaporkan April 2023.

Pada tahun 2023, jumlah estimasi tagihan pajak penghasilan Perusahaan tahun 2022 yang dilaporkan dalam SPT PPh Badan tahun 2022 lebih besar dari jumlah yang tercantum dalam laporan keuangan audit, terutama karena adanya tambahan kredit pajak. Hal ini menyebabkan perubahan Estimasi Pajak Penghasilan sebesar Rp16.427.152.240 menjadi sebesar Rp22.435.885.104. Selisih ini dicatat sebagai tambahan dari Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan sebesar Rp6.008.732.864 dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2023.

**20. TAXATION (continued)**

Tax expense - current consists of: (continued)

	Others
	Estimated taxable income
	Estimated taxable income - rounded
	Tax expense - current
	Income tax article 23
	Income tax article 25
	<b>Estimated claim for tax refund</b>

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2023, as stated in the foregoing, and the related tax claim will be reported by the Company in its 2023 Annual Income Tax Return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

As of December 31, 2023 dan 2022, the Subsidiaries recorded current income tax expenses amounting to Rp16,525,429,195 and Rp9,653,995,056, respectively, and also recorded income tax payable article 29 amounting to Rp6,385,358,775 and Rp74,715,424, respectively.

Estimated claim for tax refund for the year ended December 31, 2022 as stated above is not the same with amount Annual Tax Return ("SPT PPh Badan") year 2022 which reported on April 2023.

In 2023, the total estimated claims for tax refund from 2022 which was reported in the 2022's SPT is bigger than the amount stated in the audited financial statements mainly due to the additional tax credits. The Estimated Claim for Tax Refund amounting to Rp16,427,152,240 resulted to Rp22,435,885,104. The differences was recorded as addition to Estimated Claim for Tax Refund amounting to Rp6,008,732,864 in the 2023 consolidated financial statements.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Pada tahun 2022, jumlah Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan Perusahaan tahun 2021 yang dilaporkan dalam SPT PPh Badan tahun 2021 lebih besar dari jumlah yang tercantum dalam laporan keuangan auditan, terutama karena adanya tambahan kredit pajak senilai Rp3.381.769.740 dan penyesuaian atas Beban Pajak – Kini tahun lalu senilai Rp625.687.670 yang dicatat sebagai tambahan dari Estimasi Pajak Penghasilan dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2022. Hal ini menyebabkan perubahan Estimasi Pajak Penghasilan sebesar Rp11.535.782.038 menjadi sebesar Rp14.291.864.108.

Rincian estimasi tagihan pajak adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Estimasi tagihan pajak penghasilan - Perusahaan			<i>Estimated claims for tax refund - Company</i>
Pajak penghasilan badan 2015	1.998.616.541	8.381.730.000	<i>Corporate income tax 2015</i>
Pajak penghasilan badan 2021	-	14.291.864.108	<i>Corporate income tax 2021</i>
Pajak penghasilan badan 2022	22.435.885.104	16.427.152.240	<i>Corporate income tax 2022</i>
Pajak penghasilan badan 2023	14.961.045.909	-	<i>Corporate income tax 2023</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Pajak penghasilan badan 2019	2.839.277.631	3.373.211.066	<i>Corporate income tax 2019</i>
Pajak penghasilan badan 2021	-	10.513.429.386	<i>Corporate income tax 2021</i>
Pajak penghasilan badan 2022	15.081.847.016	15.081.847.016	<i>Corporate income tax 2022</i>
Pajak penghasilan badan 2023	15.996.777.775	-	<i>Corporate income tax 2023</i>
<b>Total estimasi tagihan pajak</b>	<b>73.313.449.976</b>	<b>68.069.233.816</b>	<b>Total estimated claims for tax refund</b>

**Surat Ketetapan Pajak**

Perusahaan

Tahun fiskal 2015

Pada tanggal 20 April 2017, Perusahaan menerima SKPLB untuk Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2015 sebesar Rp7.432.196.967, dari Rp18.916.524.544 yang dicatat oleh Perusahaan. Perusahaan telah menerima pembayaran atas SKPLB tersebut. Perusahaan menghapus estimasi tagihan pajak penghasilan tersebut sebesar Rp1.267.488.980 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak - Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017.

**20. TAXATION (continued)**

In 2022, the total Estimated Claims for Tax Refund from 2021 which was reported in the 2021's SPT is greater than the amount stated in the audited financial statements mainly due to the additional tax credit of Rp3,381,769,740 and adjustments to Current Tax Expense – prior year amounting to Rp625,687,670 which was recorded in addition to the Estimated Claim for Tax Refund in the consolidated financial statements for 2022. This led to a change in the Estimated Income Tax from Rp11,535,782,038 to Rp14,291,864,108.

Details of estimated claims for tax refund are as follows:

**Tax Assessment Letter**

The Company

Fiscal year 2015

On April 20, 2017, the Company received SKPLB for Corporate Income Tax for fiscal year 2015 amounting to Rp7,432,196,967 out of the Rp18,916,524,544 recorded by the Company. The Company received the payment of SKPLB. The Company wrote-off estimated claims for tax refund amounting Rp1,267,488,980 and recorded as part of "Tax Expenses - Current" in the 2017 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Tahun fiskal 2015 (lanjutan)

Pada tanggal 22 Juni 2017, Perusahaan telah mengajukan Surat Keberatan ke Kantor Pajak atas selisih antara nilai Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") dengan yang dicatat oleh Perusahaan sebesar Rp10.216.838.597. Pada tanggal 8 Juni 2018, Kantor Pajak menolak Surat Keberatan Perusahaan. Pada tanggal 6 September 2018, Perusahaan mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak atas SKPLB tersebut sebesar Rp10.216.838.597. Atas Banding tersebut telah diputuskan sebagian pada tanggal 17 Juli 2020. Pada tanggal 19 Agustus 2020, Perusahaan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") untuk Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2015 sebesar Rp1.835.108.597. Perusahaan telah menerima pembayaran atas SPMKP tersebut. Perusahaan mengajukan peninjauan kembali pada tanggal 19 Oktober 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari peninjauan kembali dari Mahkamah Agung masih belum diputuskan. Pada tahun 2023, Perusahaan melakukan koreksi sebagian atas nilai estimasi pajak penghasilan tahun 2015 sebesar Rp6.383.113.459 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak - Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian per 31 Desember 2023.

Tahun fiskal 2017

Pada tanggal 2 Mei dan 6 Mei 2019, Perusahaan menerima SKPLB untuk Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2017 sebesar Rp7.912.536.851 dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPN senilai Rp4.554.381.853. Perusahaan telah menerima pembayaran atas SKPLB tersebut. Perusahaan menghapus selisih Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan Badan tersebut sebesar Rp798.421.717 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak - Kini" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian tahun 2019. Pada tanggal 2 Agustus 2019, Perusahaan mengajukan Keberatan ke Kantor Pajak atas SKPKB PPN masa Januari sampai Desember tahun fiskal 2017.

**20. TAXATION (continued)**

**Tax Assessment Letter (continued)**

The Company (continued)

Fiscal year 2015 (continued)

On June 22, 2017, the Company has filed a Letter of Objection to Tax Office for the difference between the amount in the Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") and the amount recorded by the Company amounting to Rp10,216,838,597. On June 8, 2018, Tax Office rejected the Company's objection letter. On September 6, 2018, the Company has filed the Appeal Letter to the Tax Court on the SKPLB amounting Rp10,216,838,597. The Appeal was partially decided on July 17, 2020. On August 19, 2020, the Company received Tax Overpayment Refund Instruction ("SPMKP") for Corporate Income Tax for fiscal year 2015 amounting to Rp1,835,108,597. The Company has received the payment of SPMKP. The Company filed a case review on October 19, 2020. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the result of Judicial Review from Supreme Court has not yet been decided. In 2023, the company made a partial correction of the estimated 2015 income tax value amounting to Rp6,383,113,459 and recorded it as part of "Tax Expense-Current" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as of December 31, 2023.

Fiscal year 2017

On May 2 and May 6, 2019, the Company received SKPLB for Corporate Income Tax for fiscal year 2017 amounting to Rp7,912,536,851 and Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") VAT amounting to Rp4,554,381,853. The Company has received payment for SKPLB. The Company wrote-off Estimated Claims for Corporate Income Tax Refund amounting Rp798,421,717 and was recorded as part of "Tax Expenses - Current" in the 2019 Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income. On August 2, 2019, the Company has filed the Objection Letter to Tax Office for SKPKB VAT for the period January to December fiscal year 2017.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Tahun fiskal 2017 (lanjutan)

Pada bulan Juli 2020, Perusahaan menerima sebagian SPMKP untuk Pajak Pertambahan Nilai tahun fiskal 2017 masa Januari, Februari, Maret, April, Mei, Juni, September, Oktober, November dan Desember sebesar Rp1.319.690.603 dari Rp4.554.381.853. Perusahaan telah menerima pembayaran atas SPMKP tersebut. Perusahaan menghapus Estimasi Tagihan Pajak Pertambahan Nilai tersebut sebesar Rp460.124 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban pajak" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian tahun 2020. Perusahaan telah mengajukan Banding pada Pengadilan Pajak atas perbedaan SPMKP Estimasi Tagihan Pajak Pertambahan Nilai masa Desember 2017 pada tanggal 5 Oktober 2020.

Pada tanggal 7 April 2022 dan 22 Juli 2022, Perusahaan telah menerima SPMKP untuk Pajak Pertambahan Nilai tahun 2017 dengan total sebesar Rp2.481.055.061 dari Rp3.234.231.126 nilai tercatat oleh Perusahaan. Kantor Pajak kemudian mengkompensasikan dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk periode Desember 2016, November-Desember 2021, dan Januari-April 2022 dengan total sebesar Rp1.189.678.816. Perusahaan telah menerima pembayaran setelah kompensasi tersebut dari Kantor Pajak sebesar Rp1.153.138.827 pada tanggal 8 April 2022 dan Rp138.237.418 pada tanggal 26 Juli 2022. Selisih antara taksiran tagihan pajak tercatat dengan penerimaan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

**20. TAXATION (continued)**

**Tax Assessment Letter (continued)**

The Company (continued)

Fiscal year 2017 (continued)

*On July 2020, the Company received partial SPMKP for Value Added Tax for fiscal year 2017 for the period January, February, March, April, May, June, September, October, November and December amounting to Rp1,319,690,603 out of the Rp4,554,381,853. The Company has received the payment of SPMKP. The Company wrote-off Estimated Claims for Value Added Tax amounting Rp460,124 and recorded as part of "Tax Expenses" in the 2020 Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income. The Company has filed the Appeal to the Tax Court of the Estimated Claim for Value Added Tax letter to the Tax Court on the difference of the SPMKP received for the period December 2017 on October 5, 2020.*

*On April 7, 2022 and July 22, 2022, the Company received SPMKP for 2017 Value Added Tax in total amounting to Rp2,481,055,061 of Rp3,234,231,126 the outstanding amount recorded by the Company, respectively. The Tax Office then compensated with Under Payment Tax Assessment Letters (SKPKB) for Value Added Tax, Income Tax Article 21 for the period December 2016, November-December 2021, and January-April 2022 with a total amount of Rp1,189,678,816. The Company has received payments after compensation from the Tax Office amounting to Rp1,153,138,827 on April 8, 2022 and Rp138,237,418 on July 26, 2022. The difference between the estimated claim for tax refund and receipts is recorded as part of "Tax Expense" account in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the year ended December 31, 2022.*



**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Tahun fiskal 2019

Pada tanggal 27 Mei 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk Pajak Penghasilan Badan tahun 2019 sebesar Rp9.653.792.401, dari Rp5.657.559.126 yang dicatat oleh Perusahaan. Atas SKPLB sebesar Rp9.653.792.401 tersebut, Perusahaan mengajukan Keberatan dan melaporkan kembali tambahan kredit pajak berdasarkan hasil Pemeriksaan Pajak yang telah disetujui untuk tahun fiskal 2019 sebesar Rp5.451.560.875. Atas kredit pajak yang telah disetujui oleh hasil Pemeriksaan Pajak tersebut telah dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak - Kini" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Pada tanggal 6 Agustus 2021, Perusahaan menerima pembayaran atas SKPLB tersebut sebesar Rp9.523.103.207 setelah dikurangi dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk PPN tahun 2019 sebesar Rp130.689.194.

Pada tanggal 23 Agustus 2022, Perusahaan telah menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) untuk Pajak Penghasilan Badan tahun 2019 sebesar Rp3.888.896.064, lebih besar dibandingkan nilai tercatat oleh Perusahaan senilai Rp1.455.327.599. Perusahaan telah menerima pembayaran atas SMPKP pada tanggal 27 September 2022. Selisih antara taksiran tagihan pajak tercatat dengan penerimaan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak - Kini" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

**20. TAXATION (continued)**

**Tax Assessment Letter (continued)**

The Company (continued)

Fiscal year 2019

On May 27, 2021, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for Corporate Income Tax for fiscal year 2019 amounting to Rp9,653,792,401 out of the Rp5,657,559,126 recorded by the Company. Upon SKPLB amounting Rp9,653,792,401, the Company reported back tax credit based on the approval on Tax Audit result for fiscal year 2019 amounting to Rp5,451,560,875. Upon the tax credit that was approved by Tax Audit was recorded as "Tax Expense - Current" in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the year ended December 31, 2021. On August 6, 2021, the Company received payment on SKPLB amounting Rp9,523,103,207, deducted by the Tax Underpayment Assessment Letter for 2019 VAT amounting to Rp130,689,194.

On August 23, 2022, the Company received Tax Overpayment Refund Instruction (SPMKP) for Corporate Income Tax for fiscal year 2019 amounting to Rp3,888,896,064, greater than the recorded amount of the Company amounting to Rp1,455,327,599. The Company received payment for SMPKP on September 27, 2022. The difference between the estimated claim for tax refund and the receipt was recorded as part of the "Tax Expense - Current" account in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the year ended on December 31, 2022.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Tahun fiskal 2020

Pada tanggal 31 Mei 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk Pajak Penghasilan Badan tahun 2020 sebesar Rp21.921.304.064 dari Rp23.972.052.584 yang dicatat oleh Perusahaan. Kantor Pajak kemudian mengkompensasikan dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penghasilan Pasal 21, untuk periode Desember 2020 dan Agustus 2021 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp3.882.712. Perusahaan telah menerima pembayaran setelah kompensasi tersebut dari Kantor Pajak sebesar Rp21.917.421.352 pada tanggal 8 Juni 2022. Selisih antara taksiran tagihan pajak tercatat dengan penerimaan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak - Kini" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Entitas Anak

Tahun fiskal 2019

Pada tanggal 6 Mei 2021, ASLC menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk Pajak Penghasilan Badan Perusahaan tahun buku 2019 sebesar Rp1.573.992.260 dari yang sebelumnya diklaim ASLC sebesar Rp4.229.176.805. Kantor Pajak kemudian melakukan kompensasi terhadap Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk PPh Pasal 23, untuk periode Januari sampai Juni 2019 dan Surat Tagihan Pajak (STP) PPN untuk periode Mei 2019 dan PPh Pasal 21 untuk periode 2019 dengan jumlah keseluruhan Rp4.085.545. Pada tanggal 23 Juni 2021, Perusahaan menerima jumlah tersebut setelah kompensasi dari Kantor Pajak sebesar Rp1.569.906.715. Pada tanggal 9 November 2021, ASLC telah mengajukan Keberatan untuk jumlah yang tersisa. Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-00966/KEB/PJ/WPJ.04/2022 tanggal 08 November 2022, pengajuan Keberatan tersebut ditolak. Pada tanggal 6 Februari 2023, Perusahaan mengajukan Banding atas keputusan tersebut. Sampai dengan penyelesaian Laporan Keuangan ini, Banding tersebut masih dalam proses. Pada tahun 2023, ASLC melakukan koreksi sebagian atas nilai estimasi pajak penghasilan tahun 2019 sebesar Rp531.036.908 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak - Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian per 31 Desember 2023.

**20. TAXATION (continued)**

**Tax Assessment Letter (continued)**

The Company (continued)

Fiscal year 2020

On May 31, 2022, the Company received a Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for 2020 Corporate Income Tax amounting to Rp21,921,304,064 from Rp23,972,052,584 recorded by the Company. The Tax Office then compensated with Under Payment Tax Assessment Letters (SKPKB) for Value Added Tax, Income Tax Article 21, for the period December 2020 and August 2021 with a total amount of Rp3,882,712. The company has received payment after the compensation from the Tax Office amounting to Rp21,917,421,352 on June 8, 2022. The difference between the estimated claims for tax refund and receipts is recorded as part of "Tax Expense - Current" account in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the year ended December 31, 2022.

The Subsidiary

Fiscal year 2019

On May 6, 2021, ASLC received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for Corporate Income Tax fiscal year 2019 amounting to Rp1,573,992,260, from previously claimed by ASLC amounting to Rp Rp4,229,176,805. The Tax Office then compensate against the Under Payment Tax Assessment Letter (SKPKB) for Income Tax Articles 23, all covering the period from January to June 2019 and Tax Collection Letter (STP) for VAT for the period May 2019 and Income Tax Articles 21 for the period 2019 with an aggregate amount of Rp4,085,545. On June 23, 2021, The Company received the amount after compensation from the Tax Office amounting to Rp1,569,906,715. On November 9, 2021, ASLC has filed an Objection for the remaining amount. Based on the Decision of The Director General of Taxes Number KEP-00966/KEB/PJ/WPJ.04/2022 dated 08 November 2022, the Objection was rejected. On February 6, 2023, the Company filed an Appeal to Tax Court. Until the completion of these Financial Statements, the Appeal is still in process. In 2023, ASLC made a partial correction of the estimated 2019 income tax value amounting to Rp531,036,908 and recorded it as part of "Tax Expense-Current" account in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income as of December 31, 2023.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

Tahun fiskal 2020

Pada tanggal 18 Juli 2022, ASLC menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk Pajak Penghasilan Badan Perusahaan tahun buku 2020 sebesar Rp1.254.383.874 dari yang sebelumnya diklaim Perusahaan sebesar Rp1.254.383.874. Kantor Pajak kemudian melakukan kompensasi terhadap Surat Tagihan Pajak (STP) PPh Badan, untuk periode 2020, dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) PPN untuk periode Mei 2020, Februari dan Agustus 2021, dengan jumlah keseluruhan Rp2.118.364. Pada tanggal 1 September 2022, ASLC menerima jumlah tersebut setelah kompensasi dari Kantor Pajak sebesar Rp1.252.265.510.

**Pajak tangguhan**

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan, neto adalah sebagai berikut:

	2022	Dikreditkan (dibebankan) ke Ekuitas Credited (charged) to Equity	Dikreditkan (dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited (charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (charged) to Other Comprehensive Income	2023	
<b>Perusahaan</b>						<b>Company</b>
Aset tetap	(194.274.883.035)	-	(11.165.282.319)	-	(205.440.165.354)	Fixed assets
Aset tidak berwujud	(6.054.936)	-	3.088.742	-	(2.966.194)	Intangible assets
Liabilitas imbalan kerja karyawan	5.234.792.220	-	765.410.250	248.637.990	6.248.840.460	Employee benefits liability
Kompensasi UUCK	8.282.060	-	2.975.210	-	11.257.270	Compensation of Omnibus Law
Aset hak-guna	(23.253.129)	-	(211.797.668)	-	(235.050.797)	Right-of-use assets
Konversi obligasi	(3.379.482.059)	1.438.047.682	1.941.434.377	-	-	Convertible bonds
Accrued bunga obligasi	5.902.775.796	-	(5.902.775.796)	-	-	Accrued bond interest
Persediaan	(666.869.343)	-	(814.359.010)	-	(1.481.228.353)	Inventories
<b>Liabilitas pajak tangguhan, neto</b>	<b>(187.204.692.426)</b>	<b>1.438.047.682</b>	<b>(15.381.306.214)</b>	<b>248.637.990</b>	<b>(200.899.312.968)</b>	<b>Deferred tax liabilities, net</b>
<b>Entitas Anak</b>						<b>Subsidiaries</b>
Aset tetap	(471.032)	-	36.278	-	(434.754)	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja karyawan	8.061.137.987	-	1.339.229.655	(329.399.690)	9.070.967.952	Employee benefits liability
Kompensasi UUCK	1.539.040.151	-	(660.320.054)	-	878.720.097	Compensation of Omnibus Law
Aset hak guna	(4.657.399.823)	-	1.991.904.194	-	(2.665.495.629)	Right-of-use assets
Rugi fiskal	108.691.312.136	-	24.824.903.053	-	133.516.215.189	Fiscal loss
<b>Aset pajak tangguhan, neto</b>	<b>113.633.619.419</b>	<b>-</b>	<b>27.495.753.126</b>	<b>(329.399.690)</b>	<b>140.799.972.855</b>	<b>Deferred tax assets, net</b>
<b>Entitas Anak</b>						<b>Subsidiaries</b>
Aset tetap	-	-	(2.910.473.195)	-	(2.910.473.195)	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	48.782.360	-	48.782.360	Employee benefits liability
<b>Liabilitas pajak tangguhan, neto</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(2.861.690.835)</b>	<b>-</b>	<b>(2.861.690.835)</b>	<b>Deferred tax liabilities, net</b>

**20. TAXATION (continued)**

**Tax Assessment Letter (continued)**

The Subsidiary (continued)

Fiscal year 2020

On July 18, 2022, ASLC received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for Corporate Income Tax fiscal year 2020 amounting to Rp1,254,383,874, from previously claimed by the Company amounting to Rp1,254,383,874. The Tax Office then compensate against the Tax Collection Letter (STP) for corporate income tax, all covering the period 2020, and Under Payment Tax Assessment Letter (SKPKB) and Tax Collection Letter (STP) for VAT for the period May 2020, February and August 2021, with an aggregate amount of Rp2,118,364. On September 1, 2022, The Company received the amount after compensation from the Tax Office amounting Rp1,252,265,510.

**Deferred Tax**

Details of net deferred tax assets and liabilities are as follows:

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Pajak tangguhan**

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan, neto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2021	Dikreditkan (dibebankan) ke Ekuitas <i>Credited (charged) to Equity</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke Laba atau Rugi <i>Credited (charged) to Profit or Loss</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Credited (charged) to Other Comprehensive Income</i>	2022	
Perusahaan						<i>Company</i>
Aset tetap	(171.234.267.956)	-	(23.040.615.079)	-	(194.274.883.035)	<i>Fixed assets</i>
Aset tidak berwujud	-	-	(6.054.936)	-	(6.054.936)	<i>Intangible assets</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	7.788.773.170	-	(1.732.434.440)	(821.546.510)	5.234.792.220	<i>Employee benefits liability</i>
Kompensasi UUCK	72.763.264	-	(64.481.204)	-	8.282.060	<i>Compensation of Omnibus Law</i>
Aset hak guna	(35.558.451)	-	12.305.322	-	(23.253.129)	<i>Right-of-use assets</i>
Konversi obligasi	(6.788.349.777)	68.254.436	3.340.613.282	-	(3.379.482.059)	<i>Convertible bonds</i>
Accrued bunga obligasi	-	-	5.902.775.796	-	5.902.775.796	<i>Accrued bond interest</i>
Persediaan	(789.143.261)	-	122.273.918	-	(666.869.343)	<i>Inventories</i>
<b>Liabilitas pajak tangguhan, neto</b>	<b>(170.985.783.011)</b>	<b>68.254.436</b>	<b>(15.465.617.341)</b>	<b>(821.546.510)</b>	<b>(187.204.692.426)</b>	<b><i>Deferred tax liabilities, net</i></b>
Entitas Anak						<i>Subsidiaries</i>
Aset tetap	(492.857)	-	21.825	-	(471.032)	<i>Fixed assets</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	6.130.915.823	-	(13.514.125)	1.943.736.289	8.061.137.987	<i>Employee benefits liability</i>
Kompensasi UUCK	4.752.068.705	-	(3.213.028.554)	-	1.539.040.151	<i>Compensation of Omnibus Law</i>
Aset hak guna	(5.804.957.323)	-	1.147.557.500	-	(4.657.399.823)	<i>Right-of-use assets</i>
Rugi fiskal	44.460.598.319	-	64.230.713.817	-	108.691.312.136	<i>Fiscal loss</i>
<b>Aset pajak tangguhan, neto</b>	<b>49.538.132.667</b>	<b>-</b>	<b>62.151.750.463</b>	<b>1.943.736.289</b>	<b>113.633.619.419</b>	<b><i>Deferred tax assets, net</i></b>

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Aset pajak tangguhan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena dianggap dapat terpulihkan.

**20. TAXATION (continued)**

**Deferred Tax**

Details of net deferred tax assets and liabilities are as follows: (continued)

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the assets or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on per entity basis.

Deferred tax assets were recognized in the consolidated statements of financial position as their recoverability is considered probable.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Manajemen Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan atas rugi fiskal beberapa entitas anak sebesar Rp25.395.132.561 dan Rp1.759.260.387, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, karena ketidakpastian penghasilan kena pajak di masa yang akan datang untuk penggunaan aset pajak tangguhan tersebut.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas investasi pada entitas-entitas anak dan Grup tidak bermaksud menjual entitas anaknya.

**Rekonsiliasi tarif pajak efektif**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak dan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,</b>		
	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	64.820.162.403	7.219.932.153	<i>Income before tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	14.260.435.729	1.588.385.074	<i>Tax expense calculated at applicable tax rates</i>
Penyesuaian tahun lalu beban pajak kini	7.056.423.515	731.108.137	<i>Current tax expense adjustment in the previous year</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap	437.257.009	1.160.384.172	<i>Tax effect on permanent differences</i>
Penyesuaian pajak tangguhan atas perubahan tahun sebelumnya	22.892.877.216	-	<i>Adjustment of deferred tax for changes in prior year</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	742.994.958	35.726.127	<i>Unutilized deferred tax assets</i>
<b>Beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</b>	<b>45.389.988.427</b>	<b>3.515.603.510</b>	<b><i>Tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i></b>

**20. TAXATION (continued)**

Management of the Group decided not to recognize the deferred tax assets on fiscal loss of subsidiaries amounting to Rp25,395,132,561 and Rp1,759,260,387, as of December 31, 2023 and 2022, respectively, due to the uncertainty of the future taxable profits against which the deferred tax assets can be utilized.

There are no tax consequences attached to the investment in subsidiaries and the Group does not have intention to sell the subsidiaries.

**Reconciliation of effective tax rate**

The reconciliation between tax expense by applying the applicable tax rate to the income before tax expense and tax expense shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2023 and 2022 is as follows:

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. UTANG JANGKA PANJANG**

Rincian pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

**21. LONG-TERM DEBTS**

Details of long-term debts are as follows:

Kreditor/ Creditor	Batas pinjaman maksimum/ Maximum credit limit	Tanggal jatuh tempo/ Maturities terms date	Pembayaran untuk tahun yang berakhir pada tanggal/ Repayments for the year ended		Jumlah/Amount	
			2023	2022	2023	2022
<b>Perusahaan</b>						
<b>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</b>						
- Kredit Investasi 12/ Investment credit 12	300.000.000.000	Oktober 2022/ October 2022	-	164.458.333.333	-	-
- Kredit Investasi 13/ Investment credit 13	100.000.000.000	Desember 2022/ December 2022	-	61.145.833.321	-	-
- Kredit Investasi 14/ Investment credit 14	500.000.000.000	Juni 2024/ June 2024	242.031.250.047	62.499.999.996	48.177.083.302	290.208.333.349
- Kredit Investasi 15/ Investment credit 15	1.000.000.000.000	November 2025/ November 2025	124.999.999.968	125.000.000.003	656.250.000.063	781.250.000.071
- Kredit Investasi 16/ Investment credit 16	500.000.000.000	November 2029/ November 2029	520.833.333	-	49.479.166.667	-
<b>PT Bank Svariah Indonesia Tbk</b>						
- Kredit Investasi 1/ Investment credit 1	200.000.000.000	September 2024/ September 2024	52.916.666.663	24.999.999.996	75.937.500.014	128.854.166.677
- Kredit Investasi 2/ Investment credit 2	500.000.000.000	November 2027/ November 2027	44.895.833.336	5.677.083.329	449.427.083.335	79.322.916.671
<b>PT Bank Central Asia Tbk</b>						
- Kredit Investasi 9/ Investment credit 9	300.000.000.000	September 2023/ September 2023	167.291.666.703	37.499.999.988	-	167.291.666.703
- Kredit Investasi 10/ Investment credit 10	300.000.000.000	Maret 2024/ March 2024	136.458.333.386	37.499.999.988	53.020.833.321	189.479.166.707
- Kredit Investasi 11/ Investment credit 11	300.000.000.000	Desember 2024/ December 2024	31.250.000.036	175.000.000.004	169.270.833.293	200.520.833.329
- Angsuran Pinjaman 1/ Installment Loan 1	100.000.000.000	Desember 2024/ December 2024	74.999.999.998	25.000.000.002	-	74.999.999.998
- Angsuran Pinjaman 2/ Installment Loan 2	250.000.000.000	Desember 2026/ December 2026	4.166.666.664	-	245.833.333.336	-
<b>PT Bank BCA Svariah</b>						
- Kredit Investasi 2/ Investment credit 2	60.000.000.000	Januari 2025/ January 2025	1.044.857.992	955.249.043	4.275.411.537	5.320.269.529
<b>PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk</b>						
- Kredit Investasi 3/ Investment credit 3	300.000.000.000	Juli 2022/ July 2022	-	8.892.000.000	-	-
- Kredit Investasi 4/ Investment credit 4	300.000.000.000	Desember 2023/ December 2023	144.592.000.000	47.456.000.000	-	144.592.000.000
- Kredit Investasi 5/ Investment credit 5	300.000.000.000	Februari 2026/ February 2026	34.320.000.000	31.200.000.000	199.080.000.000	233.400.000.000
- Kredit Investasi 5/ Investment credit 5	500.000.000.000	Desember 2027/ December 2027	10.400.000.000	-	439.600.000.000	-
<b>PT Bank CIMB Niaga Tbk</b>						
- Kredit Investasi 1/ Investment credit 1	340.000.000.000	Juli 2022/ July 2022	-	3.072.916.666	-	-
- Kredit Investasi 2/ Investment credit 2	500.000.000.000	Desember 2026/ December 2026	59.895.833.329	9.374.999.966	430.729.166.674	340.625.000.003
<b>PT Bank CTBC Indonesia</b>						
- Kredit Investasi/ Investment credit	200.000.000.000	April 2026/ April 2026	24.960.000.000	24.426.666.664	142.280.000.000	167.240.000.000
<b>PT Bank Muamalat Tbk</b>						
- Kredit Investasi/ Investment credit	300.000.000.000	Oktober 2026/ October 2026	289.062.500.000	10.937.500.000	-	289.062.500.000
<b>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</b>						
- Kredit Investasi 1/ Investment credit 1	600.000.000.000	Mei 2028/ May 2028	64.583.333.331	11.979.166.665	523.437.500.004	238.020.833.335
- Kredit Investasi 2/ Investment credit 2	750.000.000.000	Oktober 2029/ October 2029	1.562.499.999	-	48.437.500.001	-
<b>Bank Of China</b>						
- Kredit Investasi/ Investment credit	200.000.000.000	Januari 2029/ January 2029	1.562.499.999	-	48.437.500.001	-

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Rincian pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kreditor/ Creditor	Batas pinjaman maksimum/ Maximum credit limit	Tanggal jatuh tempo/ Maturities terms date	Pembayaran untuk tahun yang berakhir pada tanggal/ Repayments for the year ended		Jumlah/Amount	
			2023	2022	2023	2022
<u>Entitas Anak/ Subsidiary</u>						
PT Bank Danamon Tbk - Kredit Investasi 37/ Investment credit 37	120.000.000.000	Desember 2026/ December 2026	9.418.000.000	-	28.254.000.000	37.672.000.000
PT Bank Mestika Dharma Tbk - Kredit Investasi/ Investment credit	150.000.000.000	November 2028/ November 2028	957.303.234	-	94.773.020.166	-
Biaya transaksi yang belum diamortisasi/Unamortized transaction cost			-	-	(7.261.161.251)	(6.554.122.142)
<b>Neto/Net</b>			<b>1.521.890.078.018</b>	<b>867.075.748.964</b>	<b>3.699.438.770.463</b>	<b>3.361.305.564.230</b>
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Less current maturities					(945.029.967.057)	(1.153.995.108.095)
<b>Total bagian jangka panjang/ Long-term portion</b>					<b>2.754.408.803.406</b>	<b>2.207.310.456.135</b>

**21. LONG-TERM DEBTS (continued)**

Details of long-term debts are as follows: (continued)

**Suku Bunga**

Fasilitas pinjaman dikenakan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 5,00% sampai dengan 9,00% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) dijamin dengan kendaraan bermotor yang dibiayai oleh BM dengan total keseluruhan masing-masing senilai minimal Rp1.097.826.098.355 dan Rp1.488.706.143.731.

**Interest Rate**

The credit facilities bear annual interest rate ranging from 5.00% to 9.00% for the year ended December 31, 2023 and 2022.

The Company

As of December 31, 2023 and 2022, all investment credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) are secured by a fiduciary guarantee on vehicles financed by BM with total aggregate minimum amount of Rp1,097,826,098,355 and Rp1,488,706,143,731.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Jaminan**

Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dijamin dengan kendaraan bermotor (Catatan 12) yang dibiayai oleh BCA masing-masing senilai minimal Rp327.491.431.134 dan Rp773.081.963.488, tanah yang berlokasi di Tipar Cakung HGB No. 8112/2012, No. 8113/2012, No. 8114/2012, No. 8115/2012, No. 8116/2012, No. 8117/2012 (sebelumnya merupakan satu kesatuan dari HGB No. 7589/2008), dan No. 8110/2012 dengan nilai hak tanggungan dengan total nilai Rp166.746.000.000, tanah yang berlokasi di Lampung SHGB 69/PJ, 73/PJ, 74/PJ yang diikat dengan hak tanggungan dengan total nilai Rp10.621.000.000 dan tanah yang berlokasi di Medan 2 HGB No. 427, No. 428, No. 429, No. 430, Lalang yang diikat dengan hak tanggungan dengan total nilai Rp94.706.000.000 (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, fasilitas kredit dari PT Bank BTPN Tbk (BTPN) dijamin dengan kendaraan bermotor masing-masing senilai Rp710.390.044.546 dan Rp461.276.233.135 yang diikat dengan jaminan fidusia (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) dijamin dengan kendaraan bermotor masing-masing senilai Rp532.334.443.464 dan Rp398.632.705.430 yang diikat dengan jaminan fidusia (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, fasilitas kredit dari PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah) dijamin dengan kendaraan bermotor senilai Rp8.470.300.000 (Catatan 12).

**21. LONG-TERM DEBTS (continued)**

**Collateral**

The Company

As of December 31, 2023 and December 31, 2022, the credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) are collateralized by vehicles (Note 12) funded by BCA with minimum value of Rp327,491,431,134 and Rp773,081,963,488, respectively, parcel of land located on Tipar Cakung with HGB No. 8112/2012, No. 8113/2012, No. 8114/2012, No. 8115/2012, No. 8116/2012, No. 8117/2012 (these were collectively under HGB No. 7589/2008 in prior years), and No. 8110/2012 with total Rp166,746,000,000, parcel of land located on Lampung SHGB 69/PJ, 73/PJ, 74/PJ through a mortgage guarantee with total Rp10,621,000,000 and parcel of land located on Medan 2 HGB No. 427, No. 428, No. 429, No. 430 Lalang through a mortgage guarantee with total Rp94,706,000,000 (Note 12).

As of December 31, 2023 and 2022, the credit facility from PT Bank BTPN Tbk (BTPN) is collateralized by a fiduciary guarantee on motor vehicles amounting to Rp710,390,044,546 and Rp461,276,233,135, respectively (Note 12).

As of December 31, 2023 and 2022, the credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) is collateralized by a fiduciary guarantee on motor vehicles amounting to Rp532,334,443,464 and Rp398,632,705,430, respectively (Note 12).

As of December 31, 2023 and 2022, credit facility from PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah) collateralized by motor vehicles amounting to Rp8,470,300,000 (Note 12).



**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Jaminan (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, fasilitas kredit dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) dijamin dengan kendaraan bermotor senilai Rp641.488.490.908 dan Rp272.267.105.100 yang diikat dengan jaminan fidusia (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, fasilitas kredit dari PT CTBC Indonesia (CTBC) dijamin dengan kendaraan bermotor senilai Rp174.025.435.285 dan Rp209.752.568.040 yang diikat dengan jaminan fidusia (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) dijamin dengan kendaraan bermotor senilai Rp718.557.061.028 dan Rp212.190.281.520 yang diikat dengan jaminan fidusia (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas kredit dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat) dijamin dengan kendaraan bermotor senilai Rp324.568.402.700 yang diikat dengan jaminan fidusia (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas kredit dari Bank Of China (BOC) dijamin dengan kendaraan bermotor senilai Rp52.635.750.000 yang diikat dengan jaminan fidusia (Catatan 12).

Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, fasilitas kredit dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) dijamin dengan peralatan (*logistics robot/ automated conveyor/ crossbelt*) senilai Rp158.852.991.794 dan Rp151.223.205.200 yang diikat dengan jaminan fidusia (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas kredit dari PT Bank Mestika Dharma Tbk (Mestika) dijamin dengan kendaraan bermotor senilai Rp106.421.250.000 yang diikat dengan jaminan fidusia (Catatan 12).

**21. LONG-TERM DEBTS (continued)**

**Collateral (continued)**

The Company (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the credit facility from PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) is collateralized by a fiduciary guarantee on motor vehicles amounting to Rp641,488,490,908 and Rp272,267,105,100, respectively (Note 12).

As of December 31, 2023 and 2022, the credit facility from PT CTBC Indonesia (CTBC) is collateralized by a fiduciary guarantee on motor vehicles amounting to Rp174,025,435,285 and Rp209,752,568,040 (Note 12).

As of December 31, 2023 and 2022, the credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) is collateralized by a fiduciary guarantee on motor vehicles amounting to Rp718,557,061,028 and Rp212,190,281,520, respectively (Note 12).

As of December 31, 2022, the credit facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat) is collateralized by a fiduciary guarantee on motor vehicles amounting to Rp 324,568,402,700 (Note 12).

As of December 31, 2023, the credit facility from Bank Of China (BOC) is collateralized by a fiduciary guarantee on motor vehicles amounting to Rp52,635,750,000 (Note 12).

The Subsidiaries

As of December 31, 2023 and 2022, the credit facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) is collateralized by a fiduciary guarantee on equipments (*logistics robot/ automated conveyor/ crossbelt*) amounting to Rp158,852,991,794 and Rp151,223,205,200, respectively (Note 12).

As of December 31, 2023, the credit facility from PT Bank Mestika Dharma Tbk (Mestika) is collateralized by a fiduciary guarantee on motor vehicles amounting to Rp106,421,250,000 (Note 12).

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Pembatasan**

Perusahaan

Fasilitas kredit dari BM memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain, untuk mempertahankan *Debt to Equity Ratio* ("DER") tidak lebih dari 500%.

Fasilitas kredit investasi dari BCA memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain, untuk mempertahankan DER maksimum 6 kali, mempertahankan *Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization to interest ratio* ("EBITDA") minimum 2 kali dan menyampaikan secara tertulis kepada BCA apabila Perusahaan mengubah susunan pemegang saham dan memperoleh pinjaman kredit baru dari pihak lain.

Fasilitas kredit dari BTPN memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain, untuk mempertahankan DER tidak lebih dari 6,0 banding 1,0, dan mempertahankan *Interest Service Coverage Ratio* ("ISCR") dipertahankan tidak kurang dari 2,0 dibanding 1,0.

Fasilitas kredit investasi dari CIMB Niaga memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain, untuk mempertahankan *Leverage Ratio* maksimum 5 kali, dan ISCR dipertahankan minimum 2 kali.

Fasilitas kredit investasi dari BCA Syariah memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain, untuk mempertahankan DER maksimum 5 kali, ISCR dipertahankan minimum 2 kali.

Fasilitas kredit investasi dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain, untuk mempertahankan DER maksimum 5 kali, ISCR dipertahankan minimum 2 kali.

**21. LONG-TERM DEBTS (continued)**

**Covenants**

The Company

*The credit facility from BM contains certain covenants that requires the Company to, among others, to maintain Debt to Equity Ratio ("DER") of no more than 500%.*

*The investment credit facility from BCA contains certain covenants that requires the Company, among others, to maintain DER at a maximum of 6 times, maintain Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization to interest ratio ("EBITDA") at a minimum of 2 times and submit written announcement to BCA if the Company changes its shareholder structure and obtains new credit loan from other parties.*

*The credit facility from BTPN contains certain covenants that requires the Company to maintain DER of not more than 6.0 to 1.0, and maintain Interest Service Coverage Ratio ("ISCR") not less than 2.0 to 1.0.*

*The credit facility from CIMB Niaga contains certain covenants that requires the Company to maintain Leverage Ratio at the maximum of 5 times, and maintain ISCR at a minimum of 2 times.*

*The credit facility from BCA Syariah contains certain covenants that requires the Company to maintain DER at a maximum of 5 times, maintain ISCR at a minimum of 2 times.*

*The credit facility from PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) contains certain covenants that requires the Company to maintain DER at a maximum of 5 times, maintain ISCR at a minimum of 2 times.*

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Pembatasan (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas kredit investasi dari CTBC Indonesia memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain, untuk mempertahankan DER maksimum 5 kali, ISCR dipertahankan minimum 2 kali.

Fasilitas kredit investasi dari Muamalat memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain, untuk mempertahankan DER maksimum 5 kali, ISCR dipertahankan minimum 2 kali.

Fasilitas kredit investasi dari BNI memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain, untuk mempertahankan DER maksimum 5 kali, ISCR dipertahankan minimum 2 kali.

Fasilitas kredit investasi dari BOC memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain, untuk mempertahankan DER maksimum 5 kali, ISCR dipertahankan minimum 2 kali.

DER, ISCR/EBITDA Perusahaan per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
DER	1,82
ISCR/EBITDA	4,57

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dan kondisi pembatasan tersebut.

Entitas Anak

**PT Adi Sarana Transportasi**

Fasilitas kredit dari Danamon memuat pembatasan yang sama dengan fasilitas kredit investasi pinjaman jangka pendek yang diperoleh Entitas Anak (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2023, TAB tidak memenuhi persyaratan pembatasan dari Danamon atas rasio *Net Debt to Operating EBITDA* dan *Net Short Term to Net Working Assets* dan telah memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait pada tanggal 28 Desember 2023.

**21. LONG-TERM DEBTS (continued)**

**Covenants (continued)**

The Company (continued)

The credit facility from CTBC Indonesia contains certain covenants that requires the Company to maintain DER at a maximum of 5 times, maintain ISCR at a minimum of 2 times.

The credit facility from Muamalat contains certain covenants that requires the Company to maintain DER at a maximum of 5 times, maintain ISCR at a minimum of 2 times.

The credit facility from BNI contains certain covenants that requires the Company to maintain DER at a maximum of 5 times, maintain ISCR at a minimum of 2 times.

The credit facility from BOC contains certain covenants that requires the Company to maintain DER at a maximum of 5 times, maintain ISCR at a minimum of 2 times.

As of December 31, 2023 and 2022, DER, ISCR/EBITDA of the Company are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
DER	1,82	1,94	DER
ISCR/EBITDA	4,57	4,28	ISCR/EBITDA

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with all the terms and conditions of the loan covenants.

The Subsidiaries

**PT Adi Sarana Transportasi**

This credit facility from Danamon contains certain covenants which are similar to the investment credit facility on short term debt obtained by the Subsidiary (Note 16).

As of December 31, 2023, TAB has not complied with the loan covenants from Danamon on *Net Debt to Operating EBITDA* ratio and *Net Short Term to Net Working Assets* and obtained necessary waivers as required by respective loan agreement on December 28, 2023.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Pembatasan (lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

**PT Adi Sarana Transportasi**

Fasilitas kredit investasi dari Mestika memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan AST, antara lain, untuk mempertahankan DER maksimum 4 kali dan ISCR/EBITDA dipertahankan minimum 2 kali.

2023

DER  
ISCR/EBITDA

1,19  
37,31

DER  
ISCR/EBITDA

**22. OBLIGASI KONVERSI**

Pada tanggal 27 Juli 2021, Perusahaan melaksanakan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") I, dengan cara menerbitkan 600.000.000 obligasi konversi dengan nilai Rp720.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 Juli 2023. Perusahaan telah menerima secara penuh hasil dari penerbitan obligasi konversi pada bulan Juli 2021. Berdasarkan surat dari Bapepam-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) No. S-106/D.04/2021 tanggal 2 Juli 2021, pendaftaran saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia dinyatakan efektif.

Penerbitan obligasi konversi dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan antara Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, pihak ketiga, yang bertindak sebagai Wali Amanat.

Obligasi konversi diterbitkan tanpa bunga dan tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan, baik barang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Obligasi konversi ini diterbitkan tanpa bunga, namun memiliki imbal hasil hingga jatuh tempo dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika obligasi konversi tidak dikonversi menjadi saham sampai dengan tanggal jatuh tempo, maka Perusahaan wajib membayar jumlah pokok obligasi konversi ditambah imbal hasil hingga jatuh tempo sebesar 3,5% per tahun dari nilai pokok obligasi konversi, yang dihitung sejak tanggal emisi, ditambah 1% dari nilai pokok obligasi konversi pada tanggal penyelesaian nilai pokok obligasi konversi atau pada tanggal penyelesaian lebih awal yang berlaku.

**21. LONG-TERM DEBTS (continued)**

**Covenants (continued)**

Subsidiaries (continued)

**PT Adi Sarana Transportasi**

The credit facility from Mestika contains certain covenants that requires AST to maintain DER at a maximum of 4 times and maintain ISCR/EBITDA at a minimum of 2 times.

**22. CONVERTIBLE BONDS**

On July 27, 2021, the Company exercised private placement ("PMHMETD") phase I, by issuing 600,000,000 convertible bonds with amount of Rp720,000,000,000 with final repayment date on July 27, 2023. The Company has received in full the proceeds from convertible bonds issuance in July 2021. Based on a letter from Bapepam-LK (currently Indonesian Financial Services Authority/OJK) No. S-106/D.04/2021 dated July 2, 2021, the registration of the Company's shares in the Indonesian Stock Exchange were declared effective.

The issuance of convertible bonds was conducted in the Deed of Trustee Agreement between the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, third party, acting as Trustee.

Convertible bonds are non-interest bearing and are not secured with specific collateral, but secured by all of the Company's assets, both existing movable and immovable goods, as well as those that will exist in the future.

This convertible bond is issued as non-interest bearing, however, there is a yield-to-maturity with conditions as below:

1. If convertible bonds are not converted into shares until the due date, the Company is obligated to pay the principal amount of the convertible bonds plus yield to maturity amounting to 3.5% per annum from the principal amount of convertible bonds, which is calculated since the emission date, plus 1% from the principal amount of convertible bonds on the settlement date of the principal amount of convertible bonds or on the earlier settlement date that was applicable.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. OBLIGASI KONVERSI (lanjutan)**

Obligasi konversi ini diterbitkan tanpa bunga, namun memiliki imbal hasil hingga jatuh tempo bunga odengan ketentuan sebagai berikut: (lanjutan)

2. Kondisi *Put-option*, yaitu kondisi dimana setelah tanggal emisi:
  - a. Adanya perubahan peraturan yang menyebabkan setiap pemegang obligasi konversi dianggap tidak sah untuk memegang obligasi konversi. Dalam kondisi ini, pemegang obligasi konversi dapat meminta Perusahaan untuk membeli kembali obligasi konversi dan Perusahaan harus membeli obligasi konversi tersebut sebesar *yield-to-maturity* 3,5% per tahun dari nilai pokok obligasi konversi yang dihitung sejak tanggal emisi sampai dengan tanggal perubahan peraturan, ditambah 1% dari nilai pokok obligasi konversi, yang harus dibayar paling lambat 30 hari sejak peraturan diubah.
  - b. Perusahaan menerbitkan satu atau serangkaian transaksi, yaitu:
    - i. lebih dari 30% dari nilai wajar kekayaan bersih berwujud konsolidasian Perusahaan dan entitas anak (dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian terakhir yang telah diaudit); atau
    - ii. Aset yang digunakan untuk menghasilkan lebih dari 30% EBITDA; atau
    - iii. Setiap saham biasa pada entitas anak utama atau afiliasi utama Perusahaan, yang mengakibatkan Perusahaan secara langsung atau tidak langsung memiliki kurang dari (i) 50,1% dari setiap entitas anak utama kecuali JBAI, (ii) 39% dari setiap afiliasi utama, atau (iii) Perusahaan secara langsung atau tidak langsung tidak lagi menjadi salah satu pemegang saham tunggal terbesar JBAI, atau JBAI tidak lagi dikonsolidasikan dengan Perusahaan.

**22. CONVERTIBLE BONDS (continued)**

*This convertible bond is issued as non-interest bearing, however, there is a yield-to-maturity with conditions as below: (continued)*

2. *Put-option condition, which is the condition where after the emission date:*
  - a. *There are changes in the regulations, which causes any holder of convertible bonds deemed invalid to hold convertible bonds. In this condition, the convertible bond holder can request the Company to buy back the convertible bond and the Company has to buy the convertible bond amounting to yield-to-maturity 3.5% per annum from the principal amount of convertible bonds counted from the emission date to the date of regulation change, plus 1% from the principal amount of convertible bonds, which has to be paid no longer than 30 days since the regulation change.*
  - b. *The Company issued one or a series of transactions, which are:*
    - i. *more than 30% of the fair value of the consolidated tangible net worth of the Company and its subsidiaries (calculated based on the most recent audited consolidated financial statements); or*
    - ii. *Assets used to generate more than 30% of EBITDA; or*
    - iii. *Any of the ordinary shares in the primary subsidiaries or primary affiliates of the Company, which results in the Company directly or indirectly owns less than (i) 50.1% from every primary subsidiaries except JBAI, (ii) 39% from every primary affiliates, or (iii) the Company is directly or indirectly no longer one of the single-largest shareholder of JBAI, or JBAI is no longer consolidated with the Company.*

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. OBLIGASI KONVERSI (lanjutan)**

Untuk menghindari keraguan, (i) persentase dilusi saham di afiliasi utama Perusahaan tidak akan dianggap sebagai pelepasan berdasarkan pasal ini, (ii) pasal ini tidak berlaku dalam hal pelepasan aset otomotif di jalannya bisnis biasa.

Jika Perusahaan melakukan salah satu hal di atas, Perusahaan wajib memberitahukan wali amanat dan mengumumkannya di situs bursa 1 hari kerja setelah tanggal penyelesaian transaksi yang bersangkutan. Wali amanat wajib mengumumkan transaksi tersebut di website KSEI 2 hari setelah pemberitahuan dari Perusahaan.

Apabila terdapat pemegang obligasi konversi yang tidak setuju dengan aksi korporasi tersebut, maka mereka berhak meminta kepada Perusahaan untuk membeli kembali obligasi konversi tersebut sebesar *yield-to-maturity* 12% per tahun dari nilai pokok obligasi konversi tersebut, terhitung sejak tanggal emisi sampai dengan tanggal aksi korporasi. Transaksi ini harus diselesaikan selambat-lambatnya 60 hari setelah penyelesaian transaksi yang tercantum di atas.

Konversi obligasi konversi menjadi saham dapat dilakukan kapan saja dan dalam jumlah berapa pun sesuai dengan kehendak pemegang obligasi konversi. Konfirmasi tertulis harus disampaikan kepada Perusahaan (dengan tembusan kepada BAE dan KSEI) selambat-lambatnya 3 hari sebelum tanggal konversi yang diminta.

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil PMHMETD I ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, seluruhnya akan digunakan untuk:

1. Sebesar Rp639.285.595.233 akan digunakan untuk pelunasan dan pembayaran atas sebagian pinjaman bank Perusahaan.
2. Sekitar Rp18.552.000.000 akan digunakan untuk penyetoran modal kepada PT Adi Sarana Logistik yang akan digunakan untuk pengembangan lini usaha "titipaja" di bidang jasa pergudangan.
3. Sisa dari dana yang diperoleh akan digunakan untuk modal kerja Perusahaan mencakup namun tidak terbatas pada biaya asuransi atas kendaraan yang disewakan dan/atau untuk membiayai kegiatan operasional Perusahaan lainnya.

**22. CONVERTIBLE BONDS (continued)**

*For the avoidance of doubt, (i) the percentage of dilution of shares in the primary affiliates of the Company will not be considered as disposal under this article, (ii) this article does not apply in the case of disposal of automotive assets in the normal course of business.*

*If the Company does any of the above, the Company is obligated to notify trustee (wali amanat) and announced it on the stock exchange website 1 business day after the settlement date of the related transaksi. The trustee (wali amanat) is obligated to announce the transaction on KSEI website 2 days after the notification from the Company.*

*If there is any holder of convertible bonds who do not agree with the corporate action in question, they have the rights to request the Company to buy back convertible bonds amounting to yield-to-maturity 12% per annum from the principal amount of the convertible bonds, counted from the emission date until the date of the corporate action. This transaction must be completed no later than 60 days after the settlement of the transactions listed above.*

*The conversion of convertible bonds into shares can be done at any time and any amount according to the will of convertible bonds holder. Written confirmation must be submitted to the Company (with a copy to BAE and KSEI) no later than 3 days prior to the requested date of conversion.*

*All funds obtained from the results of this PMHMETD I, after deducting emission costs, will all be used to:*

1. *Rp639,285,595,233 will be used for repayment and payment of some of the Company's bank loans.*
2. *Around Rp18,552,000,000 will be used for capital deposits to PT Adi Sarana Logistik which will be used for the development of "titipaja" business lines in the field of warehousing services.*
3. *The rest of the funds obtained will be used for the Company's working capital including but not limited to insurance costs for leased vehicles and/or to financing the Company's other operational activities.*

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. OBLIGASI KONVERSI (lanjutan)**

Jumlah saham hasil konversi obligasi konversi yaitu sebanyak-banyaknya 600.000.000 lembar saham baru pada harga konversi Rp1.200, atau setara dengan 15,01% dari total saham setelah pelaksanaan. Nilai nominal saham hasil konversi adalah sebesar Rp100 per saham yang menjadi bagian dari "Modal ditempatkan dan disetor penuh" dan sebesar Rp1.100 per saham yang menjadi bagian dari "Tambahan Modal Disetor".

Pemegang saham yang tidak melaksanakan haknya untuk membeli obligasi konversi yang ditawarkan pada PMHMETD I sesuai dengan HMETD yang dimilikinya akan mengalami dilusi atas kepemilikan saham pada Perusahaan maksimum sebesar 15,01%.

Obligasi dan Sukuk Ijarah ASSA memiliki peringkat kredit idA- sebagaimana dinyatakan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia pada bulan April 2023.

Pada tanggal 27 Juli 2023, Obligasi Konversi Perusahaan telah jatuh tempo dengan hasil 48,94% (293.637.517 obligasi) telah dikonversi. Berdasarkan dengan hasil tersebut, Perusahaan telah melakukan pelunasan atas obligasi yang belum dikonversi senilai Rp367.623.368.400.

**22. CONVERTIBLE BONDS (continued)**

*The total amount of shares resulting for the conversion of convertible bonds is 600,000,000 new shares at conversion price of Rp1,200, or equivalent to 15.01% from the total amount of shares after issuance. The nominal value of shares resulting from conversion is amounting to Rp100 per share, which becomes a part of "Shares issued and fully paid" and amounting to Rp1,100 per share, which becomes a part of "Additional Paid-in Capital".*

*Shareholders who do not exercise their rights to purchase convertible bonds offered in PMHMETD I in accordance with their HMETD will experience a dilution of their share ownership in the Company with a maximum of 15.01%.*

*Bond and Sukuk Ijarah ASSA has credit rating idA- as stated by PT Pemeringkat Efek Indonesia in April 2023.*

*On July 27, 2023, the Company's Convertible Bonds has matured with a yield of 48.94% (293,637,517 bonds) have been converted. Based on these results, the Company has settled the haven't been converted bonds amounting to Rp367,623,368,400.*

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. OBLIGASI KONVERSI (lanjutan)**

**Konversi Obligasi menjadi saham**

Konversi obligasi menjadi saham baru diumumkan melalui surat yang diterbitkan oleh PT Raya Saham Registra pada setiap akhir bulan.

Total komponen liabilitas dan ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
<b>LIABILITAS</b>		
Total obligasi yang dikeluarkan (600.000.000 obligasi konversi dengan nilai Rp1.200 per obligasi konversi) diukur dengan nilai wajar	670.824.449.549	670.824.449.549
Proporsi biaya emisi ke liabilitas	(9.967.917.591)	(9.967.917.591)
<b>Total Komponen Liabilitas pada Pengukuran Awal</b>	<b>660.856.531.958</b>	<b>660.856.531.958</b>
<b>Total Komponen Liabilitas pada 1 Januari 2023</b>	<b>499.528.169.122</b>	<b>487.193.779.279</b>
Biaya bunga	10.218.075.769	17.582.175.170
Dikurangi:		
Obligasi konversi yang telah dikonversi diukur dengan nilai wajar	(149.284.915.655)	(5.325.250.002)
Pelunasan hutang obligasi yang belum di konversi pada saat jatuh tempo	(362.533.708.428)	-
Ditambah:		
Biaya emisi	2.072.379.192	77.464.675
<b>Total Komponen Liabilitas pada 31 Desember 2023</b>	<b>-</b>	<b>499.528.169.122</b>
<b>EKUITAS</b>		
Komponen ekuitas diukur dengan nilai wajar	49.175.550.451	49.175.550.451
Proporsi biaya emisi ke ekuitas	(730.709.554)	(730.709.554)
<b>Total Komponen Ekuitas pada Pengukuran Awal</b>	<b>48.444.840.897</b>	<b>48.444.840.897</b>
Ditambah:		
Biaya emisi	730.709.554	205.688.118
Dikurangi:		
Proporsi komponen ekuitas atas konversi obligasi konversi, neto dengan pajak	(49.175.550.451)	(21.978.492.113)
<b>Total Komponen Ekuitas (Catatan 24)</b>	<b>-</b>	<b>26.672.036.902</b>
<b>KONVERSI OBLIGASI KE SAHAM</b>		
Konversi ke Modal Saham		
Total obligasi konversi yang telah dilaksanakan dengan harga nominal (2023 : 293.637.517 obligasi konversi, 2022 : 168.894.560 obligasi konversi dengan nilai Rp100 per obligasi konversi) (Catatan 23)	29.363.751.700	16.889.456.000
<b>Total Konversi ke Modal Saham</b>	<b>29.363.751.700</b>	<b>16.889.456.000</b>

**22. CONVERTIBLE BONDS (continued)**

**Conversion of bond into shares**

Bonds converted into new shares are announced through a letter issued by PT Raya Saham Registra at the end of each month.

The total of liabilities and equity component on December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022
<b>LIABILITIES</b>		
Total convertible bonds issued (600,000,000 convertible bonds with value of Rp1,200 per convertible bond) measured at fair value	670.824.449.549	670.824.449.549
Emission cost proportion to liability	(9.967.917.591)	(9.967.917.591)
<b>Total Liabilities Component at Initial Recognition</b>	<b>660.856.531.958</b>	<b>660.856.531.958</b>
<b>Total Liabilities Component at January 1, 2023</b>	<b>499.528.169.122</b>	<b>487.193.779.279</b>
Interest expense	10.218.075.769	17.582.175.170
Less:		
Converted convertible bonds measured at fair value	(149.284.915.655)	(5.325.250.002)
Settlement of unconverted bonds payable at the mature date	(362.533.708.428)	-
Addition:		
Emission cost	2.072.379.192	77.464.675
<b>Total Liabilities Component at December 31, 2023</b>	<b>-</b>	<b>499.528.169.122</b>
<b>EQUITY</b>		
Equity component measured at fair value	49.175.550.451	49.175.550.451
Emission cost proportion to equity	(730.709.554)	(730.709.554)
<b>Total Equity Component at Initial Recognition</b>	<b>48.444.840.897</b>	<b>48.444.840.897</b>
Addition:		
Emission costs	730.709.554	205.688.118
Less:		
Proportion of equity component on conversion of convertible bonds, net of tax	(49.175.550.451)	(21.978.492.113)
<b>Total Equity Component (Note 24)</b>	<b>-</b>	<b>26.672.036.902</b>
<b>CONVERSION OF BOND INTO SHARES</b>		
Conversion into Shares		
Total convertible bonds executed at nominal value (2023 : 293,637,517 convertible bonds, 2022 : 168,894,560 convertible bonds with value of Rp100 per convertible bond) (Note 23)	29.363.751.700	16.889.456.000
<b>Total Conversion into Shares</b>	<b>29.363.751.700</b>	<b>16.889.456.000</b>



**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. OBLIGASI KONVERSI (lanjutan)**

**Konversi Obligasi menjadi saham (lanjutan)**

Total komponen liabilitas dan ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2023	2022
<b>Total Konversi ke Tambahan Modal Disetor</b>		
Total obligasi konversi yang telah dilaksanakan dengan harga pelaksanaan (2023 : 293.637.517, 2022 : 168.894.560 obligasi konversi dengan nilai Rp1.100 per obligasi konversi) dan komponen ekuitas lainnya (Catatan 25)	341.412.535.433	185.784.016.000
Dikurangi: Biaya emisi	(5.608.967.173)	(3.011.566.540)
<b>Total Konversi ke Tambahan Modal Disetor</b>	<b>335.803.568.260</b>	<b>182.772.449.460</b>

**22. CONVERTIBLE BONDS (continued)**

**Conversion of bond into shares (continued)**

The total of liabilities and equity component on December 31, 2023 and 2022 are as follows: (continued)

	2023	2022
<b>Total Conversion into Additional Paid in Capital</b>		
Total convertible bonds executed at execution value (2023 : 293,637,517, 2022 : 168,894,560 convertible bonds with value of Rp1,100 per convertible bond) and other equity components (Note 25)	341,412,535,433	185,784,016,000
Less: Emission cost	(5,608,967,173)	(3,011,566,540)
<b>Total Conversion Additional into Paid in Capital</b>	<b>335,803,568,260</b>	<b>182,772,449,460</b>

**23. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

**Modal saham**

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

**23. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING INTEREST**

**Share capital**

Details of the Company's shareholders and their ownership interest as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Pemegang Saham	2023			Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shared Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/Amount	
<b><u>Kepemilikan di atas 5% setiap pihak</u></b>				<b><u>Ownership more than 5% each</u></b>
PT Adi Dinamika Investindo	851.951.100	23,08%	85.195.110.000	PT Adi Dinamika Investindo
PT Daya Adicipta Mustika	651.400.000	17,65%	65.140.000.000	PT Daya Adicipta Mustika
<b><u>Komisaris dan Direksi:</u></b>				<b><u>Commissioner and Directors:</u></b>
Tuan Prodjo Sunarjanto				Mr. Prodjo Sunarjanto
Sekar Pantjawati	341.938.300	9,26%	34.193.830.000	Sekar Pantjawati
Nyonya Erida	108.071.500	2,93%	10.807.150.000	Mrs. Erida
Tuan Jany Candra	10.000.069	0,27%	1.000.006.900	Mr. Jany Candra
Tuan Tjoeng Suyanto	2.150.000	0,06%	215.000.000	Mr. Tjoeng Suyanto
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5% setiap pihak)	1.725.626.548	46,75%	172.562.654.800	Public (ownership less than 5% each)
<b>Total</b>	<b>3.691.137.517</b>	<b>100%</b>	<b>369.113.751.700</b>	<b>Total</b>

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)**

**23. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING INTEREST (continued)**

**Modal saham (lanjutan)**

**Share capital (continued)**

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Details of the Company's shareholders and their ownership interest as of December 31, 2023 and 2022 are as follows: (continued)

2022				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shared Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/Amount	Shareholders
<b><u>Kepemilikan di atas 5% setiap pihak</u></b>				
PT Adi Dinamika Investindo	851.951.100	23,89%	85.195.110.000	<b><u>Ownership more than 5% each</u></b>
PT Daya Adicipta Mustika	651.400.000	18,26%	65.140.000.000	PT Adi Dinamika Investindo PT Daya Adicipta Mustika
<b><u>Komisaris dan Direksi:</u></b>				
Tuan Prodjo Sunarjanto				<b><u>Commissioner and Directors:</u></b> Mr. Prodjo Sunarjanto
Sekar Pantjawati	341.938.300	9,59%	34.193.830.000	Sekar Pantjawati
Nyonya Erida	107.771.500	3,02%	10.777.150.000	Mrs. Erida
Tuan Jany Candra	18.100.469	0,51%	1.810.046.900	Mr. Jany Candra
Tuan Tjoeng Suyanto	3.477.500	0,10%	347.750.000	Mr. Tjoeng Suyanto
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5% setiap pihak)	1.591.755.691	44,63%	159.175.569.100	Public (ownership less than 5% each)
<b>Total</b>	<b>3.566.394.560</b>	<b>100%</b>	<b>356.639.456.000</b>	<b>Total</b>

Selama 2023 dan 2022, Komisaris dan Direksi Perusahaan melakukan transaksi pembelian dan penjualan saham Perusahaan. Transaksi pembelian dan penjualan tersebut telah dilaporkan oleh Perusahaan kepada Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

In 2023 and 2022, the Company's Commissioner and Directors made purchases and sales transactions of the Company's share of stock. These purchases and sales transactions had been reported to the Indonesia Stock Exchange and the Indonesian Financial Services Authority.

Pada 27 Juli 2021, Perusahaan melaksanakan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") tahap I, dengan cara menerbitkan 600.000.000 obligasi konversi dengan nilai Rp720.000.000.000 yang dapat dikonversi menjadi saham Perusahaan sampai dengan 27 Juli 2023 dengan harga pelaksanaan Rp1.200 per obligasi konversi. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, terdapat 293.637.517 dan 168.894.560 obligasi konversi yang telah dikonversi menjadi saham dengan nilai nominal Rp100 (Catatan 22).

On July 27, 2021, the Company exercised private placement ("PMHMETD") phase I, by issuing 600,000,000 convertible bonds with the amount of Rp720,000,000,000 which can be converted into the Company's shares up to July 27, 2023 with execution price of Rp1,200 per convertible bond. Until December 31, 2023 and 2022, there's 293,637,517 and 168,894,560 convertible bonds that have been converted into shares with nominal value of Rp100 (Note 22).

Konversi obligasi di konversi menjadi saham setiap bulannya berdasarkan Surat Jumlah Saham Hasil Pelaksanaan Obligasi Konversi Adi Sarana Armada I Tahun 2021 oleh PT Raya Saham Registra.

The conversion of convertible bonds into shares each month based on Letter of Total Shares from the Execution of Convertible Bonds Adi Sarana Armada I Tahun 2021 by PT Raya Saham Registra.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)**

**Modal saham (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 40 tanggal 5 Oktober 2023, yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0128217 tanggal 12 Oktober 2023, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui keputusan bahwa Penerbitan obligasi konversi yang dapat dikonversi menjadi saham sehubungan penambahan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas I telah selesai dilaksanakan pada saat ini, sebagaimana termuat dalam Surat dari Biro Administrasi Efek Perusahaan yaitu PT RAYA SAHAM REGISTRAR, berkedudukan di Jakarta Selatan, perihal Jumlah Saham Hasil Pelaksanaan Obligasi Konversi Tahun 2021 dengan No. 009/DIR-RSR/ASSA-OK/2023 tertanggal 26 Juli 2023, yang mana disebutkan bahwa jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh setelah pelaksanaan adalah sebesar 3.691.137.517 saham. Senilai Rp369.113.751.700

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak merupakan bagian atas aset neto Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kepentingan non-pengendali atas aset neto dan rugi Entitas Anak masing-masing adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
PT Autopedia Sukses Lestari Tbk	653.712.698.399	673.366.425.487
PT Tri Adi Bersama	90.863.731.134	179.791.918.561
PT Duta Mitra Solusindo	82.594.043	71.614.479
PT Adi Sarana Transportasi (sebelumnya PT Kargo Bersama Teknologi)	25.117.913	-
PT Adi Sarana Investindo	2.399.808	21.940.592
<b>Total</b>	<b>744.686.541.297</b>	<b>853.251.899.119</b>
Rugi yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	(84.336.494.390)	(99.316.158.700)

Ringkasan informasi keuangan dari entitas anak yang material disajikan sebagai berikut, berdasarkan jumlah sebelum eliminasi antar perusahaan:

**23. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING INTEREST (continued)**

**Share capital (continued)**

Based on notarial deed No. 40 dated October 5, 2023, which has accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0128217 dated October 12, 2023, the Company's shareholders have approved the decision that the issuance of convertible bonds that can be converted into shares due to the increase in the Company's issued and paid-up capital with Preemptive Rights through the Limited Public Offering I mechanism has been completed at this time, as contained in the Letter from the Company's Securities Administration Bureau, namely PT RAYA SAHAM REGISTRAR, domiciled in South Jakarta, regarding the Number of Shares Proceeds from the Implementation of Convertible Bonds Year 2021 with No. 009/DIR-RSR/ASSA-OK/2023 dated July 26, 2023, in which it is stated that the number of shares issued and fully paid up after the exercise is 3,691,137,517 shares amounting to Rp369,113,751,700.

Non-controlling interest in net assets of Subsidiaries represents the portions of the net assets of the Subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company.

As of December 31, 2023 and 2022, the non-controlling interest in net assets and loss Subsidiaries, respectively, are as follows:

PT Autopedia Sukses Lestari Tbk
PT Tri Adi Bersama
PT Duta Mitra Solusindo
PT Adi Sarana Transportasi (previously PT Kargo Bersama Teknologi)
PT Adi Sarana Investindo
<b>Total</b>

Loss attributable to non-controlling interest

The summary of financial information of significant subsidiaries is provided below, based on amount before intercompany elimination:

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)**

**Kepentingan non-pengendali**

**PT Autopedia Sukses Lestari Tbk**

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian:

	<b>2023</b>
Aset lancar	526.444.035.821
Aset tidak lancar	320.143.932.253
Liabilitas jangka pendek	125.194.106.939
Liabilitas jangka panjang	16.528.950.957
<b>Total ekuitas</b>	<b>704.864.910.178</b>
Dapat diatribusikan kepada: Kepentingan nonpengendali	653.712.698.399

Ringkasan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
For the year ended December 31,

	<b>2023</b>
Penjualan	682.406.332.012
Laba tahun berjalan	26.736.514.733
Laba (rugi) komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	(2.329.581.191)
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	24.406.933.542
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	3.644.486.536

**PT Tri Adi Bersama**

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian:

	<b>2023</b>
Aset lancar	161.451.537.230
Aset tidak lancar	482.292.501.947
Liabilitas jangka pendek	391.104.932.276
Liabilitas jangka panjang	88.822.803.757
<b>Total ekuitas</b>	<b>163.816.303.144</b>
Dapat diatribusikan kepada: Kepentingan nonpengendali	90.863.731.134

**23. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING INTEREST (continued)**

**Non-controlling interest**

**PT Autopedia Sukses Lestari Tbk**

Summary of consolidated statement of financial position:

	<b>2022</b>	
	490.484.426.561	Current assets
	299.174.953.376	Non-current assets
	70.293.841.487	Current liabilities
	14.227.561.815	Non-current liabilities
<b>Total ekuitas</b>	<b>705.137.976.635</b>	<b>Total equity</b>
Dapat diatribusikan kepada: Kepentingan nonpengendali	673.366.425.487	Attributable to: Non-controlling interests

Summary of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

	<b>2022</b>	
	479.888.833.536	Sales
	3.284.926.567	Profit for the year
	1.891.160.738	Other comprehensive income (loss) for the year, net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	5.176.087.305	Total comprehensive income for the year
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	3.107.443.217	Total comprehensive income attributable to the non-controlling interests

**PT Tri Adi Bersama**

Summary of consolidated statement of financial position:

	<b>2022</b>	
	320.885.616.581	Current assets
	585.195.053.152	Non-current assets
	446.519.744.328	Current liabilities
	120.975.078.926	Non-current liabilities
<b>Total ekuitas</b>	<b>338.585.846.479</b>	<b>Total equity</b>
Dapat diatribusikan kepada: Kepentingan nonpengendali	179.791.918.561	Attributable to: Non-controlling interests

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)**

**Kepentingan non-pengendali (lanjutan)**

**PT Tri Adi Bersama (lanjutan)**

Ringkasan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
For the year ended December 31,

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Penjualan	1.432.688.867.447	3.151.898.400.922
Rugi tahun berjalan	(176.250.080.905)	(199.196.815.789)
Laba (rugi) komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	1.548.046.500	(9.020.724.180)
Total rugi komprehensif tahun berjalan	<u>(174.702.034.405)</u>	<u>(208.217.539.969)</u>
Total rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non pengendali	<u>(1.355.476.905)</u>	<u>(1.037.914.495)</u>

**Pengelolaan modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Grup disyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

**23. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING INTEREST (continued)**

**Non-controlling interest (continued)**

**PT Tri Adi Bersama (continued)**

Summary of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
		Sales
		Loss for the year
		Other comprehensive income (loss) for the year, net of tax
		Total comprehensive loss for the year
		Total comprehensive loss attributable to the non controlling interests

**Capital management**

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder benefit.

In addition, the Group is required by the Corporate Law effective on August 16, 2007 to allocate and to maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements is considered by the Group in the Annual General Shareholder's Meeting ("AGM").

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)**

**Pengelolaan modal (lanjutan)**

Grup mengelola struktur permodalan dan membuat penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada 2023 dan 2022.

Kebijakan Grup adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

**Cadangan umum**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 28 Juni 2023, yang telah dituangkan dalam akta Berita Acara No. 321 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui penggunaan laba neto Perusahaan tahun buku 2022 sebagai berikut:

- a. Tidak membagikan dividen kas kepada para pemegang saham Perusahaan.
- b. Sebesar Rp1.000.000.000 disisihkan dan dibukukan sebagai cadangan umum.
- c. Sebesar Rp102.020.487.343, dimasukkan dan dibukukan sebagai saldo laba untuk menambah modal kerja Perusahaan.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 21 Juli 2022, yang telah dituangkan dalam akta Berita Acara No. 143 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui penggunaan laba neto Perusahaan tahun buku 2021 sebagai berikut:

- a. Tidak membagikan dividen kas kepada para pemegang saham Perusahaan.
- b. Sebesar Rp1.000.000.000 disisihkan dan dibukukan sebagai cadangan umum.
- c. Sebesar Rp141.627.862.504, dimasukkan dan dibukukan sebagai saldo laba untuk menambah modal kerja Perusahaan.

**23. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING INTEREST (continued)**

**Capital management (continued)**

*The Group manages their capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes in 2023 and 2022.*

*The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.*

**General reserve**

*During Annual General Shareholder's Meeting held on June 28, 2023, which were covered by Minutes of Meeting No. 321 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., the shareholders approved the usage of the Company's net income for the year 2022 as follows:*

- a. *No distribution of cash dividends to shareholders.*
- b. *Rp1,000,000,000 is recorded and set as a general reserve.*
- c. *Rp102,020,487,343, entered and recorded as retained earnings to increase the Company's working capital.*

*During Annual General Shareholder's Meeting held on July 21, 2022, which were covered by Minutes of Meeting No. 143 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., the shareholders approved the usage of the Company's net income for the year 2021 as follows:*

- a. *No distribution of cash dividends to Company's shareholders.*
- b. *Rp1,000,000,000 is recorded and set as a general reserve.*
- c. *Rp141,627,862,504, entered and recorded as retained earnings to increase the Company's working capital.*

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA**

**24. OTHER EQUITY COMPONENT**

	31 Desember/December 31		
	2023	2022	
<b>Penambahan kepemilikan ASLC di JBAI 2021</b>			<b>Addition of ownership of ASLC in JBAI 2021</b>
Pembayaran kas kepada kepentingan non-pengendali entitas anak	206.695.900.000	206.695.900.000	Cash paid to subsidiary's non-controlling interest
Akuisisi kepentingan non-pengendali entitas anak per 31 Desember 2021	(66.986.049.296)	(66.986.049.296)	Acquisition of subsidiary's non-controlling interest as of December 31, 2021
Selisih penambahan kepemilikan entitas anak melalui pembelian saham kepentingan non-pengendali	139.709.850.704	139.709.850.704	The difference from the addition of ownership in the subsidiary through the purchase of shares of non-controlling interests
<b>Penambahan kepemilikan ASLC di JBAI 2023</b>			<b>Addition of ownership of ASLC in JBAI 2023</b>
Pembayaran kas kepada kepentingan non-pengendali entitas anak	19.999.999.999	-	Cash paid to subsidiary's non-controlling interest
Akuisisi kepentingan non-pengendali entitas anak per 31 Desember 2023	(19.747.166.439)	-	Acquisition of subsidiary's non-controlling interest as of December 31, 2023
Selisih penambahan kepemilikan entitas anak melalui pembelian saham kepentingan non-pengendali	252.833.560	-	The difference from the addition of ownership in the subsidiary through the purchase of shares of non-controlling interests
<b>Akuisisi ASI terhadap RTK (sebelumnya CKT)</b>			<b>Acquisition ASI to RTK (previously CKT)</b>
Selisih atas penambahan kepemilikan entitas anak melalui pembelian saham kepemilikan entitas induk pengendali (Catatan 2)	11.572.109.070	11.572.109.070	Difference in additional ownership of subsidiaries through the purchase of shares ownership of the controlling parent entity (Note 2)
<b>Komponen ekuitas obligasi konversi</b>			<b>Convertible bonds equity components</b>
Komponen ekuitas obligasi konversi (Catatan 2)	-	(26.672.036.902)	Convertible bonds equity component (Note 22)
<b>Total</b>	<b>151.534.793.334</b>	<b>124.609.922.872</b>	<b>Total</b>

**25. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

Tambahan modal disetor terdiri dari:

Additional paid-in-capital comprises:

Pada tahun 2012, Perusahaan mencatat tambahan modal disetor sebagai akibat dari penerbitan saham (Catatan 1f).

In 2012, the Company recorded additional paid-in capital as a result of shares issuance (Note 1f).

Perusahaan mencatat tambahan modal disetor akibat dari penerbitan obligasi konversi yang diterbitkan pada tahun 2021 (Catatan 22).

The Company recorded additional paid-in capital as a result of convertible bonds which issued on 2021 (Note 22).

	31 Desember/December 31		
	2023	2022	
Total tambahan modal disetor melalui kas	394.400.000.000	394.400.000.000	Total additional paid-in capital through cash
Biaya emisi saham	(19.451.134.532)	(19.451.134.532)	Shares issuance cost
Total tambahan modal disetor melalui konversi obligasi (Catatan 22)	341.412.535.433	185.784.016.000	Total additional paid-in capital through convertible bonds (Note 22)
Biaya emisi	(5.608.967.173)	(3.011.566.540)	Emission costs
<b>Total</b>	<b>710.752.433.728</b>	<b>557.721.314.928</b>	<b>Total</b>

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. PENDAPATAN**

Rincian pendapatan berdasarkan kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2023	2022
Sewa kendaraan mobil penumpang dan <i>autopool</i>	1.531.575.376.166	1.414.419.472.363
Jasa pengiriman	1.432.268.719.546	3.151.597.346.420
Penjualan kendaraan bekas	732.276.839.897	683.584.952.594
Sewa juru mudi	315.252.642.556	309.106.224.456
Jasa logistik	230.420.786.386	180.845.761.817
Jasa lelang	196.427.018.880	130.181.598.231
Lain-lain	300.923.063	358.526.125
<b>Total</b>	<b>4.438.522.306.494</b>	<b>5.870.093.882.006</b>

Waktu pengakuan pendapatan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2023	2022
Layanan ditransfer dari waktu ke waktu	1.747.822.285.165	3.461.009.420.876
Layanan ditransfer pada suatu titik waktu	928.703.858.777	813.819.226.950
Pendapatan sewa - proporsional	1.761.996.162.552	1.595.265.234.180
<b>Total</b>	<b>4.438.522.306.494</b>	<b>5.870.093.882.006</b>

Pendapatan Grup dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp7.313.232.095 dan Rp1.697.666.736 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 merupakan 0,16% dan 0,03% dari total pendapatan konsolidasi masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 7).

Tidak terdapat Pelanggan dengan total pendapatan kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian.

**26. REVENUES**

Details of revenues based on the activities are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
2023	2022
	1.414.419.472.363
	3.151.597.346.420
	683.584.952.594
	309.106.224.456
	180.845.761.817
	130.181.598.231
	358.526.125
<b>Total</b>	<b>5.870.093.882.006</b>

Timing of revenue recognition are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
2023	2022
	3.461.009.420.876
	813.819.226.950
	1.595.265.234.180
<b>Total</b>	<b>5.870.093.882.006</b>

The Group's revenue from related parties amounted to Rp7,313,232,095 and Rp1,697,666,736 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively, or representing 0.16% and 0.03% of the total consolidated revenue for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively (Note 7).

There is no Customer with total annual individual cumulative revenue exceeding 10% of the consolidated revenue.



**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,</b>	
	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Gaji dan tunjangan	982.533.072.570	1.706.668.034.248
Penyusutan (Catatan 12 dan 13)	830.567.411.765	792.736.149.485
Beban pokok penjualan		
kendaraan bekas (Catatan 8)	565.607.319.175	518.239.585.227
Biaya ekspedisi juru mudi - logistik	259.984.395.630	549.573.900.966
Pemeliharaan kendaraan	155.184.861.231	141.751.472.880
Pajak kendaraan	120.470.055.754	90.855.583.225
Biaya sewa juru mudi	88.037.834.307	111.238.097.356
Bahan bakar	83.190.540.222	77.897.624.997
Asuransi	67.805.556.392	69.547.754.955
Biaya angkut	54.847.588.748	69.543.484.337
Sewa kendaraan	19.914.585.302	19.797.506.406
Biaya peralatan hub dan <i>staging point</i>	18.101.072.304	44.453.509.269
Transportasi dan parkir	12.273.725.942	13.219.452.331
Biaya <i>outsourcing</i> kurir	11.250.009.105	57.895.172.777
Jasa lelang	10.187.448.584	3.040.139.615
Biaya penyelenggaraan		
Jasa (Catatan 39 d)	1.973.293.989	442.700.101.951
Biaya seragam	1.444.500.283	5.857.674.492
Biaya sewa hub dan <i>staging point</i>	705.150.596	1.932.778.890
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	42.295.985.696	71.195.773.224
<b>Total</b>	<b>3.326.374.407.595</b>	<b>4.788.143.796.631</b>

Pembelian dari pihak berelasi sebesar Rp155.427.610.548 dan Rp172.373.300.800 atau 3,50% dan 2,94%, masing-masing dari total pendapatan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 7).

**27. COST OF REVENUES**

Details of cost of revenues are as follows:

Salaries and allowances
Depreciation (Notes 12 and 13)
Cost of used vehicles sold (Note 8)
Expedition driver expenses - logistic
Vehicles maintenance
Vehicles taxes
Driver fee
Gasoline
Insurance
Freight
Vehicles rental
Hub equipment and staging point
Transportation and parking
Outsourcing courier fee
Auction service
Service cost (Note 39 d)
Uniform
Hub rent and staging point
Others (below Rp500,000,000 each)
<b>Total</b>

Purchases from related parties amounted to Rp155,427,610,548 and Rp172,373,300,800 or representing 3.50% and 2.94% of the total consolidated revenue for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively (Note 7).

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. BEBAN PENJUALAN**

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2023	2022
Iklan dan promosi	9.697.850.202	30.737.382.238
Lain-lain	9.512.823.025	5.551.944.855
<b>Total</b>	<b>19.210.673.227</b>	<b>36.289.327.093</b>

**28. SELLING EXPENSES**

Details of selling expenses are as follows:

Advertising and promotion
Others
<b>Total</b>

**29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2023	2022
Gaji dan tunjangan	415.473.761.342	372.012.151.127
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 12, 13 dan 14)	79.253.686.200	69.655.618.434
Perlengkapan komputer	78.631.891.118	108.667.316.442
Keamanan dan kebersihan	36.964.236.304	49.711.102.692
Air, listrik, telepon dan internet	32.033.619.556	37.095.726.971
Asuransi	19.853.179.437	17.275.814.594
Jasa profesional	15.091.265.379	20.237.857.211
Biaya <i>outsourcing</i>	13.386.750.490	26.913.513.992
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 32)	13.205.339.688	3.374.518.696
Perjalanan dinas	11.087.777.483	12.664.022.467
Sumbangan dan jamuan	8.491.388.713	9.564.297.766
Sewa Kendaraan	6.872.245.299	6.305.898.848
Transportasi dan parkir	6.576.029.992	5.401.406.903
Beban pajak	6.441.894.487	19.822.809.510
Alat tulis kantor	5.413.282.594	9.739.249.963
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 5)	4.341.825.753	5.838.146.930
Pengiriman dan benda pos	3.472.997.339	3.552.119.451
Sewa tanah dan bangunan	3.334.701.646	4.791.141.288
Pemeliharaan	2.834.772.508	3.280.189.767
Iuran dan retribusi	2.633.976.138	2.824.792.493
Pendidikan dan latihan	2.112.910.761	1.706.589.650
Administrasi bank	1.828.614.810	1.938.843.324
Barang cetakan	1.720.954.133	2.464.093.953
Biaya rekrutmen	404.337.639	1.125.663.052
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	25.287.377.108	16.541.764.535
<b>Total</b>	<b>796.748.815.917</b>	<b>812.504.650.059</b>

**29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

Details of general and administrative expenses are as follows:

Salaries and allowances
Depreciation and amortization (Notes 12, 13 and 14)
Computer equipment
Security and cleaning services
Water, electricity, telephone and internet
Insurance
Professional fees
Outsourcing fee
Employee benefits expenses (Note 32)
Business Trip
Entertainment and donation
Vehicles rental
Transportation and parking
Tax expenses
Office supplies
Bad debt provision (Note 5)
Shipping and postage
Land and building rental
Maintenance
Dues and levies
Education and training
Bank administration
Printing
Recruitment
Others (below Rp500,000,000 each)
<b>Total</b>

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA, NETO**

Pendapatan operasi lainnya terutama terdiri dari pendapatan atas kelalaian pelanggan, penjualan barang bekas, pendapatan sewa, pendapatan denda dari pelanggan, laba penjualan investasi, dan lain-lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sejumlah Rp32.622.569.792 dan Rp36.394.642.403.

**30. OTHER OPERATING INCOME, NET**

Other operating income mainly consists of forfeited income from customers, sales of scraps, income from rent, penalty income from the customers, gain on sales of investment, and others for December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp32,622,569,792 and Rp36,394,642,403, respectively.

**31. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN**

- Pendapatan keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas penempatan rekening koran dan deposito berjangka neto dengan pajak final.
- Beban keuangan terdiri dari amortisasi provisi fasilitas pinjaman bank, beban bunga pinjaman bank, beban bunga obligasi konversi dan beban bunga hak guna.

**31. FINANCE INCOME AND CHARGES**

- Finance income consists of interest income from placements of current accounts and time deposits net with final tax.
- Finance charges mainly consist of amortization on bank loan facility fee, interest expenses on bank loan, interest expense on convertible bonds and on right-of-use assets.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2023	2022	
Beban bunga pinjaman bank dan obligasi konversi	260.784.226.381	248.361.661.534	Interest expenses on bank loans and convertible bonds
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 13)	6.388.418.088	9.891.216.294	Interest expenses on lease liabilities (Note 13)
Amortisasi provisi pinjaman bank	5.258.071.984	6.054.268.875	Amortization on bank loan's provision
<b>Total</b>	<b>272.430.716.453</b>	<b>264.307.146.703</b>	<b>Total</b>

**32. IMBALAN KERJA KARYAWAN**

**Program pensiun iuran pasti**

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun tersebut terdiri dari bagian Grup sebesar 4% dari gaji pokok bulanan karyawan dan bagian karyawan sebesar 2,4% dari gaji pokok bulanan karyawan. Jumlah kontribusi Grup untuk program iuran pasti karyawan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp3.246.759.363 dan Rp2.912.345.170.

**32. EMPLOYEE BENEFITS**

**Defined contributions pension plan**

The Group provides defined contribution pension plan for all permanent employees who are eligible. Funded pension contributions consist of the Group's shares computed at 4% of the employee's gross salary, and the employee's shares computed at 2.4% of the monthly employee's monthly gross salary. Total contribution of the Group to the employees' defined contribution plans for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted Rp3,246,759,363 and Rp2,912,345,170, respectively.

Manajemen Grup mengestimasi jumlah kontribusi Grup untuk program iuran pasti karyawan tahun 2024 adalah sebesar Rp3.441.564.925 (tidak diaudit).

Management of the Group estimated that the total contributions of the Group to the employees' defined contribution plans in 2024 amounts to Rp3,441,564,925 (unaudited).

**Imbalan Pensiun Manfaat Pasti**

Grup mencatat penyisihan untuk imbalan kerja kepada karyawannya yang mencapai usia pensiun pada usia 2023: 56 tahun (2022: 56 tahun) berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-Undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)).

**Defined Benefit Pension Plan**

The Group recorded provision for employee benefits to employees who reach retirement age of 2023: 56 years old (2022: 56 years old) based on under Collective Labor Agreement and Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)).

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

**Imbalan Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)**

Tabel berikut ini merangkum komponen beban imbalan kerja neto yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang perhitungannya ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaris independen, KKA Hery Al Hariry dalam laporannya masing-masing bertanggal 6 Maret 2024 dan 21 Maret 2023.

**32. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

**Defined Benefit Pension Plan (continued)**

The following tables summarize the net employee benefits expense component recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2023 and 2022 and the amount recognized in the consolidated statements of financial position for employee benefits liability as of December 31, 2023 and 2022 which the calculation were determined based on the calculation of the independent actuary, KKA Hery Al Hariry in its reports dated March 6, 2024 and March 21, 2023, respectively.

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,</b>		
	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Metode perhitungan	<i>Projected Unit Credit Method</i>	<i>Projected Unit Credit Method</i>	<i>Calculation method</i>
Tingkat suku bunga	6,76%	7,31%	<i>Discount rate</i>
Rata-rata kenaikan gaji tahunan	5,92%	6,30%	<i>Average annual salary increase</i>
Tingkat kematian	10% TMI IV 56 tahun/ 56 years old	10% TMI IV 56 tahun/ 56 years old	<i>Mortality rate</i>
Usia pensiun	6% sampai dengan usia 30 tahun dengan degradasi linier menurun hingga 0% pada usia 53 tahun/ 6% up to age 30 and reducing linearly up to 0% at the age 53	6% sampai dengan usia 30 tahun dengan degradasi linier menurun hingga 0% pada usia 53 tahun/ 6% up to age 30 and reducing linearly up to 0% at the age 53	<i>Retirement age</i>
Tingkat pengunduran diri			<i>Resignation rate</i>
Total penyisihan imbalan kerja karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:			<i>Total provision for employee benefits as of December 31, 2023 and 2022, are as follows:</i>
	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Imbalan pensiun manfaat pasti	74.448.639.008	64.193.074.318	<i>Present value of defined benefit pension plan</i>

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

**Imbalan Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)**

Mutasi atas nilai kini liabilitas imbalan pasti masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2023	2022
Saldo pada awal tahun	64.193.074.318	68.861.342.208
Impact penerapan IFRIC	-	(10.230.645.498)
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 29)	13.205.339.688	3.374.518.696
Pembayaran manfaat	(2.761.124.679)	(2.323.377.039)
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(188.650.319)	4.511.235.951
<b>Saldo pada akhir tahun</b>	<b>74.448.639.008</b>	<b>64.193.074.318</b>

Mutasi atas penghasilan komprehensif lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Akumulasi keuntungan aktuarial pada awal tahun	(13.506.781.892)	(18.018.017.843)
Jumlah diakui pada penghasilan komprehensif lain atas:		
Perubahan asumsi keuangan	2.658.482.752	5.669.653.332
Perubahan estimasi	(2.847.133.071)	2.244.616.795
Perubahan asumsi demografi	-	(3.403.034.176)
<b>Akumulasi keuntungan aktuarial pada akhir tahun</b>	<b>(13.695.432.211)</b>	<b>(13.506.781.892)</b>

Jumlah beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2023	2022
Biaya jasa kini	14.146.068.685	11.781.108.540
Beban bunga	4.406.832.854	4.930.417.575
Biaya jasa lalu	(5.069.174.000)	(15.938.999.220)
Imbalan kerja lainnya	(278.387.851)	2.601.991.801
<b>Total</b>	<b>13.205.339.688</b>	<b>3.374.518.696</b>

**32. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

**Defined Benefit Pension Plan (continued)**

The movements of present value of defined benefit obligation for the years ended December 31, 2023 and 2022, are as follows:

	2023	2022
Balance at beginning of year	64.193.074.318	68.861.342.208
Impact of IFRIC implementation	-	(10.230.645.498)
Employee benefits expense (Note 29)	13.205.339.688	3.374.518.696
Benefits paid	(2.761.124.679)	(2.323.377.039)
Actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income	(188.650.319)	4.511.235.951
<b>Balance at end of year</b>	<b>74.448.639.008</b>	<b>64.193.074.318</b>

The movements of other comprehensive income in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2023 and 2022, are as follows:

	2023	2022
Accumulated actuarial gain at the beginning of year	(13.506.781.892)	(18.018.017.843)
Total amount recognized in other comprehensive income from:		
Financial assumption changes	2.658.482.752	5.669.653.332
Estimate changes	(2.847.133.071)	2.244.616.795
Demographic assumption changes	-	(3.403.034.176)
<b>Accumulated actuarial gain at the end of year</b>	<b>(13.695.432.211)</b>	<b>(13.506.781.892)</b>

Total employee benefits expense is as follows:

	2023	2022
Current service cost	14.146.068.685	11.781.108.540
Interest expense	4.406.832.854	4.930.417.575
Past service cost	(5.069.174.000)	(15.938.999.220)
Other employee benefits	(278.387.851)	2.601.991.801
<b>Total</b>	<b>13.205.339.688</b>	<b>3.374.518.696</b>

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (tidak diaudit):

	2023	2022
Kurang dari 1 tahun	770.200.000	-
1 - 2 tahun	145.763.000	767.044.000
2 - 5 tahun	13.055.397.644	10.552.772.284
Lebih dari 5 tahun	1.359.077.615.462	1.702.463.307.633

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar 12,83 sampai dengan 15,42 tahun dan 13,06 sampai dengan 15,80 tahun.

**Analisa Sensitivitas untuk Asumsi Aktuarial**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

**2023**

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
<u>Perubahan tingkat diskonto:</u> Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	(6.692.488.890)	7.693.956.884
<u>Perubahan tingkat kenaikan gaji:</u> Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	7.701.101.256	(6.816.934.484)

**2022**

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
<u>Perubahan tingkat diskonto:</u> Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	(5.754.207.924)	6.606.576.778
<u>Perubahan tingkat kenaikan gaji:</u> Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	6.640.419.030	(5.881.461.175)

**32. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2023 and 2022 (unaudited):

	2023	2022
Less than one year	-	-
1 - 2 years	767.044.000	767.044.000
2 - 5 years	13.055.397.644	10.552.772.284
More than 5 years	1.359.077.615.462	1.702.463.307.633

The average duration of the employee benefit obligation at December 31, 2023 and 2022 is 12.83 to 15.42 years and 13.06 to 15.80 years, respectively.

**Sensitivity Analysis for Actuarial Assumptions**

As of December 31, 2023 and 2022, sensitivity analysis for actuarial assumption are as follows (unaudited):

Change in discount rate:  
Present value of employee benefit obligations

Change in salary increase rate:  
Present value of employee benefit obligations

Change in discount rate:  
Present value of employee benefit obligations

Change in salary increase rate:  
Present value of employee benefit obligations

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Grup hanya mempunyai aset moneter dalam mata uang asing dalam bentuk kas dan deposito di bank sebesar AS\$27.211 atau setara dengan Rp419.479.064 pada tanggal 31 Desember 2023 dan AS\$115.332 atau setara dengan Rp1.814.281.870 pada tanggal 31 Desember 2022, yang ditranslasi ke Rupiah berdasarkan kurs pada tanggal pelaporan (Catatan 4).

**33. MONETARY ASSETS IN FOREIGN CURRENCIES**

The Group only has monetary asset in the form of cash in banks and time deposits amounting to US\$27,211 or equivalent to Rp419,479,064 as of December 31, 2023 and US\$115,332 or equivalent to Rp1,814,281,870 as of December 31, 2022, translated to Rupiah using the prevailing rates at reporting date (Note 4).

**34. LABA PER SAHAM**

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

**34. EARNINGS PER SHARE**

Details of earnings per share computation is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2023	2022	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	103.766.668.366	103.020.487.343	Profit for the year attributable to equity holders of the parent entity
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa - dasar	3.618.372.179	3.565.423.927	Weighted average number of common shares - basic
saham biasa - dilusian	3.618.372.179	3.622.893.163	
<b>Laba per saham (dalam Rupiah penuh) yang diatribusikan pemilik entitas induk</b>			<b>Earnings per share (in full Rupiah) attributable to equity holders of the parent entity</b>
<b>Dasar</b>	<b>28,68</b>	<b>28,89</b>	<b>Basic</b>
<b>Dilusian</b>	<b>28,68</b>	<b>28,44</b>	<b>Diluted</b>

**35. INFORMASI SEGMENT**

Grup menentukan segmen operasi menurut jenis jasa yang diberikan. Segmen operasi Grup seluruhnya beroperasi di Indonesia.

Seluruh aset produktif dan operasional Grup berada di Indonesia.

**35. SEGMENT INFORMATION**

The Group considers operating segment by service type. The Group's operating segments exclusively operate in Indonesia.

All of the Group's productive and operational assets are located in Indonesia.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**35. SEGMENT INFORMATION (continued)**

	2023								
	Penyewaan kendaraan, autopool sharecars dan juru mudil/ Vehicle lease, Autopool, share cars, and driver	Penjualan kendaraan bekas/ Sale of used vehicle	Logistik/ Logistics	Jasa Pengangkutan/ Express	Jasa lelang/ Auction	Eliminasi antar segmen operasi/ Lain-lain/ Others	Inter-segment Elimination	Total/ Total	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	1.849.457.010.397	842.384.908.466	228.275.791.336	1.432.645.370.361	196.427.018.880	(620.224.378)	(110.047.568.568)	4.438.522.306.494	Revenue from external customers
Pendapatan antar segmen	170.630.218.914	214.253.603.695	308.702.752.468	-	9.703.819.723	1.006.182.130	(704.296.576.930)	-	Inter-segment revenue
Total pendapatan	2.020.087.229.311	1.056.638.512.161	536.978.543.804	1.432.645.370.361	206.130.838.603	385.957.752	(814.344.145.498)	4.438.522.306.494	Total revenue
Beban pokok pendapatan	(1.436.630.806.764)	(872.865.842.398)	(491.719.136.246)	(1.276.786.174.922)	(32.637.914.919)	(667.864.156)	784.933.331.810	(3.326.374.407.595)	Cost of revenue
<b>Laba bruto</b>	<b>583.456.422.547</b>	<b>183.772.669.763</b>	<b>45.259.407.558</b>	<b>155.859.195.439</b>	<b>173.492.923.684</b>	<b>(281.906.404)</b>	<b>(29.410.813.688)</b>	<b>1.112.147.898.899</b>	<b>Gross profit</b>
Beban operasi, neto	(249.979.377.650)	(64.133.284.626)	(15.137.183.168)	(334.234.823.923)	(110.621.743.942)	(3.996.213.144)	(7.964.212.158)	(786.066.838.611)	Operating expenses, net
<b>Laba operasi</b>	<b>333.477.044.897</b>	<b>119.639.385.137</b>	<b>30.122.224.390</b>	<b>(178.375.628.484)</b>	<b>62.871.179.742</b>	<b>(4.278.119.548)</b>	<b>(37.375.025.846)</b>	<b>326.081.060.288</b>	<b>Income from Operations</b>
Bagian rugi entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-	-	(14.136.889.154)	Loss from associate entity
Pendapatan keuangan, neto	-	-	-	-	-	-	-	25.306.707.722	Finance income, net
Beban keuangan	-	-	-	-	-	-	-	(272.430.716.453)	Finance charges
<b>Laba sebelum beban pajak</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>64.820.162.403</b>	<b>Income before tax expense</b>
Beban pajak	-	-	-	-	-	-	-	(45.389.988.427)	Tax expense
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>19.430.173.976</b>	<b>Income for the year</b>
<b>Laba komprehensif lain, setelah pajak</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(1.903.021.481)</b>	<b>Other comprehensive income, net of tax</b>
<b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>17.527.152.495</b>	<b>Total Comprehensive Income for the year</b>
<b>Aset</b>									<b>Assets</b>
Aset tetap, neto	4.973.526.784.372	17.404.099.192	-	110.935.551.768	152.632.995.518	56.121.632	(12.904.909.141)	5.241.650.643.341	Fixed assets, net
Persediaan	882.958.089	72.339.826.958	-	5.865.302.307	-	-	(15.802.415.335)	63.285.672.019	Inventory
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	2.030.861.320.712	Unallocated assets
<b>Total aset</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>7.335.797.636.072</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>									<b>Liabilities</b>
Pinjaman bank	3.576.644.834.679	-	94.539.935.784	193.254.000.000	-	-	-	3.864.438.770.463	Bank loan
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	868.882.584.382	Unallocated liabilities
<b>Total liabilitas</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>4.733.321.354.845</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Beban penyusutan</b>									<b>Depreciation expense</b>
Kendaraan sewa	695.362.753.952	-	-	-	-	-	-	695.362.753.952	Vehicle lease
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	72.588.404.029	Unallocated depreciation expense
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>767.951.157.981</b>	<b>Total</b>
<b>Pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap</b>									<b>Capital expenditure for purchase of fixed assets</b>
Yang dapat dialokasikan	1.171.229.129.499	-	-	-	-	-	-	1.171.229.129.499	Allocated
Tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	218.274.522.300	Unallocated
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.389.503.651.799</b>	<b>Total</b>



**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**35. SEGMENT INFORMATION (continued)**

	2022								
	Penyewaan kendaraan, autopool sharecars dan juru mudil/ Vehicle lease, Autopool, share cars, and driver	Penjualan kendaraan bekas/ Sale of used vehicle	Logistik/ Logistics	Jasa Pengangkutan/ Express	Jasa lelang/ Auction	Eliminasi antar segmen operasi/ Lain-lain/ Others	Inter-segment Elimination	Total/ Total	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	1.723.526.341.003	683.584.952.593	180.594.380.053	3.151.858.147.689	130.181.598.233	348.462.435	-	5.870.093.882.006	Revenue from external customers
Pendapatan antar segmen	173.136.124.401	121.907.657.712	459.620.281.414	-	13.071.100.707	91.084.167	(767.826.248.401)	-	Inter-segment revenue
Total pendapatan	1.896.662.465.404	805.492.610.305	640.214.661.467	3.151.858.147.689	143.252.698.940	439.546.602	(767.826.248.401)	5.870.093.882.006	Total revenue
Beban pokok pendapatan	(1.326.838.677.973)	(654.110.338.422)	(565.939.725.282)	(2.985.649.448.203)	(20.514.150.918)	(737.322.789)	765.645.866.956	(4.788.143.796.631)	Cost of revenue
<b>Laba bruto</b>	<b>569.823.787.431</b>	<b>151.382.271.883</b>	<b>74.274.936.185</b>	<b>166.208.699.486</b>	<b>122.738.548.022</b>	<b>(297.776.187)</b>	<b>(2.180.381.445)</b>	<b>1.081.950.085.375</b>	<b>Gross profit</b>
Beban operasi, neto	(266.684.945.084)	(38.647.789.564)	(11.726.500.981)	(409.228.594.523)	(95.084.421.941)	(4.901.999.314)	12.012.840.457	(814.161.410.950)	Operating expenses, net
<b>Laba operasi</b>	<b>303.138.842.347</b>	<b>112.734.482.319</b>	<b>62.548.435.204</b>	<b>(243.019.895.037)</b>	<b>27.654.126.081</b>	<b>(5.099.775.501)</b>	<b>9.832.459.012</b>	<b>267.788.674.425</b>	<b>Income from Operations</b>
Bagian rugi entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-	-	(21.498.210.038)	Loss from associate entity
Pendapatan keuangan, neto	-	-	-	-	-	-	-	25.236.614.469	Finance income, net
Beban keuangan	-	-	-	-	-	-	-	(264.307.146.703)	Finance charges
<b>Laba sebelum beban pajak</b>	-	-	-	-	-	-	-	<b>7.219.932.153</b>	<b>Income before tax expense</b>
Beban pajak	-	-	-	-	-	-	-	(3.515.603.510)	Tax expense
<b>Laba tahun berjalan</b>	-	-	-	-	-	-	-	<b>3.704.328.643</b>	<b>Income for the year</b>
<b>Laba komprehensif lain, setelah pajak</b>	-	-	-	-	-	-	-	<b>(3.389.046.172)</b>	<b>Other comprehensive income, net of tax</b>
<b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>	-	-	-	-	-	-	-	<b>315.282.471</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>
<b>Aset</b>	-	-	-	-	-	-	-	-	<b>Assets</b>
Aset tetap, neto	4.745.436.415.461	11.671.502.907	-	128.808.043.774	155.801.870.435	488.616.698	-	5.042.206.449.275	Fixed assets, net
Persediaan	891.867.256	46.413.900.668	-	9.938.511.725	-	-	259.144.145	57.503.423.794	Inventories
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	(2.168.727.037.654)	Unallocated assets
<b>Total aset</b>	-	-	-	-	-	-	-	<b>7.268.436.910.723</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>	-	-	-	-	-	-	-	-	<b>Liabilities</b>
Pinjaman bank	3.466.305.564.230	-	-	-	-	-	-	3.466.305.564.230	Bank loan
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	(1.331.274.084.079)	Unallocated liabilities
<b>Total liabilitas</b>	-	-	-	-	-	-	-	<b>(4.797.579.648.309)</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Beban penyusutan</b>	-	-	-	-	-	-	-	-	<b>Depreciation expense</b>
Kendaraan sewa	652.730.338.823	-	-	-	-	-	-	652.730.338.823	Vehicle lease
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	(61.254.112.023)	Unallocated depreciation expense
<b>Total</b>	-	-	-	-	-	-	-	<b>713.984.450.846</b>	<b>Total</b>
Pengeluaran modal untuk pembelian expenditure aset tetap yang dapat dialokasikan	1.507.565.753.145	-	-	-	-	-	-	1.507.565.753.145	Capital for purchase of fixed assets Allocated
Tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	(164.103.577.983)	Unallocated
<b>Total</b>	-	-	-	-	-	-	-	<b>1.671.669.331.128</b>	<b>Total</b>

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. INSTRUMEN KEUANGAN**

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau pada biaya perolehan diamortisasi atau disajikan sebesar jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

**Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya**

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset kontrak, pinjaman jangka pendek, investasi surat berharga, utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar dan liabilitas sewa, kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

**Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi**

Utang jangka panjang disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dan tingkat suku bunga mengambang yang digunakan mengacu kepada suku bunga pinjaman pasar saat itu bagi pinjaman yang serupa. Nilai wajar dari obligasi konversi dan utang jangka panjang kurang lebih sebesar nilai tercatatnya karena dinilai secara terus menerus.

**Instrumen keuangan yang dicatat dengan nilai selain nilai wajarnya**

Untuk instrumen keuangan lainnya yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari aset lain-lain yang terdiri dari uang jaminan pada berbagai pihak dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

**36. FINANCIAL INSTRUMENTS**

*Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.*

***Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values***

*Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, contract assets, short-term loans, investment in marketable securities, trade and other payables, accrued expense and lease liabilities reasonably approximate their fair values due to their short-term in nature.*

***Financial instruments carried at fair value or amortized cost***

*Long-term debts are carried at amortized cost using effective interest rate, and the floating interest rates used are the current market lending rates for similar types of lending. The fair values of convertible bonds and long-term debts approximate their carrying values as these are repriced regularly.*

***Financial instruments carried at amounts other than fair values***

*For the other financial instruments that are not quoted in the market price and their fair value cannot be reliably measured without incurring excessive cost are recorded based on nominal value less any impairment. It's not practical to estimate the fair value of other assets consisting of cash guarantee to the various parties since they have no fixed repayment period and these are not expected to be completed within 12 (twelve) months after the reporting date.*

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN**

Instrumen keuangan pokok Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan utang usaha, terutama berasal langsung dari operasi Grup, dan utang jangka panjang. Aset dan liabilitas keuangan lainnya Grup termasuk aset kontrak, piutang lain-lain, aset lain-lain, liabilitas sewa, utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar.

Itu adalah dan selalu merupakan kebijakan Grup bahwa instrumen keuangan tidak diperdagangkan.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko suku bunga, dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengelola risiko-risiko tersebut dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup. Direksi *me-review* dan menyetujui semua kebijakan untuk mengelola setiap risiko yang dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

**a. Risiko kredit**

Aset keuangan Grup yang memiliki potensi konsentrasi secara signifikan terhadap risiko kredit, pada dasarnya terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain. Grup memiliki kebijakan kredit dan prosedur untuk memastikan berlangsungnya evaluasi kredit dan pemantauan akun secara aktif.

Risiko kredit Grup timbul dari kegagalan bayar pihak lain, dengan risiko maksimum sama dengan jumlah tercatat instrumen tersebut. Saat ini, sebagian besar piutang usaha Grup yang timbul berasal dari transaksi penyewaan dengan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (HMS) sebagai pihak ketiga. Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang kepada HMS mencerminkan 28,87% dari total piutang usaha.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES**

*The principal financial instruments of the Group consist of cash and cash equivalents, trade receivables, and trade payables, primarily derived directly from the operations of the Group, and long-term debts. Other financial assets and liabilities of the Group include contract assets, other receivables, other assets, lease liabilities, other payables and accrued expenses.*

*It is and has always been the policies of the Group that no trading of financial instruments shall be undertaken.*

*The main risk arising from the Group's financial instruments are credit risk, interest rate risk, and liquidity risk. Risk management objectives of the Group as a whole are to effectively manage those risks and minimize the unexpected adverse impact on the Group's financial performance. The Board of Directors reviews and approves all policies to manage each risks in detail as follows:*

**a. Credit risk**

*The Group financial assets that significantly have the potential concentration of credit risk, basically consist of cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables. The Group has credit policies and procedures to ensure ongoing credit evaluation and active monitoring of the account.*

*The Group credit risk arise from default of other party, with maximum risk equal with the carrying amount on that instrument. Currently, the majority of outstanding trade receivables of the Group arise from rental transaction with PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (HMS), as third party. As of December 31, 2023 the receivables of HMS represent 28.87% from total trade receivables.*

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito berjangka dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023, kas di bank dan deposito berjangka disimpan di Bank CTBC Indonesia dan PT Bank Hibank Indonesia masing-masing merupakan 36,51% dan 12,92% dari total kas dan setara kas dan investasi juga merupakan konsentrasi risiko kredit.

Risiko kredit maksimum Grup untuk setiap aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah nilai tercatat seperti yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	189.743.104.407	191.601.899.705	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			<i>Past due but not impaired</i>
1 - 30 hari	86.874.400.531	81.788.530.682	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	16.109.131.151	13.272.424.174	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	4.100.853.881	4.979.105.146	<i>61 - 90 days</i>
lebih dari 90 hari	13.886.928.564	13.553.239.947	<i>more than 90 days</i>
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai lebih dari 90 hari	6.127.029.243	6.979.665.728	<i>Past due and impaired more than 90 days</i>
<b>Total</b>	<b><u>316.841.447.777</u></b>	<b><u>312.174.865.382</u></b>	<b>Total</b>

b. Risiko suku bunga

Grup memiliki kebijakan untuk berusaha memperkecil risiko fluktuasi suku bunga dengan cara melakukan negosiasi dengan bank untuk tingkat suku bunga pinjaman yang diperoleh.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

a. Credit risk (continued)

*Credit risk arising from placements of current accounts and time deposits is managed in accordance with the Group policies. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the board of directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.*

*As of December 31, 2023, cash in banks and time deposits placed on Bank CTBC Indonesia and PT Bank Hibank Indonesia represents 36.51% and 12.92%, respectively, of total cash and cash equivalents and investments also constitutes a concentration of credit risk.*

*The Group maximum exposure to credit risk for each class of financial assets as of December 31, 2023 and 2022 is equal to the carrying amounts as presented in the consolidated statement of financial position.*

*The aging analysis of trade receivables are as follows:*

b. Interest rate risk

*The Group has a policy to try minimize interest rate fluctuation risk by performing negotiations with the banks for the interest rate of the borrowings obtained.*

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko suku bunga (lanjutan)

Profil pinjaman Grup adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Pinjaman jangka pendek dengan tingkat suku bunga mengambang	165.000.000.000	105.000.000.000	<i>Floating interest rates short-term loans</i>
Pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang	3.699.438.770.463	3.361.305.564.230	<i>Floating interest rates long-term loans</i>
<b>Total pinjaman</b>	<b>3.864.438.770.463</b>	<b>3.466.305.564.230</b>	<b>Total debts</b>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jika suku bunga lebih tinggi/rendah 1% dengan semua variabel lain tetap, maka estimasi laba sebelum beban pajak akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp46.543.487.257 dan Rp35.409.584.032, terutama timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah atas pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

b. *Interest rate risk (continued)*

*The Group's debts profile is as follows:*

*As of December 31, 2023 and 2022, if the interest rates had been 1% higher/lower with all variables held constant, estimated income before tax expense would have been amounted to Rp46,543,487,257 and Rp35,409,584,032 lower/higher, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating interest rate loans.*

c. Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan secara hati-hati, antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga tersedianya kecukupan kas dan setara kas, dan memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit. Kebijakan manajemen likuiditas Grup dilakukan dengan menjaga dan memastikan keseimbangan antara arus kas masuk dan arus kas keluar.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

c. *Liquidity risk*

*The management of liquidity risk is performed prudently by, among others, monitoring the maturity profile of the borrowings and funding sources, maintaining the availability of sufficient cash, and cash equivalents, and ensuring the availability of funding from a number of credit facilities. The Group's liquidity management policy are conducted by maintaining and ensuring the balance between the cash inflows and cash outflows.*

*The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments:*

	2023				
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	
Utang jangka pendek:					<i>Short-term debts:</i>
Pinjaman bank	165.000.000.000	165.000.000.000	-	-	<i>Bank loans</i>
Utang usaha	60.556.263.387	60.556.263.387	-	-	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	167.990.993.943	167.990.993.943	-	-	<i>Other payables</i>
Liabilitas sewa	78.488.491.003	41.089.705.739	30.467.190.278	6.931.594.986	<i>Lease liabilities</i>
Biaya masih harus dibayar	213.796.180.828	213.796.180.828	-	-	<i>Accrued expenses</i>
Utang jangka panjang:					<i>Long-term debts:</i>
Pinjaman bank	3.699.438.770.463	941.674.072.172	964.926.638.000	1.792.838.060.291	<i>Bank loans</i>
Beban bunga masa depan	551.852.962.986	240.019.895.348	167.880.257.554	143.952.810.084	<i>Future imputed interest charges</i>
<b>Total</b>	<b>4.937.123.662.610</b>	<b>1.830.127.111.417</b>	<b>1.163.274.085.832</b>	<b>1.943.722.465.361</b>	<b>Total</b>

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto: (lanjutan)

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

c. Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments: (continued)

		2022				
		Jumlah tercatat/ Carrying amount	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	
Utang jangka pendek:						Short-term debts:
Pinjaman bank	105.000.000.000	105.000.000.000	-	-	-	Bank loans
Utang usaha	96.441.656.121	96.441.656.121	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	122.530.076.926	122.530.076.926	-	-	-	Other payables
Liabilitas sewa	94.876.550.276	47.800.857.317	19.214.415.108	27.861.277.851	-	Lease liabilities
Biaya masih harus dibayar	195.278.716.453	195.278.716.453	-	-	-	Accrued expenses
Utang jangka panjang:						Long-term debts:
Pinjaman bank	3.361.305.564.230	1.150.790.902.470	764.032.803.172	1.446.481.858.588	-	Bank loans
Beban bunga masa depan	400.570.751.118	187.462.493.417	120.312.695.582	92.795.562.119	-	Future imputed interest charges
Obligasi konversi	499.528.169.122	499.528.169.122	-	-	-	Convertible bonds
<b>Total</b>	<b>4.875.531.484.246</b>	<b>2.404.832.871.826</b>	<b>903.559.913.862</b>	<b>1.567.138.698.558</b>		<b>Total</b>

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari  
aktivitas pendanaan

Changes in liabilities arising from financing  
activities

	1 Januari/ January 1, 2023	Arus kas neto/ Net cash flow	Perubahan biaya yang ditangguhkan/ Changes in deferred charges	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31, 2023	
Utang bank jangka pendek	105.000.000.000	60.000.000.000	-	-	165.000.000.000	Short-term bank loans
Bagian jangka pendek atas utang bank jangka panjang	1.153.995.108.095	338.840.245.342	-	(547.805.386.380)	945.029.967.057	Current maturities on Long-term bank loans
Utang bank jangka panjang	2.207.310.456.135	-	(707.039.109)	547.805.386.380	2.754.408.803.406	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	94.876.550.277	(36.861.845.163)	20.473.785.889	-	78.488.491.003	Lease liabilities
<b>Total</b>	<b>3.561.182.114.507</b>	<b>361.978.400.179</b>	<b>19.766.746.780</b>	<b>-</b>	<b>3.942.927.261.466</b>	<b>Total</b>

	1 Januari/ January 1, 2022	Arus kas neto/ Net cash flow	Perubahan biaya yang ditangguhkan/ Changes in deferred charges	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31, 2022	
Utang bank jangka pendek	-	105.000.000.000	-	-	105.000.000.000	Short-term bank loans
Bagian jangka pendek atas utang bank jangka Panjang	698.460.332.329	380.596.251.036	-	74.938.524.730	1.153.995.108.095	Current maturities on Long-term bank loans
Utang bank jangka panjang	2.281.030.527.051	-	1.218.453.814	(74.938.524.730)	2.207.310.456.135	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	118.691.962.170	(43.193.259.054)	19.377.847.161	-	94.876.550.277	Lease liabilities
<b>Total</b>	<b>3.098.182.821.550</b>	<b>442.402.991.982</b>	<b>20.596.300.975</b>	<b>-</b>	<b>3.561.182.114.507</b>	<b>Total</b>

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS**

Transaksi non kas yang signifikan

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2023	2022
Transfer kendaraan sewa ke Persediaan kendaraan bekas (Catatan 8 dan 12)	412.925.118.680	311.226.878.689
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap (Catatan 12)	24.162.310.945	2.118.880.708
Penambahan aset tetap melalui utang	3.095.917.805	941.324.297
Penjualan aset tetap melalui piutang lain-lain	319.112.613	-

**38. ADDITIONAL INFORMATION TO STATEMENTS  
OF CASH FLOWS**

Significant non cash transactions

<i>Transfers of leased vehicles to used vehicle inventory (Notes 8 and 12)</i>
<i>Reclassification of advances for purchase of fixed assets to fixed assets (Note 12)</i>
<i>Acquisition of fixed asset through payable</i>
<i>Sale of fixed assets through other receivables</i>

**39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING**

a. Perjanjian dengan pelanggan

Grup mengadakan perjanjian dengan seluruh pelanggannya untuk transaksi sewa kendaraan, juru mudi dan jasa logistik. Berdasarkan perjanjian tersebut, Grup setuju untuk memberikan jasa sewa kendaraan, juru mudi dan jasa logistik selama periode tertentu dengan nilai transaksi beragam. Selain itu, perjanjian tersebut mengatur mengenai tanggung jawab masing-masing dari Grup dan pelanggan.

Berdasarkan perjanjian, pelanggan dapat mengakhiri perjanjian lebih awal dengan pemberitahuan tertulis kepada Grup dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari kerja terhitung sejak terjadinya satu atau lebih hal-hal sebagai berikut:

1. Grup tidak memberikan pelayanan pelaksanaan dan kualitas jasa sesuai dengan syarat dan ketentuan yang diatur dalam perjanjian;
2. Grup memindahtangankan sebagian dan/atau seluruh pelaksanaan jasa kepada pihak lain tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pelanggan;
3. Grup dengan dibuktikan secara wajar oleh pelanggan telah secara sengaja melanggar ketentuan-ketentuan, petunjuk-petunjuk serta perintah-perintah yang diberikan oleh pelanggan kepada Grup;
4. Grup melanggar ketentuan perundang-undangan Pemerintah Republik Indonesia, yang dapat berdampak negatif terhadap jalannya kegiatan usaha pelanggan; dan
5. Grup dinyatakan pailit.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

a. Agreements with the customers

The Group entered into an agreements with all of its customers for leasing of vehicles, drivers and logistic services. Based on the agreements, the Group agreed to deliver leasing of vehicles, drivers and logistic services for certain period with various transaction amount. In addition, the agreement also states the responsibility of the Group and customers.

Based on the agreements, customers are allowed to pre-terminate the agreements by providing a written notice to the Group within 30 (thirty) working days prior to effectivity date if one or more of the following conditions has occurred:

1. The Group did not deliver the services and service quality as required by the terms and conditions stated in the agreements;
2. The Group transferred a part and/or all the service delivery to other parties without written consent from the customers;
3. The Group with fair evidence from the customers, intentionally breached the clauses, directions and instructions as given by the customer to the Group;
4. The Group breached the laws of the Government of the Republic of Indonesia, that could give negative impact to the customers' operation; and
5. The Group is bankrupt.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**b. Perjanjian sewa tanah dan/atau bangunan**

Grup mengadakan beberapa perjanjian sewa menyewa atas tanah dan/atau bangunan dengan pihak-pihak ketiga di berbagai lokasi di Jakarta, Tangerang, Bekasi, Karawang, Surabaya, Kediri, Jember, Pontianak, Bali, Padang, Samarinda, Palembang, Lampung, Solo, Yogyakarta, Medan, Batam, Mataram, Jambi, Semarang, Makassar, Bandung, Pekanbaru dan Balikpapan. Jumlah pembayaran di muka atas sewa tanah dan/atau bangunan dicatat sebagai bagian dari akun "Aset Hak-guna" pada Desember 2023 dan Desember 2022, didepresiasi sesuai jangka waktu sewa. Jangka waktu sewa bervariasi, diantara 1-18 tahun dan akan berakhir di beberapa tahun antara 2024-2033.

**c. Perjanjian penyediaan jasa tenaga kerja**

Perusahaan melakukan perjanjian penyediaan jasa tenaga kerja dengan PT Mulia Bintang Kejora. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, total beban atas penggunaan jasa tenaga kerja tersebut masing-masing sebesar Rp56.596.419.839 dan Rp104.618.331.937 yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Pendapatan".

**d. Perjanjian ("TAB") penyelenggaraan jasa**

Pada tahun 2019, TAB, entitas anak, mengadakan perjanjian penyelenggaraan jasa dengan PT Tokopedia, pihak berelasi lainnya. Dari perjanjian tersebut, TAB menyetujui untuk membayar biaya penyelenggaraan jasa atas pengiriman barang yang terjadi. Saldo dan transaksi yang terkait dengan perjanjian ini dijelaskan di Catatan 7. Pada Agustus 2022 perjanjian penyelenggaraan jasa telah dibatalkan.

**e. Perjanjian ("TAB") Kerja Sama PT Semangat Logistik Andalan ("SLA")**

Pada Oktober 2022, TAB, entitas anak, mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT Semangat Logistik Andalan, pihak berelasi lainnya. TAB dan SLA menyetujui pemberlakuan pembayaran biaya penyelenggaraan jasa atas pengiriman barang yang disajikan sebagai pengurang pendapatan jasa pengiriman. Saldo dan transaksi yang terkait dengan perjanjian ini diungkapkan di Catatan 7.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**b. Land and/or building rental agreements**

The Group entered into several land and/or building rental agreements with third parties in several location in Jakarta, Tangerang, Bekasi, Karawang, Surabaya, Kediri, Jember, Pontianak, Bali, Padang, Samarinda, Palembang, Lampung, Solo, Yogyakarta, Medan, Batam, Mataram, Jambi, Semarang, Makassar, Bandung, Pekanbaru and Balikpapan. The amount of prepayment for land and/or building is recorded as part of "Right-of-use Asset" on December 2023 and December 2022 depreciated over the rental period. The lease term is variance, between 1-18 years and will be ended in several year between 2024-2033.

**c. Outsourcing agreements**

The Company entered into outsourcing agreements with PT Mulia Bintang Kejora. For the years ended December 31, 2023 and 2022, total expenses related to the usage of driver service amounted to Rp56,596,419,839 and Rp104,618,331,937, respectively and is recorded as part of "Cost of Revenue" account.

**d. Service cost payment ("TAB") agreements**

In 2019, TAB, a subsidiary, entered into service agreements with PT Tokopedia, other related party. From those agreements, TAB agreed to pay service cost for the realized package delivery. The outstanding balance and transaction related to this agreement has been disclosed on Note 7. In August 2022, the service cost payment agreement has been terminated.

**e. Agreement ("TAB") Cooperation between PT Semangat Logistik Andalan ("SLA")**

In October 2022, TAB, a subsidiary, entered into a cooperation agreement with PT Semangat Logistik Andalan, other related party. TAB and SLA agreed to apply the payment of service costs for the delivery of goods as a deduction of revenue from delivery services. The Outstanding balance and transaction related to this agreement are disclosed in Note 7



**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA**

**Penambahan Modal Entitas Anak langsung (AST)**

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 47 tanggal 16 Januari 2024, para pemegang saham AST, menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari sebelumnya sebesar Rp71.000.000.000 yang terbagi atas 71.000 saham menjadi sebesar Rp100.000.000.000 yang terbagi atas 100.000 saham. Para pemegang saham juga menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp71.000.000.000 menjadi sebesar Rp100.000.000.000, dengan menerbitkan 29.000 saham baru, dengan rincian 28.998 saham milik PT Adi Sarana Armada Tbk dan 2 saham milik Tn. Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0024401 tertanggal 26 Januari 2024.

Berdasarkan akta notaris, rincian pemegang saham dan kepemilikannya adalah sebagai berikut:

<b>Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah Saham Ditempatkan / Number of Shared Issued</b>	<b>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</b>	<b>Jumlah/Amount</b>	<b>Shareholders</b>
PT Adi Sarana Armada Tbk	99.992	99,99%	99.992.000.000	PT Adi Sarana Armada Tbk Mr. Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati
Tn. Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati	8	00,01%	8.000.000	
<b>Total</b>	<b>100.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>100.000.000.000</b>	

**Perubahan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris (ASI)**

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 130 tanggal 24 Januari 2024, para pemegang saham ASI, menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris terhitung sejak tanggal efektif Keputusan Sirkuler ini serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab atas seluruh tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan oleh mereka selama tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan ASI. Serta menyetujui untuk mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris ASI yang baru, untuk masa jabatan 5 tahun yang berlaku efektif sejak tanggal Keputusan Sirkuler ini dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk memberhENTIKANNYA sewaktu-waktu.

**40. SUBSEQUENT EVENTS**

**Direct Subsidiary Entity's Capital Increase (AST)**

Based on notarial deed No. 47 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated January 16, 2024, the AST Shareholder's approved the increase of the issued and paid up capital from Rp71,000,000,000 consist of 71,000 shares to Rp100,000,000,000 consist of 100,000 shares. The shareholders also approve the increase in issued and paid up capital from Rp71,000,000,000 to Rp100,000,000,000 by issued 29,000 new shares, with the composition of 28,998 shares owned by PT Adi Sarana Armada Tbk and 2 shares owned by Mr. Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati. This issued and paid up capital has been accepted and recorded by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0024401 dated January 26, 2024.

Based on notarial deed, the details of shareholders and its ownership are as follow:

**Changes in the Composition of the Board of Directors and Board of Commissioners (ASI)**

Based on Notarial Deed Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 130 dated January 24, 2024, the shareholders of ASI, agree to respectfully discharge all members of the Board of Directors and Board of Commissioners as of the effective date of this Shareholder Approval and provide independence and settlement of responsibilities for all management and supervisory actions that have been carried out by them as long as such actions are reflected in the ASI's financial statements. As well approved to appoint new members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the ASI, for length of service as of 5 years effectively from the date of this Shareholder Approval without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders (GMS) to dismiss at any time.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA  
(lanjutan)**

**Perubahan Susunan Direksi dan Dewan  
Komisaris (ASI) (lanjutan)**

Berdasarkan akta notaris, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi ASI (manajemen kunci) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023
<b>Dewan Komisaris:</b>	
Komisaris Utama	Erida
Komisaris	Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati
<b>Direksi:</b>	
Direktur Utama	Jany Candra
Direktur	Jerry Fandy Tunjungan

**Penambahan Modal Entitas Anak tidak langsung  
(ASG)**

Berdasarkan Akta Notaris Early Gresiria Taher, S.H., M.Kn., No. 02 tanggal 30 Januari 2024, para pemegang saham ASG, menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari sebelumnya sebesar Rp10.000.000.000 yang terbagi atas 10.000.000 lembar saham menjadi sebesar Rp25.000.000.000 yang terbagi atas 25.000.000 lembar saham. Para pemegang saham juga menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp7.500.000.000 menjadi sebesar Rp17.500.000.000, dengan menerbitkan 10.000.000 lembar saham baru, lembar saham baru akan diambil seluruhnya oleh PT Autopedia Sukses Lestari Tbk. Peningkatan modal ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Keputusan No. AHU-0007200.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 31 Januari 2024 dan telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-00239307 tertanggal 31 Januari 2024.

Berdasarkan akta notaris, rincian pemegang saham dan kepemilikannya adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan / Number of Shared Issued	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/Amount	Shareholders
PT Autopedia Sukses Lestari Tbk Tn. Jany Candra	17.499.999 1	99,99% 00,01%	17.499.999.000 1.000	PT Autopedia Sukses Lestari Tbk Mr. Jany Candra
<b>Total</b>	<b>17.500.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>17.500.000.000</b>	<b>Total</b>

**40. SUBSEQUENT EVENTS (continued)**

**Changes in the Composition of the Board of  
Directors and Board of Commissioners (ASI)  
(continued)**

Based on the notarial deed, the composition of the members of the Board of Commissioners and Directors of the ASI (key management) on December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	2022
<b>Board of Commissioners:</b>	
	Erida Jany Candra
	President Commissioner Commissioner
<b>Board of Directors:</b>	
	Jan Bastian Sunaryanto Tjoeng Suyanto
	President Director Director

**Indirect Subsidiary Entity's Capital Increase  
(ASG)**

Based on notarial deed No. 02 of Early Gresiria Taher, S.H., M.Kn., dated January 30, 2024, the ASG Shareholder's approved the increase of the authorized capital from Rp10,000,000,000 consist of 10,000,000 shares to Rp25,000,000,000 consist of 25,000,000 shares. The shareholders also approve the increase in issued and paid up capital from Rp7,500,000,000 to Rp17,500,000,000 by issued 10,000,000 new shares, new shares issued will be taken up entirely by PT Autopedia Sukses Lestari Tbk. This capital increase has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decision Letter No. AHU-0007200.AH.01.02.TAHUN 2024 dated January 31, 2024 has been accepted and recorded by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-00239307 dated January 31, 2024.

Based on notarial deed, the details of shareholders and its ownership are as follow:

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA  
(lanjutan)**

**Pendirian Entitas Anak tidak langsung Baru  
(PT Autopedia Gadai Jabar ("AGJ"))**

Berdasarkan Akta Notaris Lindia Halim, S.H., M.Kn., No. 06 tanggal 9 Februari 2024, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU 0038510.AH.01.11 TAHUN 2024. ASLC dan ASG mendirikan AGJ yang berkedudukan di Depok. Maksud dan tujuan dari Perseroan ini adalah:

1. Aktivitas Jasa Keuangan, Bukan Asuransi dan Dana Pensiun, dengan kegiatan usaha meliputi: penyaluran uang pinjaman dengan jaminan berdasarkan hukum gadai, penyaluran uang pinjaman dengan jaminan berdasarkan fidusia, pelayanan jasa titipan barang berharga, pelayanan jasa taksiran, kegiatan lain yang tidak terkait usaha pegadaian yang memberikan pendapatan berdasarkan komisi (*fee based income*) sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundangan di bidang jasa keuangan, dan/atau kegiatan usaha lain dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.

Modal dasar AGJ berjumlah Rp10.000.000.000, terbagi atas 10.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000. dan modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor 25% atau sejumlah 2.500.000 lembar saham atau seluruhnya dengan nilai nominal Rp2.500.000.000.

Berdasarkan akta notaris, rincian pemegang saham dan kepemilikannya adalah sebagai berikut:

<b>Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah Saham Ditempatkan / Number of Shared Issued</b>	<b>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</b>	<b>Jumlah/Amount</b>	<b>Shareholders</b>
PT Autopedia Sukses Gadai	2.499.999	99,99%	2.499.999.000	PT Autopedia Sukses Gadai
PT Autopedia Sukses Lestari Tbk	1	00,01%	1.000	PT Autopedia Sukses Lestari Tbk
<b>Total</b>	<b>2.500.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>2.500.000.000</b>	<b>Total</b>

**40. SUBSEQUENT EVENTS (continued)**

**Establishment of a New Indirect Subsidiary  
Entity (PT Autopedia Gadai Jabar ("AGJ"))**

Based on notarial deed No. 06 of Lindia Halim, S.H., M.Kn., dated February 9, 2024, which has been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU 0038510.AH.01.11 TAHUN 2024. ASLC and ASG established AGJ, domiciled in Depok. The aims and objectives of this Company are:

1. Finance Activities, Non - Insurance and Pension Fund. with business activities including: distribution of loan money with collateral based on pawn law, distribution of loan money with collateral based on fiduciary, valuable goods custody services, appraisal services, other activities not related to the pawn business which provide income based on commission (*fee based income*) throughout it does not conflict with laws and regulations in the financial services sector, and/or other business activities with approval from the Financial Services Authority.

AGJ's authorized capital is Rp10,000,000,000, divided into 10,000,000 shares, each share has a nominal value of Rp1,000. And the authorized capital has been issued and paid up 25% or a total of 2,500,000 shares or a total of 2,500,000 shares with a nominal value of Rp2,500,000,000.

Based on notarial deed, the details of shareholders and its ownership are as follow: